



**KODE ANTIDOPING DUNIA**  
**STANDAR INTERNASIONAL**  
**PENGUJIAN DAN**  
**INVESTIGASI**  
**2023**

## Standar Internasional untuk Pengujian dan Investigasi

*Standar Internasional Kode Antidoping Dunia untuk Pengujian dan Investigasi* adalah *Standar Internasional* wajib yang dikembangkan sebagai bagian dari Program Antidoping Dunia. *Kode* ini dikembangkan melalui konsultasi dengan para *Penandatangan*, otoritas publik, dan pemangku kepentingan terkait lainnya.

*Standar Internasional* untuk *Pengujian* pertama kali diadopsi pada tahun 2003 dan mulai berlaku pada Januari 2004. Standar ini kemudian diamandemen sebanyak enam kali. Versi pertama kali berlaku pada Januari 2009; versi kedua kali berlaku pada Januari 2011; versi ketiga kali berganti nama menjadi *Standar Internasional untuk Pengujian dan Investigasi* (ISTI), berlaku pada Januari 2015; versi keempat kali berlaku pada Januari 2017; versi kelima kali berlaku pada Maret 2019; versi keenam kali berlaku pada Maret 2020, dan versi ketujuh kali berlaku pada Januari 2021. Versi ISTI ini menggabungkan revisi lebih lanjut yang disetujui oleh Komite Eksekutif *WADA* pada bulan September dan November 2022 dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2023

Diterbitkan oleh:

Badan Antidoping Dunia  
Menara Bursa Efek  
800 Place Victoria (Suite 1700)  
PO BoX 120  
Montreal, Quebec  
Kanada H4Z 1B7

[code@wada-ama.org](mailto:code@wada-ama.org)

Tel: +1 514 904

Fax: +1 514 904 8650

Alamat Surel: [code@wada-ama.org](mailto:code@wada-ama.org)

## DAFTAR ISI

<b>BAGIAN PERTAMA: PENDAHULUAN, KETENTUAN <i>KODE</i>, DAN KETENTUAN SERTA DEFINISI DALAM <i>STANDAR INTERNASIONAL</i></b> .....	<b>7</b>
<b>1.0</b> <b>Pendahuluan dan Ruang Lingkup</b> .....	<b>7</b>
<b>2.0</b> <b>Ketentuan <i>Kode</i></b> .....	<b>8</b>
<b>3.0</b> <b>Definisi dan Interpretasi</b> .....	<b>8</b>
3.1 Istilah yang didefinisikan dari Kode yang digunakan dalam Standar Internasional untuk <i>Pengujian</i> dan Investigasi .....	9
3.2 Istilah yang didefinisikan dari <i>Standar Internasional</i> untuk Laboratorium.....	19
3.3 Istilah yang didefinisikan dari <i>Standar Internasional</i> untuk Manajemen Hasil	21
3.4 Istilah yang didefinisikan dari <i>Standar Internasional</i> untuk Perlindungan Privasi dan Informasi Pribadi .....	22
3.5 Istilah yang didefinisikan khusus untuk Standar Internasional untuk <i>Pengujian</i> dan Investigasi .....	22
3.6 Interpretasi .....	26
<b>BAGIAN KEDUA: STANDAR UNTUK <i>PENGUJIAN</i></b> .....	<b>28</b>
<b>4.0</b> <b>Merencanakan <i>Pengujian</i> yang Efektif</b> .....	<b>28</b>
4.1 Tujuan .....	28
4.2 Penilaian Risiko .....	29
4.3 Menentukan <i>Athlet Tingkat Internasional</i> dan <i>Tingkat Nasional</i> .....	31
4.4 Memprioritaskan Antara Olahraga dan/atau Disiplin Ilmu .....	33
4.5 Memprioritaskan di antara <i>Athlet</i> yang Berbeda .....	35
4.6 Memprioritaskan Antara Berbagai Jenis <i>Pengujian</i> dan <i>Sampel</i> .....	39
4.7 Analisis <i>Sampel</i> , Strategi Retensi, dan Analisis Lebih Lanjut .....	41
4.8 Mengumpulkan Informasi Keberadaan .....	42
4.9 Berkoordinasi dengan <i>Organisasi Antidoping</i> Lainnya.....	69
<b>5.0</b> <b>Pemberitahuan <i>Athlet</i></b> .....	<b>71</b>
5.1 Tujuan .....	71
5.2 Umum .....	71
5.3 Persyaratan Sebelum Pemberitahuan <i>Athlet</i> .....	72
5.4 Persyaratan untuk Pemberitahuan <i>Athlet</i> .....	74

<b>6.0</b>	<b>Mempersiapkan Sesi Pengumpulan Sampel.....</b>	<b>79</b>
6.1	Tujuan .....	79
6.2	Umum .....	79
6.3	Persyaratan untuk Mempersiapkan Sesi Pengumpulan Sampel.....	80
<b>7.0</b>	<b>Melakukan Sesi Pengumpulan Sampel.....</b>	<b>86</b>
7.1	Tujuan .....	86
7.2	Umum .....	86
7.3	Persyaratan Sebelum Pengumpulan <i>Sampel</i> .....	87
7.4	Persyaratan untuk Pengumpulan <i>Sampel</i> .....	88
<b>8.0</b>	<b>Administrasi Keamanan/Pasca Tes.....</b>	<b>92</b>
8.1	Tujuan .....	92
8.2	Umum .....	92
8.3	Persyaratan untuk Administrasi Keamanan/Pasca Tes.....	93
<b>9.0</b>	<b>Pengangkutan <i>Sampel</i> dan Dokumentasi .....</b>	<b>94</b>
9.1	Tujuan .....	94
9.2	Umum .....	94
9.3	Persyaratan untuk Pengangkutan dan Penyimpanan <i>Sampel</i> dan Dokumentasi .....	94
<b>10.0</b>	<b>Kepemilikan <i>Sampel</i> .....</b>	<b>96</b>
<b>BAGIAN KETIGA: STANDAR UNTUK PENGUMPULAN DAN INVESTIGASI INTELIJEN</b>		
	.....	<b>96</b>
<b>11.0</b>	<b>Pengumpulan, Penilaian dan Penggunaan Intelijen.....</b>	<b>98</b>
11.1	Tujuan .....	98
11.2	Pertemuan Intelijen Antidoping.....	98
11.3	Penilaian dan Analisis Intelijen Antidoping .....	99
11.4	Hasil Intelijen.....	100
<b>12.0</b>	<b>Investigasi .....</b>	<b>101</b>
12.1	Tujuan .....	101
12.2	Menyelidiki Kemungkinan Pelanggaran Peraturan Antidoping .....	102
12.3	Hasil Investigasi .....	104
<b>LAMPIRAN A - MODIFIKASI UNTUK ATLET DENGAN DISABILITAS.....</b>		<b>106</b>
A.1.	Tujuan .....	106
A.2.	Ruang Lingkup.....	106

A.3. Tanggung jawab.....	106
A.4. Persyaratan.....	106
<b>LAMPIRAN B - MODIFIKASI UNTUK ATLET DI BAWAH UMUR.....</b>	<b>109</b>
B.1 Tujuan .....	109
B.2 Ruang Lingkup.....	109
B.3 Tanggung jawab.....	109
B.4 Persyaratan.....	110
<b>LAMPIRAN C - PENGUMPULAN SAMPEL URIN.....</b>	<b>112</b>
C.1 Tujuan .....	112
C.2 Ruang Lingkup.....	113
C.3 Tanggung jawab.....	113
C.4 Persyaratan.....	113
<b>LAMPIRAN D - PENGAMBILAN SAMPEL DARAH VENA.....</b>	<b>117</b>
D.1 Tujuan .....	117
D.2 Ruang Lingkup.....	117
D.3 Tanggung jawab.....	118
D.4 Persyaratan.....	118
<b>LAMPIRAN E - SAMPEL URIN - VOLUME TIDAK MENCUKUPI .....</b>	<b>122</b>
E.1 Tujuan .....	122
E.2 Ruang Lingkup.....	122
E.3 Tanggung jawab.....	122
E.4 Persyaratan.....	122
<b>LAMPIRAN F - SAMPEL URIN YANG TIDAK MEMENUHI PERSYARATAN BERAT JENIS YANG SESUAI UNTUK ANALISIS .....</b>	<b>124</b>
F.1 Tujuan .....	124
F.2 Ruang Lingkup.....	124
F.3 Tanggung jawab.....	124
F.4 Persyaratan.....	124
<b>LAMPIRAN G - PERSYARATAN PETUGAS PENGUMPUL ANSAMPEL .....</b>	<b>127</b>
G.1 Tujuan .....	127
G.2 Ruang Lingkup.....	127
G.3 Tanggung jawab.....	127
G.4 Persyaratan - Kualifikasi dan Pelatihan.....	127

G.5 Persyaratan - Akreditasi, Akreditasi Ulang dan Delegasi .....	130
<b>LAMPIRAN H - PENGUJIAN DI SUATU AJANG.....</b>	<b>132</b>
H.1 Tujuan .....	132
H.2 Ruang Lingkup.....	132
H.3 Tanggung jawab.....	132
H.4 Persyaratan.....	133
<b>LAMPIRAN I - PENGUMPULAN, PENYIMPANAN, DAN PENGANGKUTAN SAMPEL</b>	
<b>PASPOR BIOLOGIS ATLET DARAH .....</b>	<b>136</b>
I.1 Tujuan .....	136
I.2 Persyaratan.....	136
I.3 Prosedur Pengumpulan <i>Sampel</i> .....	140
I.4 Persyaratan Transportasi.....	140
<b>LAMPIRAN J - PENGUMPULAN, PENYIMPANAN, DAN PENGANGKUTAN SAMPEL</b>	
<b>BERCAK DARAH KERING .....</b>	<b>143</b>
J.1 Tujuan .....	143
J.2 Ruang Lingkup.....	143
J.3 Tanggung jawab.....	144
J.4 Persyaratan untuk Peralatan Pengumpulan Sampel Bercak Darah Kering..	144
J.5 Penyediaan <i>Sampel</i> Bercak Darah Kering.....	145
J.6 Persyaratan untuk Transportasi.....	150
<b>LAMPIRAN K - PENGUMPULAN SAMPEL URIN DI LINGKUNGAN VIRTUAL SELAMA</b>	
<b>PANDEMI .....</b>	<b>152</b>
K.1 Tujuan .....	152
K.2 Ruang Lingkup.....	152
K.3 Tanggung jawab.....	153
K.4 Persyaratan untuk Peralatan Pengumpulan Sampel Bercak Darah Kering..	154

## **BAGIAN PERTAMA: PENDAHULUAN, KETENTUAN KODE, DAN KETENTUAN SERTA DEFINISI DALAM STANDAR INTERNASIONAL**

### **1.0 Pendahuluan dan Ruang Lingkup**

Tujuan pertama dari *Standar Internasional* untuk *Pengujian* dan Investigasi adalah untuk merencanakan *Pengujian* yang cerdas dan efektif, baik di *dalam kompetisi* maupun di *luar kompetisi*, dan untuk menjaga integritas, identitas, dan keamanan *Sampel* yang dikumpulkan sejak *Atlet* diberitahu tentang *Pengujian*, hingga *Sampel* dikirim ke Laboratorium untuk dianalisis. Untuk itu, *Standar Internasional* untuk *Pengujian* dan Investigasi (termasuk Lampirannya) menetapkan standar wajib untuk perencanaan distribusi Tes (termasuk pengumpulan dan penggunaan informasi keberadaan *Atlet*), pemberitahuan kepada *Atlet*, persiapan dan pelaksanaan pengumpulan *Sampel*, keamanan/administrasi *Sampel* dan dokumentasi pasca Tes, dan pengangkutan *Sampel* ke Laboratorium untuk dianalisis.

Tujuan kedua dari *Standar Internasional* untuk *Pengujian* dan Investigasi adalah untuk menetapkan standar wajib untuk pengumpulan, penilaian, dan penggunaan intelijen antidoping yang efisien dan efektif serta untuk pelaksanaan investigasi yang efisien dan efektif terhadap kemungkinan pelanggaran peraturan antidoping.

*Standar Internasional* untuk *Pengujian* dan Investigasi didukung oleh *Dokumen Teknis*, yang dibuat oleh WADA, untuk memberikan bantuan kepada *Organisasi Antidoping* dalam memenuhi tugas mereka di bawah Program Antidoping Dunia. *Dokumen Teknis* bersifat wajib. Proses-proses *Manajemen Hasil* yang sebelumnya terdapat dalam *Standar Internasional* untuk *Pengujian* dan Investigasi sekarang tercermin dalam *Standar Internasional* untuk *Manajemen Hasil*.

Penulisan istilah yang bersumber dari *Kode* dicetak miring. Penulisan istilah yang didefinisikan dalam *Standar Internasional* ini atau *Standar Internasional* lainnya digarisbawahi.

## 2.0 Ketentuan Kode

Pasal-pasal berikut dalam *Kode* ini secara langsung berkaitan dengan *Standar Internasional* untuk *Pengujian* dan *Investigasi*; pasal-pasal tersebut dapat diperoleh dengan merujuk pada:

- Pasal 2 tentang Pelanggaran Peraturan Antidoping
- Pasal 5 tentang *Pengujian dan Investigasi*
- Pasal 6 tentang Analisis *Sampel*
- Pasal 8 tentang *Manajemen Hasil*: Hak atas Pemeriksaan yang Adil dan Pemberitahuan Keputusan Pemeriksaan
- Pasal 10 tentang Sanksi terhadap Individu
- Pasal 12 tentang Sanksi oleh *Penandatangan* terhadap Badan Olahraga Lain
- Pasal 13 tentang *Manajemen Hasil*: Banding
- Pasal 14 tentang Kerahasiaan dan Pelaporan
- Pasal 20 tentang Peran dan Tanggung Jawab Tambahan *Penandatangan* dan *WADA*
- Pasal 21 tentang Peran dan Tanggung Jawab Tambahan *Athlet* dan *orang* Lain
- Pasal 23 tentang Penerimaan dan Pelaksanaan

## 3.0 Definisi dan Interpretasi



### 3.1 Istilah yang didefinisikan dari *Kode* yang digunakan dalam *Standar Internasional* untuk *Pengujian* dan *Investigasi*

**ADAMS:** Sistem Administrasi dan Manajemen Antidoping adalah sebuah alat manajemen pangkalan data berbasis Web untuk entri, penyimpanan, berbagi, dan pelaporan data yang dirancang untuk membantu para pemangku kepentingan dan WADA dalam operasi antidoping mereka sehubungan dengan undang-undang perlindungan data.

**Temuan Analitik yang Merugikan:** Laporan dari laboratorium terakreditasi WADA atau laboratorium lain yang disetujui WADA yang sesuai dengan *Standar Internasional* untuk Laboratorium. Laporan ini menetapkan adanya *Zat terlarang* atau *Metabolit* atau *Penanda* dalam *Sampel* atau bukti *Penggunaan Metode Terlarang*.

**Temuan Paspor yang Merugikan:** Laporan yang diidentifikasi sebagai *Temuan Paspor* yang Merugikan seperti yang dijelaskan dalam *Standar Internasional* yang berlaku.

**Organisasi Antidoping Dunia:** WADA atau *Penandatanganan* yang bertanggung jawab mengadopsi peraturan untuk memulai, menerapkan atau menegakkan bagian mana pun dari *Kontrol Doping*. Contoh organisasi ini antara lain Komite Olimpiade Internasional, Komite Paralimpiade Internasional, *Penyelenggara Ajang Mayor* lainnya yang melakukan *Pengujian* di *Ajang* mereka, Federasi Internasional, dan *Organisasi Antidoping Nasional*.

**Atlet:** Setiap *orang* yang ber*Kompetisi* dalam olahraga tingkat internasional (sebagaimana didefinisikan oleh masing-masing Federasi Internasional) atau *Tingkat Nasional* (sebagaimana didefinisikan oleh masing-masing *Organisasi Antidoping Nasional*). Sebuah *Organisasi Antidoping* memiliki keleluasaan untuk menerapkan peraturan antidoping kepada para *Atlet* yang tidak termasuk *Atlet Tingkat Internasional* atau *Atlet Tingkat Nasional*, sehingga mereka bisa termasuk dalam definisi “*Atlet*” ini. Terkait dengan *Atlet* yang bukan *Atlet Tingkat Internasional*

maupun *Atlet Tingkat Nasional*, sebuah *Organisasi Antidoping* dapat memilih untuk: melakukan *Pengujian* terbatas atau tidak melakukan *Pengujian* sama sekali; tidak menganalisis semua *Sampel* dari daftar lengkap *Zat terlarang*; meminta informasi keberadaan secara terbatas atau tidak meminta sama sekali; atau tidak meminta *TUE* terlebih dahulu. Namun, jika pelanggaran peraturan antidoping Pasal 2.1, 2.3 atau 2.5 dilakukan oleh *Atlet* yang telah dipilih oleh *Organisasi Antidoping* untuk melaksanakan wewenangnya dalam melakukan *Pengujian* dan yang berkompetisi di bawah tingkat internasional atau nasional, maka *Konsekuensi* pada *Kode* harus diterapkan. Untuk tujuan Pasal 2.8 dan Pasal 2.9 serta untuk tujuan informasi dan *Edukasi* antidoping, setiap *orang* yang berpartisipasi dalam olahraga di bawah wewenang *Penandatanganan*, pemerintah, atau organisasi olahraga lain yang menerima *Kode* ini adalah *Atlet*.

*[Komentar untuk Atlet: Individu yang berpartisipasi dalam olahraga dapat masuk ke dalam salah satu dari lima kategori ini: 1) Atlet Tingkat Internasional, 2) Atlet Tingkat Nasional, 3) individu yang bukan Atlet Tingkat Internasional atau Nasional, tetapi Federasi Internasional atau Organisasi Antidoping Nasional telah memilih untuk melaksanakan wewenangnya kepada mereka, 4) Atlet Rekreasi, dan 5) individu yang tidak dipilih oleh Federasi Internasional atau Organisasi Antidoping Nasional yang berwenang. Semua Atlet Tingkat Internasional dan Nasional tunduk pada peraturan antidoping Kode. Definisi spesifik tentang olahraga tingkat internasional dan nasional akan ditetapkan dalam peraturan antidoping Federasi Internasional dan Organisasi Antidoping Nasional].*

***Paspor Biologis Atlet:*** Program dan metode pengumpulan dan penyusunan data seperti yang dijelaskan dalam *Standar Internasional* untuk *Pengujian* dan Investigasi dan *Standar Internasional* untuk Laboratorium.

***Personel Pendukung Atlet:*** Setiap pembina, pelatih, manajer, agen, staf tim, ofisial, petugas medis, paramedis, *orang* tua atau *orang* lain yang bekerja dengan, merawat, atau membantu *Atlet* yang berpartisipasi dalam atau mempersiapkan diri untuk Kompetisi olahraga.

**Percobaan:** Dengan sengaja terlibat dalam tindakan substansial dalam rangkaian perilaku yang direncanakan untuk berujung pada pelanggaran peraturan antidoping. Namun, *Percobaan* tidak akan menjadi pelanggaran peraturan Antidoping apabila *orang* tersebut menghentikan *Percobaan* sebelum diketahui oleh pihak ketiga.

**Temuan Atipikal:** Laporan dari laboratorium terakreditasi WADA atau laboratorium lain yang disetujui WADA yang memerlukan investigasi lebih lanjut sebagaimana diatur dalam *Standar Internasional* untuk Laboratorium atau *Dokumen Teknis* sebelum penentuan *Temuan Analitik yang Merugikan*.

**Temuan Paspor Atipikal:** Laporan yang dideskripsikan sebagai *Temuan Paspor Atipikal* seperti yang dijelaskan dalam *Standar Internasional* yang berlaku.

**CAS:** Pengadilan Arbitrase Olahraga.

**Kode:** Kode Antidoping Dunia

**Kompetisi:** Perlombaan, pertandingan, permainan, atau kontes olahraga tunggal. Misalnya, pertandingan bola basket atau final lari 100 meter dalam Olimpiade cabang olahraga *Atletik*. Untuk perlombaan balapan dan kontes olahraga lainnya dengan hadiah yang diberikan setiap hari atau secara interim lainnya, maka perbedaan antara *Kompetisi* dan *Ajang* diatur dalam peraturan Federasi Internasional yang berlaku.

**Konsekuensi Atas Pelanggaran Aturan Antidoping (“Konsekuensi”):** Pelanggaran yang dilakukan oleh *Atlet* atau *orang* lain terhadap peraturan antidoping dapat mengakibatkan salah satu atau beberapa hal berikut ini: (a) Diskualifikasi berarti hasil *Atlet* dalam Kompetisi atau *Ajang* tertentu tidak berlaku dengan semua *Konsekuensi* yang diakibatkannya, termasuk perampasan medali, poin, dan hadiah; (b) Ketidaklayakan berarti *Atlet* atau *orang* lain melakukan pelanggaran peraturan antidoping dan dilarang untuk berpartisipasi dalam Kompetisi atau kegiatan atau pendanaan lain dalam waktu tertentu sebagaimana diatur dalam Pasal 10.14.1; (c) Penangguhan Sementara berarti *Atlet* atau *orang*

lain dilarang berpartisipasi untuk sementara waktu dalam *Kompetisi* atau aktivitas apa pun sebelum keputusan akhir dalam dengar pendapat yang dilakukan berdasarkan Pasal 8; (d) *Konsekuensi Finansial* berarti sanksi finansial yang dijatuhkan atas pelanggaran peraturan antidoping atau untuk memulihkan biaya yang terkait dengan pelanggaran peraturan antidoping; dan (e) *Pengungkapan Publik* berarti penyebarluasan atau pendistribusian informasi kepada masyarakat umum atau *orang* lain di luar *orang* yang berhak mendapatkan pemberitahuan lebih awal sesuai dengan Pasal 14. Tim dalam *Olahraga Beregu* juga dapat dikenakan *Konsekuensi* sebagaimana diatur dalam Pasal 11.

***Batas Keputusan:*** Nilai hasil untuk zat ambang batas dalam *Sampel*, yang mana *Temuan Analitik yang Merugikan* harus dilaporkan, sebagaimana didefinisikan dalam *Standar Internasional* untuk Laboratorium.

***Pihak Ketiga yang Didelegasikan:*** Setiap *orang* yang didelegasikan oleh *Organisasi Antidoping* untuk melakukan segala aspek *Kontrol Doping* atau program Pendidikan antidoping termasuk, tetapi tidak terbatas pada, pihak ketiga atau *Organisasi Antidoping* lain yang melakukan pengambilan *Sampel* atau layanan *Kontrol Doping* lainnya atau program edukasi antidoping untuk *Organisasi Antidoping*, atau individu yang bertindak sebagai kontraktor independen yang melakukan layanan *Kontrol Doping* untuk *Organisasi Antidoping* (misalnya, Petugas *Kontrol Doping* non-pegawai atau *Pendamping*). Definisi ini tidak termasuk CAS.

***Kontrol Doping:*** Semua langkah dan proses mulai dari perencanaan distribusi *Pengujian* hingga disposisi akhir dari setiap banding dan pemberlakuan *Konsekuensi*, termasuk semua langkah dan proses yang termasuk, tetapi tidak terbatas pada *Pengujian*, investigasi, keberadaan, *TUE*, pengumpulan dan penanganan *Sampel*, analisis laboratorium, *Manajemen Hasil*, dan investigasi atau proses yang berkaitan dengan pelanggaran Pasal 10.14 (Status Selama *Penangguhan Sementara* atau *Ketidaklayakan*).

***Edukasi:*** Proses pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai, mengembangkan perilaku yang menumbuhkan dan melindungi semangat olahraga, dan mencegah doping yang disengaja dan tidak disengaja.

**Ajang:** Serangkaian *Kompetisi* individu yang dilakukan bersama-sama di bawah satu badan yang berwenang (misalnya: Olimpiade, Kejuaraan Dunia Federasi Internasional, atau Pan American Games).

**Lokasi Ajang:** Tempat-tempat yang ditunjuk oleh badan yang berwenang untuk *Ajang*.

**Di Dalam Kompetisi:** Periode yang dimulai pada pukul 23:59 pada hari sebelum *Kompetisi* dengan catatan bahwa *Atlet* dijadwalkan untuk berpartisipasi hingga akhir *Kompetisi* dan proses pengumpulan *Sampel* pada *Kompetisi* tersebut. Namun, *WADA* dapat menyetujui definisi alternatif untuk olahraga tertentu jika Federasi Internasionalnya memberikan alasan kuat bahwa definisi yang berbeda diperlukan untuk olahraganya. Setelah disetujui *WADA*, definisi alternatif tersebut harus diikuti oleh semua *Penyelenggara Ajang Mayor* untuk cabang olahraga tertentu.

*[Komentar untuk Di Dalam Kompetisi: Definisi di Dalam Kompetisi yang diterima secara universal memberikan keselarasan yang lebih besar untuk para Atlet di seluruh cabang olahraga, menghilangkan atau mengurangi kebingungan para Atlet tentang jangka waktu yang relevan untuk Pengujian di Dalam Kompetisi, menghindari Temuan Analitik yang Merugikan yang tidak disengaja di sela-sela Kompetisi selama suatu Ajang, dan membantu mencegah potensi adanya pemanfaatan zat-zat terlarang di Luar Kompetisi yang terbawa ke periode Kompetisi].*

**Program Pengamat Independen:** Sebuah tim pengamat dan/atau auditor, di bawah pengawasan *WADA*, yang mengamati dan memberikan panduan tentang proses Kontrol Doping sebelum atau selama *Ajang* tertentu dan melaporkan pengamatan mereka sebagai bagian dari program pemantauan kepatuhan *WADA*.

**Ketidaklayakan:** Lihat *Konsekuensi Pelanggaran Peraturan Antidoping* di atas.

***Ajang Internasional:*** *Ajang atau Kompetisi yang dibawah oleh Komite Olimpiade Internasional, Komite Paralimpiade Internasional, Federasi Internasional, Penyelenggara Ajang Mayor, atau organisasi olahraga internasional lainnya yang berwenang atas Ajang tersebut atau berwenang menunjuk pejabat teknis untuk Ajang tersebut.*

***Atlet Tingkat Internasional:*** *Atlet yang berkompetisi dalam olahraga di tingkat internasional sebagaimana didefinisikan oleh masing-masing Federasi Internasional sesuai dengan Standar Internasional untuk Pengujian dan Investigasi.*

*[Komentar untuk Atlet Tingkat Internasional: Sesuai dengan Standar Internasional untuk Pengujian dan Investigasi, Federasi Internasional bebas menentukan kriteria yang akan digunakan untuk mengklasifikasikan Atlet sebagai Atlet Tingkat Internasional, misalnya, berdasarkan peringkat, berdasarkan partisipasi dalam Ajang Internasional tertentu, berdasarkan jenis lisensi, dan lain-lain. Namun, federasi harus mempublikasikan kriteria tersebut secara jelas dan ringkas, sehingga para Atlet dapat memastikan kapan mereka akan diklasifikasikan sebagai Atlet Tingkat Internasional dengan cepat dan mudah. Sebagai contoh, jika kriteria tersebut mencakup partisipasi dalam Ajang Internasional tertentu, maka Federasi Internasional harus mempublikasikan daftar Ajang Internasional tersebut].*

***Standar Internasional:*** *Standar yang diadopsi oleh WADA untuk mendukung Kode. Kepatuhan terhadap Standar Internasional (mengenai standar, praktik, atau prosedur alternatif lainnya) harus cukup untuk menyimpulkan bahwa prosedur yang ditangani oleh Standar Internasional telah dilakukan dengan benar. Standar Internasional harus mencakup Dokumen Teknis yang diterbitkan berdasarkan Standar Internasional.*

***Penyelenggara Ajang Mayor:*** *Asosiasi kontinental dari Komite Olimpiade Nasional dan organisasi multi-olahraga internasional lainnya yang berfungsi sebagai badan penguasa untuk setiap kontinental, regional, atau Ajang Internasional lainnya.*

**Penanda:** Senyawa, kelompok senyawa, atau variabel biologis yang mengindikasikan *Penggunaan Zat terlarang* atau *Metode Terlarang*.

**Minor:** Seseorang yang belum mencapai usia delapan belas tahun.

**Organisasi Antidoping Nasional:** Organisasi yang ditunjuk oleh masing-masing negara untuk memiliki wewenang dan tanggung jawab utama dalam mengadopsi dan menerapkan peraturan antidoping, mengarahkan pengumpulan *Sampel*, mengelola hasil tes, dan melakukan *Manajemen Hasil* di *Tingkat Nasional*. Jika penunjukan ini belum dilakukan oleh otoritas publik yang kompeten, maka organisasi tersebut adalah *Komite Olimpiade Nasional* di negara tersebut atau pihak yang ditunjuk.

**Ajang Nasional:** *Ajang* atau *Kompetisi* olahraga yang melibatkan *Athlet Tingkat Internasional* atau *Nasional* yang bukan merupakan *Ajang Internasional*.

**Athlet Tingkat Nasional:** *Athlet* yang berkompetisi dalam olahraga di tingkat nasional, sebagaimana didefinisikan oleh masing-masing *Organisasi Antidoping Nasional* sesuai dengan *Standar Internasional* untuk *Pengujian* dan *Investigasi*..

**Komite Olimpiade Nasional:** Organisasi yang diakui oleh Komite Olimpiade Internasional. Istilah *Komite Olimpiade Nasional* juga mencakup Konfederasi Olahraga Nasional di negara-negara di mana Konfederasi Olahraga Nasional mengemban tanggung jawab *Komite Olimpiade Nasional* di bidang antidoping.

**Di Luar Kompetisi:** Setiap periode yang bukan merupakan periode *Kompetisi*.

**Individu/Orang:** *orang* perorangan atau organisasi atau entitas lain.

**Metode Terlarang:** Metode apa pun yang dijelaskan dalam *Daftar terlarang*.



**Zat terlarang:** Zat apa pun, atau kelas zat, yang dijelaskan dalam *Daftar terlarang*.

**Orang yang Dilindungi:** Seorang *Atlet* atau *orang* lainnya yang pada saat terjadinya pelanggaran peraturan antidoping: (i) belum mencapai usia enam belas (16) tahun; (ii) belum mencapai usia delapan belas (18) tahun dan tidak termasuk dalam *Kelompok Pengujian* Terdaftar dan tidak pernah berkompetisi dalam *Ajang Internasional* apa pun dalam kategori terbuka; atau (iii) karena alasan selain usia, telah ditetapkan tidak memiliki kapasitas hukum berdasarkan undang-undang nasional yang berlaku.

*[Komentar untuk orang yang Dilindungi: Kode memperlakukan orang yang Dilindungi secara berbeda dari Atlet atau orang lain dalam keadaan tertentu berdasarkan pemahaman bahwa, di bawah usia atau kapasitas intelektual tertentu, Atlet atau orang lain mungkin tidak memiliki kapasitas mental untuk memahami dan menghargai larangan perilaku yang terkandung dalam Kode. Ini akan mencakup, misalnya, Atlet Paralimpik dengan kurangnya kapasitas hukum yang terdokumentasi karena gangguan intelektual. Istilah “kategori terbuka” dimaksudkan untuk mengecualikan kompetisi yang terbatas pada kategori junior atau kelompok usia].*

**Penangguhan Sementara:** Lihat *Konsekuensi Pelanggaran Peraturan Antidoping* di atas.

**Atlet Rekreasi:** *Orang* yang didefinisikan oleh *Organisasi Antidoping Nasional*. Istilah ini tidak mencakup *Orang* yang dalam waktu lima (5) tahun sebelum melakukan pelanggaran peraturan antidoping telah menjadi *Atlet Tingkat Internasional* (sebagaimana didefinisikan oleh masing-masing Federasi Internasional yang konsisten dengan *Standar Internasional* untuk *Pengujian* dan *Investigasi*) atau *Atlet Tingkat Nasional* (sebagaimana didefinisikan oleh masing-masing *Organisasi Antidoping Nasional* yang konsisten dengan *Standar Internasional* untuk *Pengujian* dan *Investigasi*), telah mewakili negara mana pun dalam suatu *Ajang Internasional* dalam kategori terbuka, atau telah termasuk dalam



*Kumpulan Pengujian Terdaftar* atau kumpulan informasi keberadaan lainnya yang dikelola oleh Federasi Internasional atau *Organisasi Antidoping Nasional* mana pun.

*[Komentar untuk Atlet Rekreasi: Istilah “kategori terbuka” dimaksudkan untuk mengecualikan kompetisi yang terbatas pada kategori junior atau kelompok usia].*

***Kelompok Pengujian Terdaftar:*** Kumpulan *Atlet* dengan prioritas tertinggi yang ditetapkan secara terpisah di tingkat internasional oleh Federasi Internasional dan di tingkat nasional oleh *Organisasi Antidoping Nasional*, yang tunduk pada *Pengujian Dalam Kompetisi* dan *Di Luar Kompetisi* yang terfokus sebagai bagian dari rencana distribusi *Pengujian* Federasi Internasional atau *Organisasi Antidoping Nasional* tersebut, dan oleh karena itu diharuskan untuk memberikan informasi keberadaan seperti yang diatur dalam Pasal 5.5 dan *Standar Internasional* untuk *Pengujian* dan Investigasi.

***Manajemen Hasil:*** Proses yang mencakup jangka waktu dari pemberitahuan yang sesuai dengan *Pasal 5 Standar Internasional* untuk *Manajemen Hasil*, atau dalam kasus-kasus tertentu (misalnya *Temuan Atipikal*, *Paspor Biologis Atlet*, *Kegagalan Keberadaan*), jangka waktu dari langkah-langkah pra-pemberitahuan yang secara tegas diatur dalam *Pasal 5 Standar Internasional* untuk *Manajemen Hasil* melalui tuntutan hingga penyelesaian akhir dari masalah tersebut, termasuk akhir dari proses dengar pendapat di tingkat pertama atau pada tingkat banding (jika banding diajukan).

***Sampel atau Spesimen:*** Setiap bahan biologis yang dikumpulkan untuk *Kontrol Doping*.

*[Komentar untuk Sampel atau Spesimen: Kadang-kadang ada klaim bahwa pengambilan Sampel darah melanggar prinsip-prinsip kelompok agama atau budaya tertentu. Telah ditetapkan bahwa tidak ada dasar untuk klaim tersebut].*

***Penandatanganan:*** Entitas yang menerima *Kode* dan setuju untuk menerapkan *Kode* sebagaimana diatur dalam Pasal 23.

**Bantuan Substansial:** Untuk tujuan Pasal 10.7.1, Seseorang yang memberikan *Bantuan Substansial* harus: (1) mengungkapkan sepenuhnya dalam pernyataan tertulis yang ditandatangani atau rekaman wawancara semua informasi yang dimilikinya sehubungan dengan pelanggaran peraturan antidoping atau proses lain yang dijelaskan dalam Pasal 10.7.1.1, dan (2) bekerja sama sepenuhnya dalam investigasi dan adjudikasi kasus atau masalah apa pun yang terkait dengan informasi tersebut, termasuk, misalnya, memberikan kesaksian dalam dengar pendapat jika diminta oleh *Organisasi Antidoping* atau panel dengar pendapat. Lebih lanjut, informasi yang diberikan harus dapat dipercaya dan harus merupakan bagian penting dari kasus atau proses yang dimulai atau, jika tidak ada kasus atau proses yang dimulai, harus memberikan dasar yang cukup untuk mengajukan kasus atau proses tersebut.

**Perusakan:** Tindakan disengaja yang mengganggu proses *Kontrol Doping*, tetapi tidak termasuk dalam definisi *Metode Terlarang*. *Perusakan* mencakup, tetapi tidak terbatas pada menawarkan atau menerima suap untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan, mencegah pengumpulan *Sampel*, mempengaruhi atau membuat tidak mungkin analisis *Sampel*, memalsukan dokumen yang diserahkan kepada *Organisasi Antidoping* atau komite *TUE* atau panel dengar pendapat, mendapatkan kesaksian palsu dari para saksi, melakukan tindakan curang lainnya terhadap *Organisasi Antidoping* atau badan dengar pendapat untuk mempengaruhi *Manajemen Hasil* atau pengenaan *Konsekuensi*, dan campur tangan yang disengaja atau percobaan campur tangan serupa dengan aspek apa pun dalam *Kontrol Doping*.

*[Komentar untuk Perusakan: Sebagai contoh, Pasal ini akan melarang perubahan nomor identifikasi pada formulir Kontrol Doping selama Pengujian, memecahkan botol B pada saat analisis Sampel "B", mengubah Sampel dengan penambahan zat asing, atau mengintimidasi atau mencoba mengintimidasi calon saksi atau saksi yang telah memberikan kesaksian atau informasi dalam proses Kontrol Doping. Perusakan termasuk pelanggaran yang terjadi selama proses Manajemen Hasil dan dengar pendapat. Lihat Pasal 10.9.3.3. Namun, tindakan yang diambil sebagai*

*bagian dari pembelaan yang sah dari seseorang atas tuduhan pelanggaran peraturan antidoping tidak akan dianggap sebagai Perusakan. Tindakan ofensif terhadap seorang pejabat Kontrol Doping atau Orang lain yang terlibat dalam Kontrol Doping yang bukan merupakan Perusakan harus ditangani dalam peraturan disiplin organisasi olahraga].*

**Pengujian Target:** Pemilihan *Atlet* tertentu untuk *Pengujian* berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam *Standar Internasional* untuk *Pengujian* dan Investigasi.

**Olahraga Tim:** Olahraga yang memperbolehkan pergantian pemain selama *Kompetisi* berlangsung.

**Dokumen Teknis:** Dokumen yang diadopsi dan diterbitkan oleh *WADA* dari waktu ke waktu yang berisi persyaratan teknis wajib tentang topik antidoping tertentu sebagaimana ditetapkan dalam *Standar Internasional*.

**Pengujian:** Bagian dari proses *Kontrol Doping* yang melibatkan perencanaan distribusi tes, pengumpulan *Sampel*, penanganan *Sampel*, dan pengangkutan *Sampel* ke laboratorium.

**WADA:** Badan Antidoping Dunia.

### 3.2 Istilah yang didefinisikan dari *Standar Internasional* untuk Laboratorium

**Laboratorium ABP:** Laboratorium yang tidak terakreditasi *WADA*, tetapi disetujui *WADA* untuk menerapkan Metode Analitik dan proses analitik yang sesuai dengan kriteria persetujuan laboratorium tak terakreditasi untuk *ABP* dan bertujuan untuk mendukung modul hematologi program *ABP*.

**Pengujian Analitik:** Bagian-bagian dari proses *Kontrol Doping* yang dilakukan di Laboratorium yang meliputi penanganan *Sampel*, analisis, dan pelaporan hasil.

**Prosedur Pengujian Analitik:** Prosedur yang sesuai dengan tujuan yang ditunjukkan melalui validasi metode dan digunakan untuk mendeteksi,

mengidentifikasi dan/atau menghitung Analit dalam *Sampel* untuk *Kontrol Doping* yang sesuai dengan ISL dan *Dokumen Teknis*, Surat Teknis, atau Pedoman Laboratorium yang relevan. Prosedur Pengujian Analitik juga disebut atau dikenal sebagai Metode Analitik atau Metode Pengujian.

**Unit Manajemen Paspor Atlet (APMU)**: Unit yang terdiri dari *Seseorang* atau *Beberapa Orang* yang bertanggung jawab atas pengelolaan *Paspor Biologis Atlet* secara tepat waktu di ADAMS atas nama Kustodian Paspor.

**Prosedur Konfirmasi (CP)**: Prosedur Pengujian Analitik yang bertujuan untuk mengonfirmasi keberadaan dan/atau, jika berlaku, mengonfirmasi konsentrasi/rasio/skor dan/atau menetapkan asal (eksogen atau endogen) dari satu atau lebih *Zat Terlarang* tertentu, *Metabolit Zat Terlarang*, atau *Penanda* dari *Penggunaan Zat Terlarang* atau *Metode Terlarang* dalam *Sampel*.

**Analisis Lebih Lanjut**: Analisis Lebih Lanjut, seperti yang digunakan dalam ISL, terjadi ketika Laboratorium melakukan analisis tambahan pada *Sampel “A”* atau *Sampel “B”* setelah hasil analisis untuk *Sampel “A”* atau *Sampel “B”* tersebut telah dilaporkan oleh Laboratorium.

*[Komentar: Tidak ada batasan kewenangan pada Laboratorium untuk melakukan analisis pengulangan atau konfirmasi, untuk menganalisis *Sampel* dengan Metode Analitik tambahan, atau untuk melakukan jenis analisis tambahan lainnya pada *Sampel “A”* atau *Sampel “B”* sebelum hasil analisis pada *Sampel* dilaporkan. Hal itu tidak dianggap sebagai Analisis Lebih Lanjut.*

*Jika Laboratorium akan melakukan analisis tambahan pada *Sampel “A”* atau *Sampel “B”* setelah hasil analisis *Sampel* dilaporkan (misalnya: analisis *Sampel* tambahan untuk mendeteksi EPO, analisis GC/C/IRMS, analisis sehubungan dengan *Paspor Biologis Atlet*, atau analisis tambahan pada *Sampel* yang disimpan), Laboratorium dapat melakukannya setelah menerima persetujuan dari Otoritas Pengujian atau Otoritas Manajemen Hasil (jika berbeda) atau WADA. Namun, setelah seorang *Atlet* didakwa dengan pelanggaran aturan antidoping Kode Pasal 2.1 berdasarkan keberadaan *Zat Terlarang*, *Metabolit* dari *Zat Terlarang*, atau *Marker Penggunaan Zat Terlarang* atau *Metode Terlarang* dalam *Sampel*, maka*

*Analisis Lebih Lanjut pada Sampel tersebut hanya dapat dilakukan dengan persetujuan dari Atlet atau persetujuan dari badan sidang (lihat Kode Pasal 6.5)*

*Analisis Lebih Lanjut dapat dilakukan oleh Laboratorium yang juga melakukan Pengujian Analitik asli, Laboratorium yang berbeda, Laboratorium lain yang disetujui WADA atas arahan Otoritas Pengujian, Otoritas Manajemen Hasil (jika berbeda), atau WADA. Organisasi Antidoping lain yang ingin melakukan Analisis Lebih Lanjut pada Sampel yang disimpan dapat melakukannya dengan izin Otoritas Pengujian, Otoritas Manajemen Hasil (jika berbeda), atau WADA dan harus bertanggung jawab atas setiap Manajemen Hasil tindak lanjut. Setiap penyimpanan Sampel atau Analisis Lebih Lanjut yang diprakarsai oleh WADA atau Organisasi Antidoping lain harus dibiayai WADA atau Organisasi Antidoping tersebut].*

**Laboratorium:** Laboratorium yang terakreditasi WADA yang menerapkan Metode dan proses Pengujian untuk memberikan data pembuktian deteksi dan/atau identifikasi Zat Terlarang atau Metode Terlarang dalam Daftar Terlarang dan, jika berlaku, kuantifikasi Zat Ambang Batas dalam Sampel urin dan matriks biologis lainnya dalam rangka kegiatan Kontrol Doping.

### **3.3 Istilah yang didefinisikan dari Standar Internasional untuk Manajemen Hasil**

**Model Adaptif:** Model matematika yang dirancang untuk mengidentifikasi hasil longitudinal yang tidak biasa dari Atlet. Model ini menghitung probabilitas profil longitudinal dari nilai Penanda dengan asumsi bahwa Atlet memiliki kondisi fisiologis yang normal.

**Kegagalan untuk Mematuhi:** Istilah yang digunakan untuk menggambarkan pelanggaran peraturan antidoping berdasarkan Kode Pasal 2.3 dan/atau 2.5.

**Kegagalan Pengarsipan:** Kegagalan Atlet (atau oleh pihak ketiga yang telah didelegasikan oleh Atlet) untuk membuat Pengarsipan Keberadaan yang akurat dan lengkap yang memungkinkan Atlet ditemukan untuk Pengujian pada waktu dan lokasi yang ditetapkan dalam Pengarsipan Keberadaan atau memperbarui Pengarsipan Keberadaan tersebut jika perlu untuk memastikan bahwa arsipnya

tetap akurat dan lengkap, semua sesuai dengan Pasal 4.8 dari *Standar Internasional* untuk *Pengujian* dan Investigasi dan Lampiran B.2 dari *Standar Internasional* untuk *Manajemen Hasil*.

**Pengujian yang Terlewat:** Kegagalan *Atlet* untuk hadir dalam *Pengujian* di lokasi dan waktu yang ditentukan dalam slot waktu 60 menit yang diidentifikasi dalam Pengarsipan Keberadaan mereka pada hari yang bersangkutan sesuai dengan Pasal 4.8 dari *Standar Internasional* untuk *Pengujian* dan Investigasi dan Lampiran B.2 dari *Standar Internasional* untuk *Manajemen Hasil*.

**Kustodian Paspor:** *Organisasi Antidoping* yang bertanggung jawab atas *Manajemen Hasil* dari Paspor Atlet dan untuk berbagi informasi yang relevan terkait dengan *Paspor Atlet* tersebut dengan *Organisasi Antidoping* lainnya.

**Otoritas Manajemen Hasil:** *Organisasi Antidoping* yang bertanggung jawab untuk melakukan *Manajemen Hasil* dalam kasus tertentu.

**Kegagalan Keberadaan:** Kegagalan Pengarsipan atau Pengujian yang Terlewat.

### 3.4 Istilah yang didefinisikan dari *Standar Internasional* untuk Perlindungan Privasi dan Informasi Pribadi

**Pemrosesan** (dan turunannya seperti **Proses** dan **Diproses**): Mengumpulkan, mengakses, menahan, menyimpan, mengungkapkan, memindahkan, mentransmisikan, mengubah, menghapus, atau menggunakan Informasi Pribadi.

### 3.5 Istilah yang didefinisikan khusus untuk *Standar Internasional* untuk *Pengujian* dan Investigasi

**Petugas Pengumpulan Darah (atau BCO):** Petugas yang memenuhi syarat dan telah diberi wewenang oleh Otoritas Pengumpulan Sampel untuk mengambil *Sampel* darah *Atlet*..

**Rantai Penelusuran (Chain of Custody)**: Urutan individu atau organisasi yang bertanggung jawab atas penyimpanan *Sampel* mulai dari penyediaan *Sampel* hingga *Sampel* dikirim ke Laboratorium untuk dianalisis.

**Pendamping**: Seorang petugas yang dilatih secara tepat dan diberi wewenang oleh Otoritas Pengumpulan Sampel untuk melaksanakan tugas-tugas khusus termasuk satu atau beberapa hal berikut ini (sesuai dengan pilihan Otoritas Pengumpulan Sampel); pemberitahuan mengenai *Athlet* yang dipilih untuk pengambilan *Sampel*; menemani dan mengamati *Athlet* hingga tiba di Stasiun Kontrol Doping; menemani dan/atau mengamati *Athlet* yang berada di Stasiun Kontrol Doping; dan/atau menyaksikan dan memverifikasi penyediaan *Sampel* di mana pelatihan secara khusus membuat mereka memenuhi syarat untuk melakukan hal tersebut.

**Kode Pasal 2.4 tentang Persyaratan Keberadaan**: Persyaratan keberadaan yang ditetapkan dalam Pasal 4.8, yang berlaku untuk *Athlet* yang termasuk dalam *Kelompok Pengujian Terdaftar* dari Federasi Internasional atau *Organisasi Antidoping Nasional*.

**Koordinator Kontrol Doping**: *Organisasi Antidoping* atau *Pihak Ketiga yang Didelegasikan* yang mengkoordinasikan setiap aspek *Kontrol Doping* atas nama *Organisasi Antidoping*. *Organisasi Antidoping* selalu bertanggung jawab berdasarkan *Kode* untuk memenuhi persyaratan *Standar Internasional* untuk *Pengujian* dan *Investigasi*, *Pengecualian Penggunaan Terapeutik*, *Perlindungan Privasi dan Informasi Pribadi*, dan *Manajemen Hasil*.

**Petugas Kontrol Doping** (atau **DCO**): Pejabat yang telah dilatih dan diberi wewenang oleh Otoritas Pengumpulan *Sampel* untuk melaksanakan tanggung jawab yang diberikan kepada DCO dalam *Standar Internasional* untuk *Pengujian* dan *Investigasi*.

**Stasiun Kontrol Doping**: Lokasi di mana Sesi Pengumpulan Sampel akan dilakukan sesuai dengan Pasal 6.3.2.



**Tanggal Dalam Kompetisi:** Seperti yang dijelaskan dalam Pasal 4.8.8.4.

**Pengujian Tanpa Pemberitahuan Sebelumnya:** Pengambilan *Sampel* yang dilakukan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada *Athlet* dan di mana *Athlet* secara terus menerus didampingi dari saat pemberitahuan hingga penyediaan *Sampel*.

**Pemilihan Secara Acak:** Pemilihan *Athlet* untuk *Pengujian* yang bukan merupakan *Pengujian Target*.

**Penilaian Risiko:** Penilaian Risiko doping dalam olahraga atau disiplin olahraga yang dilakukan oleh *Organisasi Antidoping* sesuai dengan Pasal 4.2.

**Otoritas Pengumpulan Sampel:** Organisasi yang bertanggung jawab atas pengumpulan *Sampel* sesuai *Standar Internasional* untuk *Pengujian* dan Investigasi, baik (1) Otoritas Pengujian itu sendiri; atau (2) *Pihak Ketiga yang Didelegasikan* yang telah diberikan atau disubkontrakkan wewenang untuk melakukan *Pengujian*. Otoritas Pengujian bertanggung jawab berdasarkan *Kode* atas kepatuhan terhadap *Standar Internasional* untuk *Pengujian* dan Investigasi yang berkaitan dengan pengumpulan *Sampel*.

**Peralatan Pengumpulan Sampel:** Botol A dan B, kit atau wadah, bejana pengumpul, tabung atau peralatan lain yang digunakan untuk mengumpulkan, menampung atau menyimpan *Sampel* setiap saat selama dan setelah Sesi Pengumpulan Sampel yang harus memenuhi persyaratan Pasal 6.3.4.

**Petugas Pengumpulan Sampel:** Istilah kolektif untuk petugas yang memenuhi syarat yang diberi wewenang oleh Otoritas Pengumpulan Sampel untuk melaksanakan atau membantu tugas-tugas selama Sesi Pengumpulan Sampel.

**Sesi Pengumpulan Sampel:** Semua aktivitas berurutan yang secara langsung melibatkan *Athlet* dari saat kontak awal dilakukan hingga *Athlet* meninggalkan Stasiun Kontrol Doping setelah memberikan *Sampel*.



**Berat Jenis yang Sesuai untuk Analisis:** Untuk *Sampel* dengan volume minimum 90 mL dan kurang dari 150 mL, berat jenis diukur pada 1,005 atau lebih tinggi dengan refraktometer, atau 1,010 atau lebih tinggi dengan stik lab. Untuk *Sampel* dengan volume 150 mL ke atas, berat jenis diukur pada 1,003 atau lebih tinggi dengan refraktometer saja.

**Volume Urin yang Sesuai untuk Analisis:** Minimal 90 mL, baik Laboratorium akan menganalisis *Sampel* untuk semua atau hanya beberapa *Zat terlarang /Metode Terlarang*.

**Bukti Kerusakan/Tamper Evident:** Mengacu pada satu atau beberapa indikator atau penghalang masuk yang dimasukkan ke dalam atau, jika berlaku, disertakan dengan Peralatan Pengumpul Sampel, yang, jika dilanggar atau hilang atau dikompromikan, dapat memberikan bukti nyata bahwa telah terjadi *Perusakan* atau *Percobaan Perusakan* pada Peralatan Pengumpul Sampel.

**Aktivitas/Kegiatan Tim:** Aktivitas olahraga yang dilakukan oleh *Athlet* secara kolektif sebagai bagian dari tim (misalnya, pelatihan, perjalanan, sesi taktis) atau di bawah pengawasan tim (misalnya, perawatan oleh dokter tim).

**Dokumen Teknis untuk Analisis Khusus Olahraga (TDSSA):** *Dokumen Teknis* yang menetapkan tingkat analisis minimum yang harus diterapkan oleh *Organisasi Antidoping* pada cabang olahraga dan disiplin olahraga untuk *Zat terlarang* dan/atau *Metode Terlarang* tertentu, yang kemungkinan besar disalahgunakan dicabang dan disiplin olahraga tertentu.

**Tes:** Kombinasi *Sampel* yang dikumpulkan (dan dianalisis) dari satu *Athlet* dalam satu Sesi Pengumpulan Sampel.

**Rencana Distribusi Tes:** Dokumen yang ditulis oleh *Organisasi Antidoping* yang merencanakan *Pengujian* tentang *Athlet*, sesuai dengan persyaratan Pasal 4.

**Otoritas Pengujian:** *Organisasi Antidoping* yang mengesahkan *Pengujian* terhadap *Atlet* yang menjadi wewenangnya. Organisasi ini dapat memberikan wewenang kepada *Pihak Ketiga yang Didelegasikan* untuk melakukan *Pengujian* sesuai dengan wewenang dan sesuai dengan peraturan *Organisasi Antidoping*. Otorisasi tersebut harus didokumentasikan. *Organisasi Antidoping* yang mengesahkan *Pengujian* tetap menjadi Otoritas Pengujian dan pada akhirnya bertanggung jawab berdasarkan *Kode* untuk memastikan *Pihak Ketiga yang Didelegasikan* yang melakukan *Pengujian* melakukannya sesuai dengan persyaratan *Standar Internasional* untuk *Pengujian* dan Investigasi.

**Laporan Upaya yang Gagal:** Laporan terperinci tentang upaya yang gagal untuk mengumpulkan *Sampel* dari seorang *Atlet* di *Kelompok Pengujian* Terdaftar atau *Kelompok Pengujian* yang menetapkan tanggal upaya, lokasi yang dikunjungi, waktu kedatangan dan keberangkatan yang tepat di lokasi tersebut, langkah-langkah yang diambil di lokasi tersebut untuk mencoba menemukan *Atlet* tersebut (termasuk rincian kontak yang dilakukan dengan pihak ketiga), dan rincian lain yang relevan tentang upaya tersebut.

**Pengarsipan Keberadaan:** Informasi yang diberikan oleh atau atas nama seorang *Atlet* di *Kelompok Pengujian Terdaftar* yang menjelaskan keberadaan *Atlet* selama triwulan saat ini dan/atau triwulan berikutnya, sesuai dengan Pasal 4.8.

### 3.6 Interpretasi

**3.6.1** Teks resmi *Standar Internasional* untuk *Pengujian* dan Investigasi akan diterbitkan dalam bahasa Inggris dan Prancis. Jika terjadi pertentangan antara versi bahasa Inggris dan Prancis, versi bahasa Inggris yang berlaku.

**3.6.2** Seperti halnya *Kode*, *Standar Internasional* untuk *Pengujian* dan Investigasi telah disusun dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip proporsionalitas, hak asasi manusia, dan prinsip-prinsip hukum lain yang berlaku. Standar ini harus ditafsirkan dan diterapkan berdasarkan hal tersebut.

- 3.6.3** Komentar yang menjelaskan berbagai ketentuan dalam *Standar Internasional* untuk *Pengujian* dan Investigasi harus digunakan untuk memandu interpretasinya.
- 3.6.4** Kecuali ditentukan lain, referensi ke Bagian dan Pasal adalah referensi ke Bagian dan Pasal dari *Standar Internasional* untuk *Pengujian* dan Investigasi.
- 3.6.5** Apabila istilah “hari” digunakan dalam *Standar Internasional* untuk *Pengujian dan Investigasi*, istilah tersebut berarti hari kalender kecuali ditentukan lain.
- 3.6.6** Lampiran *Standar Internasional* untuk *Pengujian* dan Investigasi memiliki status wajib yang sama dengan *Standar Internasional* lainnya.

## BAGIAN KEDUA: STANDAR UNTUK *PENGUJIAN*

### 4.0 Merencanakan *Pengujian* yang Efektif

#### 4.1 Tujuan

**4.1.1** Setiap *Organisasi Antidoping* diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan *Pengujian* yang cerdas terhadap *Athlet* yang berada di bawah wewenangnya yang proporsional dengan risiko doping, dan yang efektif untuk mendeteksi dan mencegah praktik-praktik semacam itu. Tujuan dari Pasal 4 adalah untuk menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengembangkan Penilaian Risiko dan menghasilkan Rencana Distribusi Tes yang memenuhi persyaratan ini. Kode Pasal 23.3 mengharuskan *Penandatanganan* untuk mencurahkan sumber daya yang cukup untuk mengimplementasikan program *Pengujian* di semua bidang yang sesuai dengan Kode dan *Standar Internasional*.

**4.1.2** *Organisasi Antidoping* harus memastikan bahwa *Personil Pendukung Atlet* dan *orang* lain yang memiliki konflik kepentingan tidak terlibat dalam perencanaan distribusi tes untuk *Athlet* mereka atau dalam pemilihan *Athlet* untuk *Pengujian*.

**4.1.3** *Organisasi Antidoping* harus mendokumentasikan Penilaian Risiko dan Rencana Distribusi Tes dan harus memberikan Penilaian Risiko dan Rencana Distribusi Tes tersebut kepada *WADA* jika diminta. *Organisasi Antidoping* harus dapat menunjukkan kepada *WADA* bahwa mereka telah melakukan penilaian yang tepat terhadap risiko yang relevan dan telah mengembangkan dan/atau menerapkan Rencana Distribusi Tes yang sesuai berdasarkan hasil penilaian tersebut.

**4.1.4** *Organisasi Antidoping* harus memantau, mengevaluasi dan memperbarui Penilaian Risiko dan Rencana Distribusi Tes selama tahun/siklus dengan mempertimbangkan keadaan yang berubah dan penerapan Rencana

Distribusi Tes. *Organisasi Antidoping* harus menyesuaikan Rencana Distribusi Tes untuk mencerminkan informasi baru yang dikumpulkan dan intelijen yang dikembangkan oleh *Organisasi Antidoping* dan mempertimbangkan *Pengujian* yang dilakukan oleh *Organisasi Antidoping* lainnya.

## 4.2 Penilaian Risiko

4.2.1 Titik awal dari Rencana Distribusi Tes harus berupa Penilaian Risiko yang dipertimbangkan, yang dilakukan dengan itikad baik. Penilaian ini harus mempertimbangkan (minimal) informasi berikut ini:

- a) Tuntutan fisik dan tuntutan lain dari cabang olahraga yang relevan (dan/atau disiplin dalam cabang olahraga), dengan mempertimbangkan secara khusus persyaratan fisiologis cabang olahraga/disiplin olahraga;
- b) *Zat terlarang* dan/atau *Metode Terlarang* mana yang dianggap paling mungkin untuk meningkatkan performa dalam cabang disiplin olahraga yang relevan;
- c) Penghargaan dan/atau potensi insentif untuk doping yang tersedia di berbagai tingkatan olahraga/disiplin olahraga dan untuk negara-negara yang berpartisipasi dalam olahraga/disiplin olahraga tersebut;
- d) Sejarah doping dalam cabang /disiplin olahraga, negara dan/atau *Ajang*;

*[Komentar untuk 4.2.1 (d): Kecuali ada program Pengujian yang efektif dalam suatu cabang olahraga, yang mencakup Pengujian Dalam kompetisi dan Pengujian di Luar kompetisi, riwayat tidak ada atau sedikit Temuan Analitik yang Merugikan tidak banyak menjelaskan, jika ada, tentang risiko doping dalam cabang olahraga tersebut].*

- e) Statistik yang tersedia dan temuan penelitian tentang tren doping (misalnya, angka-angka *Pengujian* antidoping dan laporan pelanggaran peraturan antidoping yang diterbitkan *WADA*; artikel yang telah ditelaah rekan sejawat);
- f) Informasi yang diterima/dikembangkan mengenai kemungkinan praktik doping dalam olahraga (misalnya, rekomendasi Laboratorium dan APMU; laporan Petugas Pengumpulan Sampel; kesaksian *Atlet*; informasi dari investigasi kriminal; dan/atau informasi lain yang diterima/dikembangkan sesuai dengan Pedoman Pengumpulan Informasi dan Pembagian Informasi Intelijen *WADA*) sesuai dengan Pasal 11;
- g) Hasil dari siklus perencanaan distribusi *Pengujian* sebelumnya termasuk strategi *Pengujian* sebelumnya;
- h) Selama karier *Atlet* dalam olahraga/disiplin, seorang *Atlet* kemungkinan besar akan mendapat manfaat dari *Zat terlarang* dan/atau *Metode Terlarang*; dan
- i) Mengingat struktur musim untuk olahraga/disiplin yang bersangkutan (termasuk jadwal Kompetisi standar dan pola latihan), pada waktu(-waktu) mana dalam tahun/siklus tersebut seorang *Atlet* kemungkinan besar akan mendapat manfaat dari *Zat terlarang* dan/atau *Metode Terlarang*.

**4.2.2** Dalam mengembangkan Rencana Distribusi Tes, *Organisasi Antidoping* harus mempertimbangkan dengan itikad baik setiap Penilaian Risiko untuk olahraga atau disiplin yang dilakukan oleh *Organisasi Antidoping* lain yang memiliki Otoritas Pengujian yang tumpang tindih. Namun, Federasi Internasional tidak terikat penilaian *Organisasi Antidoping Nasional* tentang risiko doping dalam olahraga atau disiplin tertentu, dan *Organisasi*

*Antidoping Nasional* tidak terikat penilaian Federasi Internasional tentang risiko doping dalam olahraga/disiplin tertentu.

**4.2.3** Dalam mengembangkan Rencana Distribusi Tesnya, *Organisasi Antidoping* harus memasukkan persyaratan TDSSA.

### **4.3 Menentukan *Atlet Tingkat Internasional* dan *Tingkat Nasional***

**4.3.1** Kode Pasal 5.2 memberikan wewenang kepada *Organisasi Antidoping* yang berbeda untuk melakukan *Pengujian* terhadap kelompok *Atlet* yang berpotensi besar. Namun, sebagai pengakuan atas sumber daya *Organisasi Antidoping* yang terbatas, definisi *Kode* tentang *Atlet* mengizinkan *Organisasi Antidoping Nasional* untuk membatasi jumlah *Atlet* yang tunduk pada program antidoping nasional mereka (khususnya, *Pengujian*) kepada mereka yang berkompetisi pada tingkat nasional tertinggi (*Atlet Tingkat Nasional*, seperti yang didefinisikan *Organisasi Antidoping Nasional*). Hal ini juga memungkinkan Federasi Internasional untuk memfokuskan program antidoping mereka (termasuk *Pengujian*) kepada yang berkompetisi secara teratur di tingkat internasional (*Atlet Tingkat Internasional* sebagaimana didefinisikan oleh Federasi Internasional).

*[Komentar untuk 4.3.1: Tidak ada yang menghalangi Federasi Internasional untuk Menguji seorang Atlet di bawah otoritasnya yang bukan merupakan Atlet Tingkat Internasional, jika dianggap perlu, misalnya di mana mereka berkompetisi dalam suatu Ajang Internasional. Lebih lanjut, sebagaimana ditetapkan dalam definisi Kode tentang Atlet, Organisasi Antidoping Nasional dapat memutuskan untuk memperluas program antidopingnya (termasuk Pengujian) kepada Atlet yang berkompetisi di bawah tingkat nasional. Namun, fokus utama dari Rencana Distribusi Tes Federasi Internasional haruslah Atlet Tingkat Internasional, dan fokus utama dari Rencana Distribusi Tes Organisasi Antidoping Nasional haruslah Atlet Tingkat Nasional ke atas].*

**4.3.2** Oleh karena itu, setelah Penilaian Risiko dan Rencana Distribusi Tes yang dijelaskan dalam Pasal 4.2 selesai, langkah selanjutnya adalah menentukan definisi yang tepat tentang *Atlet Tingkat Internasional* (untuk Federasi Internasional), atau *Atlet Tingkat Nasional* (untuk *Organisasi Antidoping Nasional*) yang akan menjadi subjek *Pengujian*.

- a) Federasi Internasional bebas menentukan kriteria yang akan digunakannya untuk mengklasifikasikan *Atlet* sebagai *Atlet Tingkat Internasional*, misalnya, berdasarkan peringkat, berdasarkan partisipasi dalam *Ajang Internasional* tertentu, dll. Federasi Internasional harus membuat penentuan tersebut dengan itikad baik, sesuai dengan tanggung jawabnya untuk melindungi integritas olahraga di tingkat internasional (menampilkan olahraga tersebut kepada publik), dengan menetapkan definisi yang sekurang-kurangnya (dan sesuai dengan Penilaian Risiko yang dilakukan sehubungan dengan cabang olahraga/disiplin olahraga yang bersangkutan), mencakup para *Atlet* yang berkompetisi secara teratur di tingkat internasional dan/atau yang berkompetisi dengan standar yang memungkinkan terciptanya rekor dunia.

*[Komentar untuk 4.3.2 (a): Kode mewajibkan setiap Federasi Internasional untuk mempublikasikan dalam bentuk yang jelas dan ringkas kriteria yang digunakannya untuk mengklasifikasikan Atlet sebagai Atlet Tingkat Internasional, sehingga jelas bagi semua orang di mana garis tersebut ditarik. Sebagai contoh, jika kriteria tersebut mencakup berkompetisi dalam Ajang Internasional tertentu, maka Federasi Internasional harus mempublikasikan daftar Ajang Internasional tersebut].*

- b) Demikian pula, *Organisasi Antidoping Nasional* bebas menentukan kriteria yang akan digunakannya untuk mengklasifikasikan *Atlet* sebagai *Atlet Tingkat Nasional*. Sekali lagi, mereka harus membuat



keputusan itu dengan itikad baik, sesuai dengan tanggung jawabnya untuk melindungi integritas olahraga di tingkat nasional (sumber kebanggaan nasional di berbagai cabang olahraga, dan batu loncatan ke Kompetisi internasional, termasuk perwakilan negara dalam *Ajang* atau Kompetisi Internasional). Oleh karena itu, definisi tersebut setidaknya harus (dan sesuai dengan Penilaian Risiko yang dilakukan sehubungan dengan cabang olahraga/disiplin olahraga yang relevan) mencakup mereka yang berkompetisi di tingkat tertinggi Kompetisi nasional dalam cabang olahraga yang bersangkutan (yaitu, dalam kejuaraan nasional atau *Ajang* lain yang menentukan atau diperhitungkan dalam menentukan siapa yang terbaik di negara tersebut dalam kategori/disiplin olahraga yang bersangkutan, dan / atau siapa yang dapat dipilih untuk mewakili negara tersebut dalam *Ajang* atau Kompetisi Internasional). Ini juga harus mencakup warga negara dari negaranya yang secara umum atau sering berkompetisi di tingkat internasional dan/atau di *Ajang* atau *Kompetisi Internasional* (bukan di tingkat nasional) namun tidak diklasifikasikan sebagai *Atlet Tingkat Internasional* oleh Federasi Internasional mereka.

#### **4.4 Memprioritaskan Antara Olahraga dan/atau Disiplin Ilmu**

**4.4.1** Selanjutnya, *Organisasi Antidoping* harus mempertimbangkan apakah ada faktor yang menjamin sumber daya *Pengujian* untuk satu cabang olahraga atau disiplin atau negara (sebagaimana berlaku) sebagai prioritas daripada yang lain dan harus mempertimbangkan tanpa membatasi Kalender *Ajang*. Ini berarti telah menilai risiko relatif doping:

- a) Dalam kasus Federasi Internasional, mengalokasikan *Pengujian* antara berbagai disiplin ilmu dan negara, dalam cabang olahraganya.
- b) Dalam kasus *Organisasi Antidoping Nasional*, mengalokasikan *Pengujian* di antara cabang olahraga yang berbeda serta keharusan kebijakan antidoping nasional yang mungkin membuatnya

memprioritaskan cabang olahraga tertentu di atas cabang olahraga lainnya.

*[Komentar untuk 4.4.1 (b): Organisasi Antidoping Nasional akan memiliki persyaratan dan prioritas kebijakan nasional yang berbeda-beda. Sebagai contoh, satu Organisasi Antidoping Nasional mungkin memiliki alasan yang sah untuk memprioritaskan (beberapa atau semua) cabang olahraga Olimpiade sementara yang lain mungkin memiliki alasan yang sah, karena karakteristik yang berbeda dari negara olahraga tersebut, untuk memprioritaskan misalnya cabang olahraga 'nasional' tertentu. Keharusan kebijakan ini merupakan pertimbangan yang relevan dalam perencanaan distribusi tes Organisasi Antidoping Nasional, di samping penilaiannya terhadap risiko relatif doping dalam berbagai cabang olahraga yang dimainkan dalam yurisdiksi nasionalnya. Hal ini dapat menyebabkan, sebagai contoh, Organisasi Antidoping Nasional memutuskan, dalam Rencana Distribusi Tes, untuk periode tertentu, (1) untuk mengalokasikan Pengujian ke beberapa cabang olahraga dalam yurisdiksinya tetapi tidak ke cabang olahraga lainnya; dan (2) untuk memprioritaskan cabang olahraga tertentu di atas cabang olahraga lainnya bukan karena risiko doping yang lebih besar pada cabang olahraga tersebut, melainkan karena kepentingan nasional yang lebih besar dalam memastikan integritas cabang olahraga tersebut].*

- c) Dalam kasus *Penyelenggara Ajang Mayor*, mengalokasikan *Pengujian* antara berbagai olahraga dan/atau disiplin ilmu yang terlibat dalam *Ajang* tersebut.
- d) Faktor lain yang relevan dengan alokasi sumber daya *Pengujian* dalam Rencana Distribusi Tes adalah jumlah *Athlet* yang terlibat pada tingkat yang relevan dalam cabang olahraga dan/atau disiplin dan/atau negara yang bersangkutan. Jika risiko doping dinilai sama antara dua cabang olahraga atau disiplin atau negara yang berbeda, maka lebih banyak

sumber daya harus dikhususkan untuk cabang olahraga atau disiplin atau negara yang melibatkan jumlah *Atlet* yang lebih besar.

#### 4.5 Memprioritaskan di antara *Atlet* yang Berbeda

**4.5.1** Setelah *Atlet Tingkat Internasional* dan *Atlet Tingkat Nasional* ditetapkan (lihat Pasal 4.3), dan cabang olahraga/disiplin/bangsa prioritas telah ditetapkan (lihat Pasal 4.4), Rencana Distribusi Tes yang cerdas menggunakan *Pengujian Target* untuk memfokuskan sumber daya *Pengujian* di tempat yang paling dibutuhkan di dalam kumpulan *Atlet* secara keseluruhan. Oleh karena itu, *Pengujian Target* harus dijadikan prioritas, yaitu, sejumlah besar *Pengujian* yang dilakukan sebagai bagian dari Rencana Distribusi Tes *Organisasi Antidoping* haruslah merupakan *Pengujian Target Atlet* dalam kelompok keseluruhannya.

*[Komentar untuk 4.5.1: Pengujian Target adalah prioritas karena Pengujian acak, atau bahkan Pengujian acak berbobot, tidak menjamin bahwa semua Atlet yang sesuai akan cukup diuji. Kode tidak memberlakukan kecurigaan yang masuk akal atau persyaratan penyebab yang mungkin untuk Pengujian Target. Namun, Pengujian Target tidak boleh digunakan untuk tujuan apa pun selain dari Kontrol Doping yang sah].*

**4.5.2** *Organisasi Antidoping* harus mempertimbangkan untuk melakukan *Pengujian Target* pada kategori *Atlet* berikut ini:

- a) Untuk Federasi Internasional, *Atlet* (terutama dari disiplin atau negara prioritasnya) yang berkompetisi secara teratur di tingkat tertinggi Kompetisi internasional (misalnya, kandidat untuk medali Olimpiade, Paralimpiade, atau Kejuaraan Dunia), sebagaimana ditentukan oleh peringkat atau kriteria lain yang sesuai.
- b) Untuk *Organisasi Antidoping Nasional*, berikut *Atlet* dari cabang olahraga prioritasnya:

- (i) *Atlet* yang menjadi bagian dari tim nasional dalam *Ajang-Ajang Mayor* (misalnya, Olimpiade Paralimpiade, Kejuaraan Dunia, dan *Ajang* multi-olahraga lainnya) atau olahraga lain yang memiliki prioritas nasional yang tinggi (atau yang mungkin dipilih untuk tim tersebut);
- (ii) *Atlet* yang berlatih secara mandiri tetapi tampil di *Ajang Mayor* (misalnya, Olimpiade, Paralimpiade, Kejuaraan Dunia, dan *Ajang* multi-olahraga lainnya) dan dapat dipilih untuk *Ajang* tersebut;
- (iii) *Atlet* yang menerima dana publik;
- (iv) *Atlet Tingkat Nasional* yang tinggal, berlatih, atau bertanding di luar negeri;

*[Komentar untuk 4.5.2 (b) (iv): Meskipun Atlet Tingkat Nasional tidak tinggal atau berlatih di dalam negara Organisasi Antidoping Nasional, tetap merupakan tanggung jawab Organisasi Antidoping Nasional untuk memastikan Atlet tersebut menjalani Pengujian di luar negeri. Fakta bahwa seorang Atlet tinggal atau sering berlatih di luar negeri bukanlah alasan yang sah untuk tidak melakukan Pengujian terhadap mereka].*

- (v) *Atlet Tingkat Nasional* yang merupakan warga negara dari negara lain tetapi hadir (baik yang tinggal, berlatih, bertanding, atau lainnya) di dalam negara *Organisasi Antidoping Nasional*; dan
- (vi) Bekerja sama dengan Federasi Internasional, *Atlet Tingkat Internasional*.

- c) Untuk semua *Organisasi Antidoping* dengan Otoritas Pengujian:

- (i) *Atlet* yang menjalani periode *Ketidaklayakan* atau *Penangguhan Sementara*; dan
- (ii) *Atlet* yang menjadi prioritas utama untuk mengikuti *Pengujian* sebelum mereka pensiun dari olahraga dan sekarang ingin kembali dari masa pensiun untuk berpartisipasi aktif dalam olahraga.

*[Komentar untuk 4.5.2: Koordinasi antara Federasi Internasional, Organisasi Antidoping Nasional dan Organisasi Antidoping lainnya harus dilakukan sesuai dengan Pasal 4.9].*

**4.5.3** Faktor-faktor individual lain yang relevan untuk menentukan *Atlet* mana yang akan menjadi subjek *Pengujian Target* juga harus dipertimbangkan oleh *Organisasi Antidoping*. Faktor-faktor relevan dapat mencakup (tetapi tidak terbatas pada):

- a) Pelanggaran peraturan antidoping sebelumnya, riwayat Tes, termasuk parameter biologis yang tidak normal (parameter darah, profil steroid, seperti yang direkomendasikan oleh APMU, dll.);
- b) Riwayat performa olahraga, pola performa, dan/atau performa tinggi tanpa catatan Tes yang sepadan;
- c) Kegagalan berulang dalam memenuhi persyaratan keberadaan;
- d) Pola keberadaan yang mencurigakan (misalnya, pembaruan informasi keberadaan di menit-menit terakhir);
- e) Pindah ke atau berlatih di lokasi terpencil;
- f) Pengunduran diri atau ketidakhadiran dari Kompetisi yang diharapkan;

- g) Berhubungan dengan pihak ketiga (seperti rekan setim, pelatih, atau dokter) yang memiliki riwayat keterlibatan dalam doping;
- h) Cedera;
- i) Usia/tahapan karier (misalnya, pindah dari level junior ke senior, mendekati akhir kontrak, mendekati masa pensiun);
- j) Insentif keuangan untuk peningkatan kinerja, seperti hadiah uang atau peluang sponsor; dan/atau
- k) Informasi yang dapat dipercaya dari pihak ketiga, atau intelijen yang dikembangkan oleh atau dibagikan kepada *Organisasi Antidoping* sesuai dengan Pasal 11.

**4.5.4** *Pengujian* yang bukan merupakan *Pengujian Target* harus ditentukan dengan Seleksi Acak dan harus dilakukan sesuai dengan pilihan seleksi dalam Pedoman Pelaksanaan Program *Pengujian* yang Efektif. Seleksi Acak harus dilakukan dengan menggunakan sistem yang terdokumentasi untuk seleksi tersebut. Seleksi Acak dapat dilakukan secara berbobot (di mana *Athlet* diberi peringkat dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya untuk meningkatkan atau mengurangi peluang seleksi) atau sepenuhnya acak (di mana tidak ada kriteria yang telah ditentukan sebelumnya yang dipertimbangkan, dan *Athlet* dipilih secara sewenang-wenang dari daftar atau kumpulan nama *Athlet*). Pemilihan Acak yang berbobot harus diprioritaskan dan dilakukan sesuai dengan kriteria yang ditentukan yang dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang tercantum dalam Pasal 4.5.2 dan 4.5.3 (sebagaimana berlaku) untuk memastikan bahwa persentase yang lebih besar dari 'berisiko' Para *Athlet* dipilih.

*[Komentar untuk 4.5.4: Selain Pengujian Target, Pemilihan Acak dapat memainkan peran pencegahan yang penting, serta membantu melindungi integritas suatu Ajang].*

**4.5.5** Untuk menghindari keraguan, terlepas dari pengembangan kriteria untuk pemilihan *Atlet* untuk *Pengujian*, dan khususnya untuk Target *Pengujian Atlet*, serta fakta bahwa sebagai aturan umum *Pengujian* harus dilakukan antara pukul 6 pagi dan 11 malam kecuali (i), *Atlet* menetapkan slot waktu 60 menit dari pukul 5 pagi atau, (ii) ada alasan yang sah untuk *Pengujian* semalam (yaitu antara pukul 11 malam dan 6 pagi), prinsip dasar tetap (*Kode Pasal 5.2*), antara pukul 11 malam dan 6 pagi), prinsip dasar tetap ada (sebagaimana ditetapkan dalam *Kode Pasal 5.2*) bahwa seorang *Atlet* dapat diminta untuk memberikan *Sampel* kapan saja dan di mana saja oleh *Organisasi Antidoping* yang memiliki wewenang untuk melakukan *Pengujian*, terlepas dari apakah pemilihan *Atlet* untuk melakukan *Pengujian* sesuai dengan kriteria tersebut atau tidak. Oleh karena itu, seorang *Atlet* tidak boleh menolak untuk menyerahkan pengambilan *Sampel* atas dasar bahwa *Pengujian* tersebut tidak diatur dalam Rencana Distribusi Tes Organisasi Antidoping dan/atau tidak dilakukan antara pukul 6 pagi dan 11 malam, dan/atau bahwa *Atlet* tidak memenuhi kriteria seleksi yang relevan untuk *Pengujian* atau seharusnya tidak dipilih untuk *Pengujian*.

#### **4.6 Memprioritaskan Antara Berbagai Jenis *Pengujian* dan *Sampel***

**4.6.1** Berdasarkan Penilaian Risiko dan proses penentuan prioritas yang dijelaskan dalam Pasal 4.2 hingga 4.5, *Organisasi Antidoping* harus menentukan sejauh mana masing-masing jenis *Pengujian* berikut ini diperlukan untuk mendeteksi dan mencegah praktik-praktik doping dalam cabang olahraga, disiplin, dan/atau negara yang relevan, secara cerdas dan efektif:

a) *Pengujian Dalam kompetisi* dan *Pengujian di Luar kompetisi*;

(i) Dalam olahraga dan/atau disiplin ilmu yang dinilai memiliki risiko doping yang tinggi selama periode di *Luar kompetisi*, *Pengujian di Luar kompetisi* harus menjadi prioritas, dan sebagian besar

*Pengujian* yang tersedia harus dilakukan di *Luar kompetisi*. Namun, sejumlah besar *Pengujian Dalam kompetisi* harus tetap dilakukan.

- (ii) Dalam olahraga dan/atau disiplin ilmu yang dinilai memiliki risiko doping yang rendah selama periode di *Luar kompetisi* (yaitu, di mana dapat ditunjukkan dengan jelas bahwa doping selama di *Luar kompetisi* tidak mungkin meningkatkan kinerja atau memberikan keuntungan terlarang lainnya), *Pengujian Dalam kompetisi* harus menjadi prioritas, dan sebagian besar *Pengujian* yang tersedia harus dilakukan di *Dalam kompetisi*. Namun, beberapa *Pengujian* di *Luar kompetisi* masih harus dilakukan, sebanding dengan risiko doping di *Luar kompetisi* dalam olahraga/disiplin tersebut. Dengan sangat luar biasa, misalnya, dalam sejumlah kecil cabang olahraga dan/atau disiplin di mana dengan itikad baik ditentukan bahwa tidak ada risiko doping yang material selama periode di *Luar kompetisi*, mungkin tidak ada *Pengujian* di *Luar kompetisi*. Dalam keadaan ini, Federasi Internasional harus mengajukan permohonan kepada WADA untuk mendapatkan pengecualian dari *Pengujian* di *Luar kompetisi* sesuai protokol yang dikeluarkan WADA.

- b) *Pengujian* urin;
- c) *Pengujian* darah;
- d) *Pengujian* yang melibatkan pembuatan profil longitudinal, yaitu program *Paspor Biologis Atlet*; dan
- e) *Pengujian* bercak darah kering.

*[Komentar untuk 4.6.1 (c), (d) dan (e): Persyaratan untuk darah dalam Standar Internasional untuk Pengujian dan Investigasi ini berlaku, tanpa batasan untuk Sampel yang dikumpulkan dengan venipuncture sesuai dengan Lampiran D - Pengumpulan Sampel Darah Vena dan Lampiran I -*



*Pengumpulan, Penyimpanan, dan Pengangkutan Sampel Paspor Biologis Atlet dan dengan pengambilan Sampel darah kapiler sesuai dengan Lampiran J - Pengumpulan, Penyimpanan dan Pengangkutan Sampel Bercak Darah Kering; namun, persyaratan yang berbeda berlaku tergantung pada Peralatan Pengumpulan Sampel dan analisis yang diminta, misalnya, persyaratan khusus berlaku untuk Sampel bercak darah kering, yang dikumpulkan dan dibiarkan mengering di atas penyangga Sampel yang dapat menyerap (misalnya, kartu selulosa bercak darah kering atau peralatan lain yang terbuat dari bahan lain].*

#### **4.7 Analisis Sampel, Strategi Retensi, dan Analisis Lebih Lanjut**

**4.7.1 Organisasi Antidoping** harus meminta Laboratorium untuk menganalisis Sampel untuk menu analisis standar berdasarkan apakah Sampel dikumpulkan di dalam atau di luar kompetisi. Organisasi Antidoping juga dapat mempertimbangkan untuk melakukan analisis Sampel yang lebih ekstensif untuk Zat terlarang atau Metode Terlarang di luar yang terkandung (atau tingkat yang disyaratkan) dalam TDSSA berdasarkan risiko olahraga/disiplin/negara atau informasi intelijen apa pun yang dapat diterima oleh Organisasi Antidoping.

**4.7.2 Organisasi Antidoping** dapat mengajukan permohonan kepada WADA untuk mendapatkan fleksibilitas dalam penerapan tingkat analisis minimum yang ditentukan untuk Zat terlarang/Metode Terlarang sebagaimana diuraikan TDSSA.

**4.7.3 Organisasi Antidoping** harus mengembangkan strategi tertulis untuk penyimpanan Sampel dan dokumentasi yang berkaitan dengan pengumpulan Sampel tersebut untuk memungkinkan Analisis Lebih Lanjut dari Sampel tersebut di kemudian hari sesuai dengan Kode Pasal 6.5 dan 6.6. Strategi tersebut harus sesuai dengan persyaratan Standar Internasional untuk Laboratorium dan Standar Internasional untuk Perlindungan Privasi dan Informasi Pribadi, dan harus mempertimbangkan

tujuan analisis *Sampel* yang ditetapkan dalam *Kode Pasal 6.2*, serta (tanpa batasan) elemen-elemen berikut:

- a) Rekomendasi laboratorium dan APMU;
- b) Kemungkinan perlunya analisis retroaktif sehubungan dengan program *Paspor Biologis Atlet*;
- c) Metode deteksi baru yang akan diperkenalkan di masa mendatang yang relevan dengan *Atlet*, olahraga dan/atau disiplin;
- d) *Sampel* yang dikumpulkan dari *Atlet* yang memenuhi beberapa atau semua kriteria yang ditetapkan pada *Pasal 4.5*;
- e) Informasi lain yang tersedia untuk *Organisasi Antidoping* yang membenarkan penyimpanan jangka panjang atau Analisis Sampel Lebih Lanjut atas kebijakan *Organisasi Antidoping*.

#### 4.8 Mengumpulkan Informasi Keberadaan

**4.8.1** Informasi keberadaan bukanlah tujuan itu sendiri, melainkan sarana untuk mencapai tujuan, yaitu pelaksanaan Pengujian Tanpa Pemberitahuan Terlebih Dahulu yang efisien dan efektif. Oleh karena itu, ketika *Organisasi Antidoping* telah menentukan bahwa ia perlu melakukan *Pengujian* (termasuk *Pengujian di Luar kompetisi*) terhadap *Atlet* tertentu, maka *Organisasi Antidoping* harus mempertimbangkan seberapa banyak informasi yang dibutuhkan tentang keberadaan *Atlet* tersebut untuk melakukan *Pengujian* tersebut secara efektif dan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. *Organisasi Antidoping* harus mengumpulkan semua informasi keberadaan yang dibutuhkan untuk melakukan *Pengujian* yang diidentifikasi dalam Rencana Distribusi Pengujian secara efektif dan efisien. Selain itu, jumlah informasi keberadaan yang diminta harus proporsional dengan kumpulan informasi keberadaan dan berapa kali *Organisasi Antidoping* bermaksud untuk menguji *Atlet* tersebut.

**4.8.2** Sesuai dengan *Kode Pasal 5.5* dan *14.5*, *Organisasi Antidoping* dapat mengumpulkan informasi keberadaan dan harus menggunakan *ADAMS*

untuk melakukan Kontrol Doping yang efektif. Sebagai hasilnya, informasi tersebut harus tersedia secara otomatis melalui *ADAMS* untuk *WADA* dan *Organisasi Antidoping* terkait lainnya yang memiliki Otoritas Pengujian yang tumpang tindih. Informasi ini harus:

- a) Dijaga kerahasiaannya setiap saat;
- b) Digunakan untuk perencanaan, koordinasi, atau pelaksanaan *Kontrol Doping*;
- c) Relevan dengan *Paspor Biologis Atlet* atau hasil analisis lainnya;
- d) Mendukung investigasi terhadap potensi pelanggaran peraturan antidoping;
- e) Mendukung proses yang menuduh adanya pelanggaran peraturan antidoping.

**4.8.3** Jika *Organisasi Antidoping* telah menetapkan bahwa ia perlu melakukan *Pengujian* di *Luar kompetisi* terhadap *Atlet* tertentu setelah Penilaian Risiko (sesuai dengan Pasal 4.2) dan langkah-langkah penentuan prioritas (dalam Pasal 4.3 hingga 4.7), maka *Organisasi Antidoping* tersebut harus mempertimbangkan seberapa banyak informasi keberadaan yang diperlukan untuk *Atlet* tersebut agar dapat melakukan *Pengujian Tanpa Pemberitahuan Terlebih Dahulu* secara efektif.

**4.8.4** Federasi Internasional/*Organisasi Antidoping Nasional* harus mempertimbangkan untuk mengadopsi ‘piramida’ atau ‘pendekatan berjenjang’, dengan menempatkan *Atlet* ke dalam kelompok keberadaan berbeda, yang disebut sebagai *Kelompok Pengujian* Terdaftar, *Kelompok Pengujian* dan *Kelompok* lainnya, tergantung pada seberapa banyak informasi keberadaan yang dibutuhkan untuk melakukan jumlah *Pengujian* yang dialokasikan untuk *Atlet* tersebut dalam Rencana Distribusi Tes.

**4.8.5** Federasi Internasional/*Organisasi Antidoping Nasional* harus dapat menunjukkan kepada WADA bahwa mereka telah melakukan pendekatan berbasis risiko yang tepat dalam mengalokasikan *Atlet* ke *Kelompok(-Kelompok)* keberadaannya dan telah mengalokasikan Tes di *Luar kompetisi* yang memadai dalam Rencana Distribusi Tesnya sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 4.8.6.1 dan 4.8.10.1.

#### **4.8.6 Kelompok Pengujian Terdaftar**

**4.8.6.1** Tingkat teratas adalah *Kelompok Pengujian Terdaftar* dan termasuk *Atlet* yang harus menjalani jumlah *Pengujian* terbanyak dan oleh karena itu diharuskan untuk memberikan informasi keberadaan sesuai dengan Pasal 4.8.6.2. *Atlet* dalam *Kelompok Pengujian Terdaftar* harus tunduk pada Kode Pasal 2.4 tentang Persyaratan Keberadaan.

Federasi Internasional atau *Organisasi Antidoping Nasional* harus mempertimbangkan kriteria berikut ini untuk memasukkan *Atlet* ke dalam *Kelompok Pengujian Terdaftar*:

- a) *Atlet* yang memenuhi kriteria dalam Pasal 4.5.2 dan 4.5.3;
- b) *Atlet* yang Federasi Internasional atau *Organisasi Antidoping Nasional* berencana untuk melakukan tes setidaknya tiga (3) kali per tahun di *luar kompetisi* (baik secara independen atau dalam koordinasi yang disepakati *Organisasi Antidoping* dengan Otoritas Pengujian atas *Atlet* yang sama);
- c) *Atlet* yang menjadi bagian dari modul hematologi *Organisasi Antidoping* dari program *Paspor Biologis Atlet* seperti yang dipersyaratkan oleh TDSSA;

- d) *Atlet di Kelompok Pengujian yang gagal mematuhi persyaratan keberadaan yang berlaku di Kelompok tersebut;*
- e) *Atlet yang tidak memiliki informasi keberadaan yang memadai dari sumber lain untuk Federasi Internasional atau Organisasi Antidoping Nasional untuk menemukan mereka untuk Pengujian tersebut;*
- f) *Atlet dalam Olahraga Tim yang tidak menjadi bagian dari Kegiatan Tim untuk jangka waktu tertentu (misalnya, selama musim sepi); dan*
- g) *Atlet yang sedang menjalani masa Ketidaklayakan.*

*[Komentari untuk 4.8.6.1: Setelah mempertimbangkan poin a) hingga g) di atas dan setelah Atlet dalam Kelompok Pengujian Terdaftar ditentukan, Federasi Internasional atau Organisasi Antidoping Nasional harus merencanakan, secara independen atau berkoordinasi dengan Organisasi Antidoping lainnya, untuk menguji setiap Atlet yang termasuk dalam Kelompok Pengujian Terdaftar minimal tiga (3) kali di Luar kompetisi per tahun].*

**4.8.6.2** Seorang Atlet yang berada di Kelompok Pengujian Terdaftar harus:

- a) Membuat Pengarsipan Keberadaan triwulanan yang memberikan informasi yang akurat dan lengkap tentang keberadaan Atlet selama triwulan yang akan datang, termasuk mengidentifikasi di mana mereka akan tinggal, berlatih dan bertanding selama triwulan tersebut, dan memperbarui Pengarsipan Keberadaan tersebut jika perlu, sehingga mereka dapat ditemukan untuk *Pengujian* selama triwulan tersebut pada waktu dan lokasi yang ditentukan dalam Pengarsipan Keberadaan yang relevan, seperti

yang ditentukan dalam Pasal 4.8.8. Kegagalan untuk melakukan hal tersebut dapat dinyatakan sebagai Kegagalan Pengarsipan; dan

- b) Tentukan dalam Pengarsipan Keberadaan mereka, untuk setiap hari dalam kuartal yang akan datang, satu slot waktu 60 menit tertentu di mana mereka akan tersedia di lokasi tertentu untuk *Pengujian*, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 4.8.8.3. Hal ini tidak membatasi dengan cara apapun kewajiban *Kode Atlet* Pasal 5.2 untuk tunduk pada *Pengujian* kapan saja dan di mana saja atas permintaan *Organisasi Antidoping* yang memiliki wewenang untuk melakukan *Pengujian* terhadap mereka. Hal ini juga tidak membatasi kewajiban mereka untuk memberikan informasi yang ditentukan dalam Pasal 4.8.8.2 mengenai keberadaan mereka di luar slot waktu 60 menit tersebut. Namun, jika *Atlet* tidak tersedia untuk *Pengujian* di lokasi tersebut selama slot waktu 60 menit yang ditentukan dalam Pengarsipan Keberadaan mereka, kegagalan tersebut dapat dinyatakan sebagai Pengujian yang Terlewat.

*[Komentar untuk 4.8.6.2 (b): Tujuan dari slot waktu 60 menit adalah untuk menyeimbangkan antara kebutuhan untuk menemukan Atlet untuk Pengujian dan ketidakpraktisan dan ketidakadilan dalam membuat Atlet berpotensi bertanggung jawab atas Pengujian yang Terlewat setiap kali mereka keluar dari rutinitas yang telah ditetapkan sebelumnya].*

- 4.8.6.3** *Organisasi Antidoping* dengan wewenang untuk melakukan *Pengujian* terhadap seorang *Atlet* di *Kelompok Pengujian* Terdaftar harus melakukan *Pengujian* di *Luar kompetisi* terhadap *Atlet* tersebut dengan menggunakan Pengarsipan Keberadaan *Atlet*. Meskipun Kode Pasal 2.4 Persyaratan Keberadaan mencakup ketentuan slot waktu 60 menit, *Pengujian* tidak boleh dibatasi pada slot waktu 60

menit yang disediakan oleh *Atlet*. Untuk memastikan *Pengujian* di *Luar kompetisi* tidak dapat diprediksi oleh *Atlet*, *Organisasi Antidoping* juga harus mempertimbangkan informasi keberadaan lain yang diberikan, misalnya, kegiatan rutin untuk menguji *Atlet*.

**4.8.6.4** Federasi Internasional atau *Organisasi Antidoping Nasional* yang memiliki *Kelompok Pengujian* Terdaftar harus menggunakan *ADAMS* untuk memastikan hal tersebut:

- a) Informasi yang diberikan oleh *Atlet* disimpan dengan aman dan terlindungi;
- b) Informasi tersebut dapat diakses oleh (i) individu yang berwenang yang bertindak atas nama Federasi Internasional atau *Organisasi Antidoping Nasional* (sebagaimana berlaku) hanya berdasarkan kebutuhan untuk mengetahui; (ii) *WADA*, dan (iii) *Organisasi Antidoping* lain dengan wewenang untuk melakukan *Pengujian* terhadap *Atlet* sesuai dengan *Kode Pasal 5.2*; dan
- c) Informasi tersebut dijaga kerahasiaannya setiap saat, digunakan secara eksklusif untuk tujuan yang ditetapkan dalam *Kode Pasal 5.5*, dan dimusnahkan sesuai *Standar Internasional* untuk *Perlindungan Privasi dan Informasi Pribadi* setelah informasi tersebut tidak lagi relevan.

**4.8.6.5** *Atlet* yang berada di bawah Otoritas Pengujian *Organisasi Antidoping Nasional* dan Federasi Internasional hanya boleh berada dalam satu *Kelompok Pengujian* Terdaftar. Meskipun termasuk dalam lebih dari satu *Kelompok Pengujian* Terdaftar dimungkinkan, *Atlet* hanya boleh mengajukan satu set informasi keberadaan. Jika *Atlet* termasuk dalam *Kelompok Pengujian* Terdaftar Federasi Internasional dan dalam *Kelompok Pengujian* Terdaftar *Organisasi Antidoping Nasional* (atau dalam *Kelompok Pengujian* Terdaftar lebih dari satu

*Organisasi Antidoping Nasional* atau lebih dari satu Federasi Internasional), maka masing-masing dari mereka harus memberi tahu secara tertulis kepada *Atlet* bahwa mereka ada di dalam kumpulannya. Namun, sebelum melakukan hal tersebut, mereka harus menyetujui di antara mereka sendiri kepada siapa *Atlet* harus memberikan Pengarsipan Keberadaan mereka, dan *Organisasi Antidoping* tersebut akan menjadi penjaga keberadaan. Setiap pemberitahuan yang dikirimkan kepada *Atlet* harus menyebutkan bahwa mereka harus memberikan Pengarsipan Keberadaan mereka hanya kepada *Organisasi Antidoping* tersebut (dan kemudian akan membagikan informasi tersebut kepada pihak lain, dan kepada *Organisasi Antidoping* lain yang memiliki wewenang untuk melakukan *Pengujian* terhadap *Atlet* tersebut).

*[Komentar untuk 4.8.6.5: Jika masing-masing Organisasi Antidoping tidak dapat menyepakati di antara mereka sendiri siapa di antara mereka yang akan bertanggung jawab untuk mengumpulkan informasi keberadaan Atlet, dan untuk menyediakannya kepada Organisasi Antidoping lain yang memiliki wewenang untuk menguji Atlet tersebut, maka mereka masing-masing harus menjelaskan secara tertulis kepada WADA bagaimana mereka percaya bahwa masalah ini harus diselesaikan, dan WADA akan memutuskan berdasarkan kepentingan terbaik Atlet. Keputusan WADA bersifat final dan tidak dapat diajukan banding].*

#### **4.8.7 Memasuki dan Meninggalkan *Kelompok Pengujian Terdaftar***

**4.8.7.1** Federasi Internasional atau *Organisasi Antidoping Nasional* (sebagaimana berlaku) harus memberitahukan secara tertulis kepada setiap *Atlet* yang ditunjuk untuk dimasukkan ke dalam *Kelompok Pengujian Terdaftar* tentang hal-hal berikut:



- a) Fakta bahwa mereka telah dimasukkan ke dalam *Kelompok Pengujian Terdaftar* yang berlaku mulai tanggal tertentu di masa mendatang;
- b) Persyaratan keberadaan yang harus mereka patuhi;
- c) *Konsekuensi* jika mereka gagal memenuhi persyaratan keberadaan tersebut; dan
- d) Bahwa mereka juga dapat diuji oleh *Organisasi Antidoping* lain yang memiliki wewenang untuk melakukan *Pengujian*.

*[Komentar untuk 4.8.7.1: Pemberitahuan ini dapat dilakukan melalui Federasi Nasional atau Komite Olimpiade Nasional jika Federasi Internasional/Organisasi Antidoping Nasional menganggapnya tepat atau bijaksana untuk melakukannya dan biasanya harus dilakukan secara wajar sebelum Atlet tersebut dimasukkan ke dalam Kelompok Pengujian Terdaftar. Pemberitahuan tersebut juga harus menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh Atlet untuk mematuhi Pasal Kode 2.4 Persyaratan Keberadaan (atau rujuk mereka ke situs web atau sumber daya lain di mana mereka dapat menemukan informasi tersebut). Atlet yang termasuk dalam Kelompok Pengujian Terdaftar harus diberi tahu dan harus dididik sehingga mereka memahami persyaratan keberadaan yang harus mereka penuhi, cara kerja sistem keberadaan, Konsekuensi Kegagalan Pengarsipan dan Pengujian yang Terlewat, dan hak mereka untuk mengajukan keberatan atas Kegagalan Pengarsipan dan Pengujian yang Terlewat yang telah dinyatakan terhadap mereka.*

*Organisasi Antidoping juga harus proaktif dalam membantu Atlet menghindari Kegagalan Pengarsipan. Sebagai contoh, banyak Organisasi Antidoping secara sistematis mengingatkan Atlet dalam Kelompok Pengujian Terdaftar mereka tentang tenggat waktu*

*triwulanan untuk Pengarsipan Keberadaan, dan kemudian menindaklanjuti Atlet yang masih belum melakukan pengarsipan yang diperlukan ketika tenggat waktu semakin dekat. Namun, Atlet tetap bertanggung jawab penuh untuk mematuhi persyaratan pengarsipan, terlepas dari apakah Organisasi Antidoping telah memberikan dukungan tersebut atau tidak].*

**4.8.7.2** Seorang Atlet yang telah dimasukkan ke dalam *Kelompok Pengujian Terdaftar* akan terus tunduk pada Kode Pasal 2.4 Persyaratan Keberadaan kecuali dan sampai:

- a) Mereka telah diberi pemberitahuan tertulis oleh setiap *Organisasi Antidoping* yang memasukkan mereka ke dalam *Kelompok Pengujian Terdaftar* bahwa mereka tidak lagi memenuhi kriteria untuk dimasukkan ke dalam *Kelompok Pengujian Terdaftar*; atau
- b) Mereka pensiun dari Kompetisi dalam olahraga yang bersangkutan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan memberikan pemberitahuan tertulis mengenai hal tersebut kepada setiap *Organisasi Antidoping* yang memasukkan mereka ke dalam *Kelompok Pengujian Terdaftar*.

*[Komentar untuk 4.8.7.2: Peraturan yang berlaku mungkin juga mengharuskan pemberitahuan tertulis tentang pensiun dikirim ke Federasi Nasional Atlet. Jika seorang Atlet pensiun dari tetapi kemudian kembali ke olahraga, periode pensiunnya harus diabaikan untuk tujuan menghitung periode 12 bulan yang dimaksud dalam Kode Pasal 2.4.]*

#### **4.8.8 Persyaratan Pengarsipan Keberadaan untuk Atlet di *Kelompok Pengujian Terdaftar***

**4.8.8.1** Organisasi Antidoping harus meninjau Pengarsipan Keberadaan Atlet untuk memastikan bahwa pengarsipan tersebut sesuai dengan Pasal 4.8.8.2 dan 4.8.8.3.

**4.8.8.2** Organisasi Antidoping yang mengumpulkan Pengarsipan Keberadaan Atlet dapat menentukan tanggal sebelum hari pertama setiap triwulan (yaitu, 1 Januari, 1 April, 1 Juli, dan 1 Oktober, masing-masing) ketika seorang Atlet di *Kelompok Pengujian Terdaftar* harus mengajukan Pengarsipan Keberadaan yang berisi setidaknya informasi berikut:

*[Komentar untuk 4.8.8.2: Untuk memfasilitasi perencanaan dan kesiapan untuk Pengujian pada hari pertama triwulan (sebagaimana diatur dalam Pasal 4.8.8.2), Organisasi Antidoping dapat mensyaratkan bahwa informasi keberadaan diserahkan pada tanggal yang merupakan tanggal 15th bulan sebelum triwulan tersebut. Namun, tidak ada Konsekuensi atas kegagalan untuk menyerahkan sebelum hari pertama kuartal akan berlaku].*

a) Alamat surat lengkap dan alamat email pribadi di mana korespondensi dapat dikirimkan kepada Atlet untuk tujuan pemberitahuan resmi. Pemberitahuan atau barang lain yang dikirimkan ke alamat tersebut akan dianggap telah diterima oleh Atlet tujuh (7) hari setelah dikirimkan melalui pos dan segera setelah pemberitahuan tanda terima email yang dikirim dibuat/diperoleh (tunduk pada hukum yang berlaku);

*[Komentar untuk 4.8.8.2 (a): Untuk tujuan ini, Atlet harus menyebutkan alamat tempat mereka tinggal atau mengetahui bahwa surat yang diterima di sana akan segera disampaikan kepada mereka. Organisasi Antidoping dianjurkan juga untuk melengkapi ketentuan dasar ini dengan ketentuan pemberitahuan dan/atau “pemberitahuan yang dianggap pemberitahuan” lainnya*

*dalam peraturannya (misalnya, mengizinkan penggunaan faks, email, SMS, situs atau aplikasi jejaring sosial yang disetujui atau metode pelayanan pemberitahuan lainnya; mengizinkan bukti penerimaan aktual sebagai pengganti penerimaan yang dianggap sebagai pemberitahuan; mengizinkan pemberitahuan disampaikan kepada Federasi Nasional Atlet jika surat tersebut dikembalikan tanpa terkirim dari alamat yang diberikan oleh Atlet). Tujuan dari ketentuan-ketentuan tersebut adalah untuk mempersingkat jadwal Manajemen Hasil]*

- b) Konfirmasi khusus bahwa *Atlet* memahami bahwa Pengarsipan Keberadaan mereka akan dibagikan dengan *Organisasi Antidoping* lain yang memiliki wewenang untuk melakukan *Pengujian* terhadap mereka;
- c) Untuk setiap hari selama kuartal berikutnya, alamat lengkap tempat *Atlet* akan menginap (mis., rumah, penginapan sementara, hotel, dll.);
- d) Untuk setiap hari selama kuartal berikutnya, nama dan alamat setiap lokasi di mana *Atlet* akan berlatih, bekerja atau melakukan kegiatan rutin lainnya (misalnya, sekolah), serta kerangka waktu yang biasa untuk kegiatan rutin tersebut; dan

*[Komentar untuk 4.8.8.2 (d): Persyaratan ini hanya berlaku untuk kegiatan yang merupakan bagian dari rutinitas rutin Atlet. Sebagai contoh, jika rutinitas rutin Atlet meliputi latihan di gym, Kelompok renang dan lintasan, dan sesi fisio rutin, maka Atlet harus memberikan nama dan alamat gym, Kelompok renang, lintasan, dan fisio dalam Pengarsipan Keberadaan mereka, dan kemudian menjelaskan rutinitas rutin mereka yang biasa, misalnya, “Senin: 9-11 gym, 13-17 gym; Selasa: 9-11 gym, 16-18 gym; Rabu: 9-11 trek, 3-5 fisio; Kamis: 9-12 gym, 16-18 trek, Jumat: 9-11 Kelompok*

*renang, 3-5 fisio; Sabtu: Lintasan 9-12, Kelompok renang 13-15; Minggu: 9-11 lintasan, 13-15 Kelompok renang". Jika Atlet tidak sedang berlatih, mereka harus menjelaskan hal itu dalam Pengarsipan Keberadaan mereka dan merinci rutinitas lain yang akan mereka ikuti pada triwulan berikutnya, misalnya, rutinitas kerja, atau jadwal sekolah, atau rutinitas rehabilitasi, atau rutinitas lainnya, dan mengidentifikasi nama dan alamat setiap lokasi tempat rutinitas tersebut dilaksanakan serta jangka waktu pelaksanaannya.*

*Dalam kasus Olahraga Beregu atau olahraga lain di mana kompetisi dan/atau latihan dilakukan secara kolektif, kegiatan rutin Atlet kemungkinan besar mencakup sebagian besar, jika tidak semua, Aktivitas Tim].*

- e) *Jadwal Kompetisi/Ajang Atlet untuk kuartal berikutnya, termasuk nama dan alamat setiap lokasi di mana Atlet dijadwalkan untuk berkompetisi selama kuartal tersebut dan tanggal serta waktu di mana mereka dijadwalkan untuk berkompetisi di lokasi tersebut.*

**4.8.8.3** Tunduk pada Pasal 4.8.8.4, Pengarsipan Keberadaan juga harus menyertakan, untuk setiap hari selama triwulan berikutnya, satu slot waktu khusus 60 menit antara pukul 5 pagi dan 11 malam setiap hari di mana Atlet akan tersedia dan dapat diakses untuk Pengujian di lokasi tertentu.

*[Komentari untuk 4.8.8.3: Atlet dapat memilih slot waktu 60 menit antara pukul 5 pagi dan 11 malam yang akan digunakan untuk tujuan ini, asalkan selama slot waktu tersebut mereka berada di suatu tempat yang dapat dijangkau oleh DCO. Tempat tersebut bisa berupa tempat tinggal, latihan atau Kompetisi Atlet, atau bisa juga lokasi lain (mis., tempat kerja atau sekolah). Seorang Atlet berhak untuk menentukan slot waktu 60 menit di mana mereka akan berada di hotel, gedung apartemen, komunitas yang terjaga keamanannya, atau lokasi lain di*

*mana akses ke Atlet diperoleh melalui resepsionis, atau penjaga keamanan. Terserah pada Atlet untuk memastikan aksesibilitas ke lokasi 60 menit yang mereka pilih tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Atlet. Selain itu, Atlet dapat menentukan slot waktu ketika mereka mengambil bagian dalam Aktivitas Tim. Namun, dalam kedua kasus tersebut, setiap kegagalan untuk dapat diakses dan tersedia untuk Pengujian di lokasi yang ditentukan selama slot waktu yang ditentukan akan dianggap sebagai Pengujian yang Terlewat].*

**4.8.8.4** Sebagai pengecualian satu-satunya untuk Pasal 4.8.8.3, jika (tetapi hanya jika) terdapat tanggal-tanggal dalam triwulan yang relevan di mana *Atlet* dijadwalkan untuk bertanding dalam suatu Event (tidak termasuk Event yang diselenggarakan oleh *Penyelenggara Ajang Mayor*), dan *Organisasi Antidoping* yang memasukkan *Atlet* ke dalam *Kelompok Pengujian* Terdaftar merasa yakin bahwa informasi yang cukup tersedia dari sumber lain untuk menemukan *Atlet* untuk *Pengujian* pada tanggal-tanggal tersebut, maka *Organisasi Antidoping* yang memasukkan *Atlet* ke dalam *Kelompok Pengujian* Terdaftar dapat mengesampingkan Pasal 4.8.8.2 untuk menentukan slot waktu 60 menit sehubungan dengan tanggal-tanggal tersebut ("Tanggal Dalam kompetisi"). Jika masing-masing Federasi Internasional dan *Organisasi Antidoping Nasional* memasukkan *Atlet* ke dalam *Kelompok Pengujian* Terdaftar, keputusan Federasi Internasional mengenai apakah akan mengesampingkan persyaratan tersebut sehubungan dengan Tanggal Dalam kompetisi akan berlaku. Jika persyaratan untuk menentukan slot waktu 60 menit telah dikesampingkan sehubungan dengan Tanggal Dalam kompetisi, *Atlet* harus menentukan dalam Pengarsipan Keberadaan mereka tanggal dan lokasi (termasuk nama *Ajang*, alamat tempat bermalam, dan aktivitas latihan apa pun) di mana mereka memperkirakan berada *dalam kompetisi* (dan sebagai hasilnya tidak menentukan slot waktu 60 menit untuk tanggal tersebut), jika mereka kemudian tersingkir dari Kompetisi sebelum akhir tanggal tersebut, sehingga tanggal yang

tersisa tidak lagi menjadi Tanggal Dalam kompetisi, mereka harus memperbarui Pengarsipan Keberadaan mereka untuk memberikan semua informasi yang diperlukan untuk tanggal-tanggal tersebut, termasuk slot waktu 60 menit yang ditentukan dalam Pasal 4.8.8.3.

**4.8.8.5** Merupakan tanggung jawab *Atlet* untuk memastikan bahwa mereka memberikan semua informasi yang diperlukan dalam Pengarsipan Keberadaan sebagaimana diuraikan dalam Pasal 4.8.8.2 dan 4.8.8.3 secara akurat dan dalam rincian yang memadai untuk memungkinkan *Organisasi Antidoping* yang ingin melakukannya untuk menemukan *Atlet* tersebut untuk *Pengujian* pada hari tertentu dalam triwulan tersebut pada waktu dan lokasi yang ditentukan oleh *Atlet* tersebut dalam Pengarsipan Keberadaan untuk hari itu, termasuk namun tidak terbatas pada selama slot waktu 60 menit yang ditentukan untuk hari itu dalam Pengarsipan Keberadaan.

a) Secara lebih spesifik, *Atlet* harus memberikan informasi yang cukup untuk memungkinkan DCO menemukan lokasi, mendapatkan akses ke lokasi, dan menemukan *Atlet* di lokasi tersebut tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada *Atlet*. Kegagalan untuk melakukan hal tersebut dapat dianggap sebagai Kegagalan Pengarsipan dan/atau (jika situasinya mengharuskan) sebagai penghindaran pengambilan *Sampel* berdasarkan Kode Pasal 2.3, dan/atau *Perusakan* atau *Percobaan Perusakan* terhadap *Kontrol Doping* berdasarkan Kode Pasal 2.5. Dalam hal apapun, *Organisasi Antidoping* harus mempertimbangkan *Pengujian Target* terhadap *Atlet*.

*[Komentari untuk 4.8.8.5 (a): Sebagai contoh, deklarasi seperti “berlari di Black Forest” tidak memadai dan kemungkinan besar akan mengakibatkan Kegagalan Pengarsipan. Demikian pula, menentukan lokasi yang tidak dapat diakses oleh DCO (misalnya, gedung atau area “akses terbatas”) kemungkinan besar akan*

*mengakibatkan Kegagalan Pengarsipan. Organisasi Antidoping mungkin dapat menentukan ketidakcukupan informasi dari Pengarsipan Keberadaan itu sendiri, atau sebagai alternatif, mungkin hanya menemukan ketidakcukupan informasi ketika mencoba untuk menguji Atlet dan tidak dapat menemukannya. Dalam kedua kasus tersebut, masalah ini harus dianggap sebagai Kegagalan Pengarsipan yang nyata, dan/atau (jika keadaan mengharuskan) sebagai penghindaran pengumpulan Sampel berdasarkan Kode Pasal 2.3, dan/atau sebagai Perusakan atau Percobaan Perusakan terhadap Kontrol Doping berdasarkan Kode Pasal 2.5. Informasi lebih lanjut tentang Keberadaan Persyaratan pengarsipan dapat ditemukan dalam Pedoman WADA untuk Menerapkan Program Pengujian yang Efektif. Jika seorang Atlet tidak mengetahui secara pasti keberadaannya setiap saat selama triwulan yang akan datang, mereka harus memberikan informasi terbaik mereka, berdasarkan di mana mereka memperkirakan akan berada pada waktu yang relevan, dan kemudian memperbarui informasi tersebut seperlunya sesuai dengan Pasal 4.8.8.5].*

- b) Jika Atlet dites selama slot waktu 60 menit, Atlet harus tetap bersama DCO sampai pengambilan Sampel selesai, meskipun ini membutuhkan waktu lebih lama dari slot waktu 60 menit. Kegagalan untuk melakukan hal tersebut akan dianggap sebagai pelanggaran nyata terhadap Kode Pasal 2.3 (penolakan atau kegagalan untuk menyerahkan Sampel).*
- c) Jika Atlet tidak tersedia untuk Pengujian pada awal slot waktu 60 menit tetapi menjadi tersedia untuk Pengujian di kemudian hari dalam slot waktu 60 menit, DCO harus mengumpulkan Sampel dan tidak boleh memproses upaya tersebut sebagai upaya Pengujian yang gagal, tetapi harus melaporkan rincian penundaan ketersediaan Atlet. Setiap pola perilaku jenis ini harus diselidiki*



sebagai kemungkinan pelanggaran peraturan antidoping untuk menghindari pengambilan *Sampel* berdasarkan *Kode Pasal 2.3* atau *Kode Pasal 2.5*. Hal ini juga dapat mendorong dilakukannya *Pengujian Target* terhadap *Atlet*. Jika seorang *Atlet* tidak tersedia untuk *Pengujian* selama slot waktu 60 menit yang ditentukan di lokasi yang ditentukan untuk slot waktu tersebut pada hari itu, mereka akan bertanggung jawab atas Pengujian yang Terlewat meskipun mereka berada di tempat tersebut pada hari itu dan *Sampel* berhasil dikumpulkan dari mereka.

- d) Setelah DCO tiba di lokasi yang ditentukan untuk slot waktu 60 menit, jika *Atlet* tidak dapat segera ditemukan, maka DCO harus tetap berada di lokasi tersebut selama waktu yang tersisa dari slot waktu 60 menit dan selama waktu yang tersisa tersebut mereka harus melakukan apa yang wajar dalam situasi tersebut untuk mencoba menemukan *Atlet*. Lihat Pedoman Pengumpulan *Sampel WADA* untuk panduan dalam menentukan apa yang masuk akal dalam situasi seperti itu.

*[Komentar untuk 4.8.8.5 (d): Jika seorang Atlet belum ditemukan meskipun DCO telah melakukan upaya yang wajar, dan hanya ada lima (5) menit tersisa dalam slot waktu 60 menit, maka sebagai upaya terakhir, DCO dapat (tetapi tidak harus) menelepon Atlet (dengan asumsi bahwa mereka telah memberikan nomor telepon mereka dalam Pengarsipan Keberadaan mereka) untuk melihat apakah mereka berada di lokasi yang ditentukan. Jika Atlet menjawab telepon DCO dan tersedia di (atau di sekitar) lokasi untuk Pengujian segera (yaitu, dalam slot waktu 60 menit), maka DCO harus menunggu Atlet dan harus mengambil Sampel dari mereka seperti biasa. Namun, DCO juga harus mencatat dengan seksama semua keadaan yang ada, sehingga dapat diputuskan apakah perlu dilakukan investigasi lebih lanjut. Secara khusus, DCO harus mencatat setiap fakta yang menunjukkan*

*bahwa mungkin telah terjadi perusakan atau manipulasi terhadap urin atau darah Atlet dalam waktu yang telah berlalu antara panggilan telepon dan pengambilan Sampel. Jika Atlet menjawab panggilan DCO dan tidak berada di lokasi yang ditentukan atau di sekitarnya, sehingga tidak dapat menyediakan diri untuk Pengujian dalam slot waktu 60 menit, DCO harus mengajukan Laporan Percobaan yang Tidak Berhasil].*

- 4.8.8.6** Jika terjadi perubahan keadaan yang menyebabkan informasi dalam Pengarsipan Keberadaan tidak lagi akurat atau lengkap seperti yang disyaratkan oleh Pasal 4.8.8.5, maka *Atlet* harus mengajukan pembaruan agar informasi dalam pengarsipan tersebut kembali akurat dan lengkap. *Atlet* harus selalu memperbarui Berkas Keberadaan mereka untuk mencerminkan perubahan apa pun pada hari apa pun dalam triwulan yang bersangkutan secara khusus; (a) pada waktu atau lokasi slot waktu 60 menit yang ditentukan dalam Pasal 4.8.8.3; dan/atau (b) di tempat mereka menginap. *Atlet* harus mengajukan pembaruan sesegera mungkin setelah mereka mengetahui perubahan situasi, dan dalam hal apa pun sebelum slot waktu 60 menit yang ditentukan dalam pengarsipan mereka untuk hari yang relevan. Kegagalan untuk melakukan hal tersebut dapat dianggap sebagai Kegagalan Pengarsipan dan/atau (jika situasinya mengharuskan) sebagai penghindaran pengambilan *Sampel* berdasarkan Kode Pasal 2.3, dan/atau Perusakan atau Percobaan Perusakan terhadap Kontrol Doping berdasarkan Kode Pasal 2.5. Dalam hal apapun, *Organisasi Antidoping* harus mempertimbangkan *Pengujian Target* terhadap *Atlet*.

*[Komentar untuk 4.8.8.6: Organisasi Antidoping yang mengumpulkan Pengarsipan Keberadaan Atlet harus menyediakan mekanisme yang tepat (misalnya, telepon, faks, Internet, email, SMS, situs atau aplikasi jejaring sosial yang disetujui) untuk memfasilitasi pengarsipan pembaruan tersebut. Merupakan tanggung jawab setiap Organisasi*

*Antidoping yang memiliki wewenang untuk melakukan Pengujian terhadap Atlet untuk memastikan bahwa mereka memeriksa setiap pembaruan yang diajukan oleh Atlet sebelum mencoba mengumpulkan Sampel dari Atlet berdasarkan Pengarsipan Keberadaan mereka. Namun, untuk menghindari keraguan, seorang Atlet yang memperbarui slot waktu 60 menit mereka untuk hari tertentu sebelum slot waktu 60 menit yang asli harus tetap tunduk pada Pengujian selama slot waktu 60 menit yang asli, jika mereka berada di tempat untuk Pengujian selama slot waktu tersebut].*

#### **4.8.9 Ketersediaan untuk Pengujian**

**4.8.9.1** *Setiap Atlet harus tunduk pada Pengujian kapan saja dan di mana saja atas permintaan Organisasi Antidoping yang memiliki wewenang untuk melakukan Pengujian. Selain itu, seorang Atlet dalam Kelompok Pengujian Terdaftar harus secara khusus hadir dan tersedia untuk Pengujian pada hari tertentu selama slot waktu 60 menit yang ditentukan untuk hari tersebut dalam Pengarsipan Keberadaan mereka, di lokasi yang telah ditentukan oleh Atlet untuk slot waktu tersebut.*

*[Komentari untuk 4.8.9.1: Agar Pengujian menjadi efektif dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan, waktu tersebut harus sebisa mungkin tidak dapat diprediksi. Oleh karena itu, maksud di balik slot waktu 60 menit bukanlah untuk membatasi Pengujian pada periode tersebut, atau untuk membuat periode 'default' untuk Pengujian, melainkan:*

*a) Untuk memperjelas kapan upaya yang gagal untuk menguji seorang Atlet akan dihitung sebagai Pengujian yang Terlewat;*

*b) Untuk menjamin bahwa Atlet dapat ditemukan, dan Sampel dapat dikumpulkan, setidaknya sekali sehari (yang seharusnya dapat mencegah doping, atau, minimal, membuatnya jauh lebih sulit);*

*c) Untuk meningkatkan keandalan informasi keberadaan lainnya yang disediakan oleh Atlet, dan dengan demikian untuk membantu Organisasi Antidoping dalam menemukan Atlet untuk Pengujian di luar slot waktu 60 menit. Slot waktu 60 menit “melabuhkan” Atlet ke lokasi tertentu untuk hari tertentu. Dikombinasikan dengan informasi yang harus diberikan oleh Atlet mengenai di mana mereka menginap, berlatih, bertanding, dan melakukan kegiatan ‘reguler’ lainnya pada hari tersebut, Organisasi Antidoping harus dapat menemukan Atlet untuk Pengujian di luar slot waktu 60 menit; dan*

*d) Untuk menghasilkan intelijen antidoping yang berguna, misalnya, jika Atlet secara teratur menentukan slot waktu dengan jeda yang besar di antaranya, dan/atau mengubah slot waktu dan/atau lokasi pada menit terakhir. Kecerdasan semacam itu dapat diandalkan sebagai dasar untuk Pengujian Target Atlet tersebut].*

#### **4.8.10 Kelompok Pengujian**

**4.8.10.1** Tingkat di bawah *Kelompok Pengujian* Terdaftar adalah *Kelompok Pengujian* dan harus mencakup *Atlet* yang beberapa informasi keberadaannya diperlukan untuk menemukan dan menguji *Atlet* tersebut setidaknya sekali setahun di *luar kompetisi*. Setidaknya, ini harus mencakup alamat tempat menginap, jadwal *Kompetisi/Ajang* dan kegiatan latihan rutin. *Atlet* yang berada di *Kelompok Pengujian* tidak tunduk pada persyaratan *Kode Pasal 2.4. Federasi Internasional* atau *Organisasi Antidoping Nasional* harus mempertimbangkan kriteria berikut ini untuk memasukkan *Atlet* ke dalam *Kelompok Pengujian*:

- a) *Atlet* yang Federasi Internasional atau *Organisasi Antidoping Nasional* berencana untuk melakukan *Pengujian* setidaknya sekali per tahun di *Luar kompetisi* (baik secara independen atau dalam koordinasi yang disepakati dengan *Organisasi Antidoping* lain yang memiliki Otoritas Pengujian atas *Atlet* yang sama);
- b) *Atlet* dari cabang olahraga yang memiliki informasi keberadaan yang memadai untuk menemukan mereka untuk *Pengujian* melalui *Kompetisi/Ajang* tim reguler dan Aktivitas Tim.

**4.8.10.2** Ketika pelatihan dalam suatu cabang olahraga diatur dan dilakukan secara kolektif dan bukan secara individual, yang melibatkan Kegiatan Tim, Federasi Internasional atau *Organisasi Antidoping Nasional* dapat memutuskan bahwa hal tersebut cukup untuk mengikutsertakan *Atlet* sebagai bagian dari tim dalam *Kelompok Pengujian*. Namun, dalam periode di mana tidak ada Kegiatan Tim yang dijadwalkan (misalnya, di luar musim) atau di mana seorang *Atlet* tidak berpartisipasi dalam Kegiatan Tim (misalnya, sedang dalam masa rehabilitasi setelah cedera), maka *Atlet* tersebut mungkin diminta oleh peraturan atau prosedur Federasi Internasional atau *Organisasi Antidoping Nasional* untuk memberikan informasi keberadaan yang lebih bersifat individual untuk memungkinkan Pengujian Tanpa Pemberitahuan Sebelumnya terhadap *Atlet* tersebut selama periode ini. Jika informasi keberadaan yang diminta tidak cukup untuk melakukan Pengujian Tanpa Pemberitahuan Sebelumnya selama periode-periode ini, maka *Atlet* harus dimasukkan ke dalam *Kelompok Pengujian Terdaftar* dan Kode Pasal 2.4 Persyaratan Keberadaan akan berlaku.

**4.8.10.3** Untuk memastikan keberadaan yang akurat diajukan dan dikelola oleh *Atlet Dalam Kelompok Pengujian*, Federasi Internasional atau *Organisasi Antidoping Nasional* harus, dalam peraturan dan prosedur mereka, memasukkan *Konsekuensi non-Kode Pasal 2.4*

yang sesuai dan proporsional terhadap *Atlet* atau tim individu yang merupakan bagian dari *Kelompok Pengujian* jika;

- a) informasi keberadaan tidak diajukan pada tanggal yang disebutkan dalam peraturan; atau
- b) informasi keberadaan tidak ditemukan akurat setelah upaya *Pengujian*; atau
- c) diperoleh informasi yang bertentangan dengan informasi keberadaan yang diberikan.

*[Komentar 4.8.10.3: Konsekuensi tersebut dapat menjadi tambahan dari peningkatan seorang Atlet ke dalam Kelompok Pengujian Terdaftar seperti yang dijelaskan dalam Pasal 4.8.6.1 (d)].*

**4.8.10.4** Keberadaan *Atlet* dalam *Kelompok Pengujian* juga harus diajukan dalam *ADAMS* untuk memungkinkan koordinasi *Pengujian* yang lebih baik antara *Organisasi Antidoping*. Federasi Internasional atau *Organisasi Antidoping Nasional* juga dapat meminta jadwal keberadaan dengan tenggat waktu yang lebih teratur, misalnya, mingguan, bulanan atau triwulanan sesuai dengan peraturan atau prosedur mereka yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan Aktivitas Tim dalam cabang olahraga yang relevan.

**4.8.10.5** *Atlet* yang ditunjuk untuk diikutsertakan dalam *Kelompok Pengujian* harus diberitahukan secara tertulis terlebih dahulu oleh Federasi Internasional dan *Organisasi Antidoping Nasional* mengenai keikutsertaan mereka dalam *Kelompok Pengujian*, persyaratan keberadaan, dan *Konsekuensi* yang berlaku.

#### **4.8.11 Kelompok Lainnya**

**4.8.11.1** Federasi Internasional dan *Organisasi Antidoping Nasional* dapat menerapkan kumpulan (*Kelompok*) lain untuk *Atlet* yang tidak memenuhi kriteria Pasal 4.5.2 dan di mana persyaratan keberadaan yang berkurang dapat ditentukan oleh Federasi Internasional dan *Organisasi Antidoping Nasional*. *Atlet* dalam *Kelompok* tersebut tidak tunduk pada Kode Pasal 2.4 Persyaratan Keberadaan.

**4.8.12 Memilih *Atlet* untuk Kumpulan Keberadaan yang Berbeda dan Koordinasi Antara Federasi Internasional dan *Organisasi Antidoping Nasional*.**

**4.8.12.1** Setiap Federasi Internasional dan *Organisasi Antidoping Nasional* memiliki keleluasaan untuk memilih *Atlet* mana yang masuk ke dalam jenis *Kelompok* keberadaan. Namun, Federasi Internasional dan *Organisasi Antidoping Nasional* harus dapat menunjukkan bahwa mereka telah melakukan penilaian yang tepat terhadap risiko yang relevan, prioritas yang diperlukan sesuai dengan Pasal 4.2 hingga 4.7, dan bahwa mereka telah mengadopsi kriteria yang tepat berdasarkan hasil penilaian tersebut.

**4.8.12.2** Pernah menjadi Federasi Internasional dan *Organisasi Antidoping Nasional* telah memilih *Atlet* untuk *Kelompok Pengujian Terdaftar* mereka, mereka harus berbagi dan memelihara daftar *Atlet* melalui ADAMS dengan Federasi Internasional dan *Organisasi Antidoping Nasional* yang relevan.

**4.8.12.3** Jika seorang *Atlet* berada dalam satu *Kelompok* keberadaan Federasi Internasional mereka dan *Kelompok* keberadaan lain untuk *Organisasi Antidoping Nasional* mereka, mereka harus mencatat keberadaan mereka dan mematuhi *Kelompok* keberadaan mana pun yang memiliki persyaratan keberadaan yang lebih besar.

**4.8.12.4** Federasi Internasional dan *Organisasi Antidoping Nasional* harus mengkoordinasikan pemilihan tempat tinggal *Atlet* dan kegiatan *Pengujian* untuk menghindari duplikasi dan memaksimalkan penggunaan sumber daya. Sebagai hasil dari koordinasi dan efisiensi sumber daya tersebut, Federasi Internasional atau *Organisasi Antidoping Nasional* harus mempertimbangkan untuk menambahkan lebih banyak *Atlet* ke dalam *Kelompok Pengujian Terdaftar* atau *Kelompok Pengujian* untuk memastikan tingkat *Pengujian* yang lebih besar dilakukan pada *Atlet* yang lebih luas yang “beresiko”.

**4.8.12.5** Setiap Federasi Internasional dan setiap *Organisasi Antidoping Nasional* akan:

- a) Secara teratur meninjau dan memperbarui jika perlu kriteria mereka untuk memasukkan *Atlet* ke dalam *Kelompok Pengujian Terdaftar* dan *Kelompok Pengujian* untuk memastikan bahwa mereka tetap sesuai dengan tujuan, yaitu, mereka menangkap semua *Atlet* yang sesuai. Mereka harus mempertimbangkan kalender Kompetisi/Event untuk periode yang relevan dan mengubah atau menambah jumlah *Atlet* dalam *Kelompok Pengujian Terdaftar* atau *Kelompok Pengujian* menjelang *Ajang Mayor* (misalnya, Olimpiade, Paralimpiade, Kejuaraan Dunia, dan Event multi-cabang olahraga lainnya) untuk memastikan para *Atlet* yang berpartisipasi tunduk pada tingkat *Pengujian* di *Luar kompetisi* yang memadai sesuai dengan Penilaian Risiko apa pun.
- b) Meninjau secara berkala selama tahun/siklus mengingat perubahan situasi daftar *Atlet* dalam *Kelompok Pengujian Terdaftar* dan *Kelompok Pengujian* untuk memastikan bahwa setiap *Atlet* yang terdaftar terus memenuhi kriteria yang relevan. *Atlet* yang tidak lagi memenuhi kriteria harus dikeluarkan dari *Kelompok Pengujian Terdaftar* dan/atau *Kelompok Pengujian* dan *Atlet* yang sekarang memenuhi kriteria harus ditambahkan.



Federasi Internasional dan *Organisasi Antidoping Nasional* harus memberi tahu *Atlet* tersebut tentang perubahan status mereka dan menyediakan daftar *Atlet* baru dalam kumpulan yang berlaku, tanpa penundaan.

#### **4.8.13 Penyelenggara Ajang Mayor**

**4.8.13.1** Untuk periode ketika *Atlet* berada di bawah Otoritas Pengujian dari *Penyelenggara Ajang Mayor*:

- a) Jika *Atlet* berada di *Kelompok Pengujian* Terdaftar, maka *Penyelenggara Ajang Mayor* dapat mengakses Pengarsipan Keberadaan mereka untuk periode yang relevan untuk melakukan *Pengujian* di *Luar kompetisi* pada mereka; atau
- b) *Penyelenggara Ajang Mayor* dapat mengadopsi peraturan khusus *Ajang*, termasuk *Konsekuensi* yang mengharuskan *Atlet* atau pihak ketiga yang relevan untuk menyediakan informasi tentang keberadaan mereka untuk periode yang relevan yang dianggap perlu dan proporsional untuk melakukan *Pengujian* di *Luar Kompetisi*.

#### **4.8.14 Tanggung Jawab Keberadaan**

**4.8.14.1** Menyimpang dari ketentuan lain dalam Pasal 4.8:

- a) Federasi Internasional dapat mengusulkan, dan *Organisasi Antidoping Nasional* dapat menyetujui, pen delegasian sebagian atau seluruh tanggung jawab keberadaan Federasi Internasional berdasarkan Pasal 4.8 kepada *Organisasi Antidoping Nasional* atau Koordinator Kontrol Doping tunduk pada (f) di bawah ini;
- b) Federasi Internasional dapat mendelegasikan sebagian atau seluruh tanggung jawab keberadaannya berdasarkan Pasal 4.8

kepada Federasi Nasional *Atlet* atau Koordinator Kontrol Doping dengan tunduk pada (f) di bawah ini; atau

- c) *Organisasi Antidoping Nasional* dapat mendelegasikan sebagian atau seluruh tanggung jawab keberadaannya berdasarkan Pasal 4.8 kepada Federasi Nasional *Atlet*, Koordinator Kontrol Doping atau *Organisasi Antidoping* lain yang sesuai dengan wewenang atas *Atlet* yang bersangkutan dengan tunduk pada (f) di bawah ini;
- d) Jika tidak ada *Organisasi Antidoping Nasional* yang sesuai, *Komite Olimpiade Nasional* akan memikul tanggung jawab keberadaan *Organisasi Antidoping Nasional* yang ditetapkan dalam Pasal 4.8 dan
- e) Jika *WADA* menentukan bahwa Federasi Internasional atau *Organisasi Antidoping Nasional* (sebagaimana berlaku) tidak melaksanakan sebagian atau seluruh tanggung jawab keberadaannya berdasarkan Pasal 4.8, *WADA* dapat mendelegasikan sebagian atau seluruh tanggung jawab tersebut kepada *Organisasi Antidoping* lain yang sesuai.
- f) Setiap saat *Organisasi Antidoping* (baik Federasi Internasional, *Organisasi Antidoping Nasional*, atau *Organisasi Antidoping* lain yang memiliki wewenang atas *Atlet* yang bersangkutan) yang mendelegasikan tanggung jawabnya (secara keseluruhan atau sebagian) kepada Federasi Nasional atau Koordinator Kontrol Doping tetap bertanggung jawab atas tindakan dan/atau kelalaian entitas tersebut yang telah didelegasikan wewenangnya.

**4.8.14.2** Federasi Nasional harus menggunakan upaya terbaiknya untuk membantu Federasi Internasional dan/atau *Organisasi Antidoping Nasional* (sebagaimana berlaku) dalam mengumpulkan keberadaan *Atlet* yang tunduk pada wewenang Federasi Nasional tersebut,

termasuk (tanpa batasan) membuat ketentuan khusus dalam peraturannya untuk tujuan tersebut.

**4.8.14.3** Seorang *Atlet* dapat memilih untuk mendelegasikan tugas Pengarsipan Keberadaan mereka (dan/atau pembaruannya) kepada pihak ketiga, seperti pelatih, manajer, atau Federasi Nasional, asalkan pihak ketiga tersebut menyetujui pendelegasian. *Organisasi Antidoping* yang mengumpulkan keberadaan *Atlet* dapat meminta pemberitahuan tertulis tentang pendelegasian yang telah disetujui untuk diajukan kepadanya, yang ditandatangani oleh *Atlet* yang bersangkutan dan delegasi pihak ketiga.

*[Komentar untuk 4.8.14.3: Sebagai contoh, seorang Atlet yang berpartisipasi dalam Olahraga Bregu atau olahraga lain di mana kompetisi dan/atau latihan dilakukan secara kolektif, dapat mendelegasikan tugas Pengarsipan Keberadaan mereka kepada tim, yang akan dilakukan oleh pelatih, manajer atau Federasi Nasional. Memang, demi kenyamanan dan efisiensi, seorang Atlet dalam olahraga semacam itu dapat mendelegasikan pengarsipan keberadaan mereka kepada tim mereka tidak hanya sehubungan dengan periode Kegiatan Tim tetapi juga sehubungan dengan periode di mana mereka tidak bersama tim, asalkan tim tersebut setuju. Dalam keadaan seperti itu, Atlet harus memberikan informasi tentang keberadaan individu mereka untuk periode yang dimaksud kepada tim, untuk melengkapi informasi yang diberikannya sehubungan dengan Kegiatan Tim].*

**4.8.14.4** Namun, dalam semua kasus, termasuk dalam kasus *Atlet* dalam Olahraga Bregu:

- a) Setiap *Atlet* pada akhirnya tetap bertanggung jawab setiap saat untuk mengisi data keberadaan yang akurat dan lengkap dan untuk tersedia untuk *Pengujian* pada waktu dan lokasi yang ditentukan dalam data keberadaan mereka, apakah mereka membuat setiap

data secara pribadi atau mendelegasikan tugas tersebut kepada pihak ketiga. Ketika seorang *Atlet* tunduk pada persyaratan keberadaan, baik yang termasuk dalam *Kelompok Pengujian Terdaftar* atau *Kelompok Pengujian*, *Atlet* tidak dapat menggunakan sebagai pembelaan untuk menghindari *Konsekuensi* yang berlaku, bahwa mereka mendelegasikan tanggung jawab tersebut kepada pihak ketiga dan pihak ketiga tersebut gagal mematuhi persyaratan keberadaan yang berlaku.

b) Untuk *Atlet* di *Kelompok Pengujian Terdaftar*

Tidak akan menjadi pembelaan terhadap tuduhan *Kegagalan Pengarsipan* atau *Ketidakhadiran Tes* bahwa *Atlet* mendelegasikan tanggung jawab untuk mengajukan informasi keberadaan mereka untuk periode yang relevan kepada pihak ketiga dan pihak ketiga tersebut gagal untuk mengajukan informasi yang benar atau gagal untuk memperbarui informasi yang telah diajukan sebelumnya untuk memastikan bahwa informasi keberadaan dalam Pengarsipan Keberadaan pada hari yang bersangkutan adalah yang terbaru dan akurat.

*[Komentar untuk 4.8.14.4: Sebagai contoh, jika upaya untuk menguji seorang Atlet di Kelompok Pengujian Terdaftar selama slot waktu 60 menit tidak berhasil karena pihak ketiga mengajukan informasi yang salah, atau gagal memperbarui informasi yang diajukan sebelumnya di mana rinciannya kemudian berubah, Atlet akan tetap bertanggung jawab atas Kegagalan Keberadaan. Hal ini harus terjadi karena jika Atlet dapat menyalahkan pihak ketiga mereka karena tidak tersedia atau tidak dapat diakses untuk Pengujian di lokasi yang ditentukan oleh pihak ketiga mereka, maka mereka akan dapat menghindari pertanggungjawaban atas keberadaan mereka untuk Pengujian. Tentu saja, pihak ketiga memiliki kepentingan yang sama dengan Atlet dalam memastikan keakuratan Pengarsipan Keberadaan dan menghindari*

*Kegagalan Keberadaan dari pihak Atlet. Jika pihak ketiga adalah ofisial tim yang mengajukan informasi yang salah sehubungan dengan Aktivitas Tim atau gagal memperbarui informasi yang diajukan sebelumnya di mana rincian Aktivitas Tim kemudian berubah, maka tim tersebut dapat secara terpisah bertanggung jawab atas sanksi berdasarkan peraturan yang berlaku dari Peraturan Internasional Federasi atau Organisasi Antidoping Nasional atas kegagalan tersebut. Jika Atlet sedang berada dalam Kelompok Pengujian, maka Atlet akan tunduk pada Konsekuensi yang berlaku di bawah peraturan Federasi Internasional atau Organisasi Antidoping Nasional].*

#### **4.9 Berkoordinasi dengan Organisasi Antidoping Lainnya**

**4.9.1** *Organisasi Antidoping harus mengkoordinasikan upaya Pengujian mereka dengan upaya Organisasi Antidoping lain yang memiliki Otoritas Pengujian yang tumpang tindih, untuk memaksimalkan keefektifan upaya gabungan tersebut, untuk menghindari Pengujian berulang yang tidak perlu terhadap Atlet tertentu dan untuk memastikan Atlet yang berlaga di *Ajang Internasional* telah diuji secara tepat sebelumnya. Secara khusus, Organisasi Antidoping harus:*

- a) *Berkonsultasi dengan Organisasi Antidoping lain yang relevan untuk mengkoordinasikan kegiatan Pengujian (termasuk pemilihan tempat tinggal Atlet dan Rencana Distribusi Pengujian, yang mungkin termasuk Pengujian di Luar kompetisi menjelang Ajang Mayor) dan untuk menghindari duplikasi. Kesepakatan yang jelas tentang peran dan tanggung jawab untuk Pengujian Ajang harus disetujui sebelumnya sesuai dengan Kode Pasal 5.3. Jika kesepakatan tersebut tidak memungkinkan, WADA akan menyelesaikan masalah tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan pada Lampiran H - Pengujian Ajang;*

- b) Dalam waktu dua puluh satu (21) hari sejak pengumpulan *Sampel*, masukkan formulir Kontrol Doping ke dalam *ADAMS* untuk semua *Sampel* yang dikumpulkan
- c) Membagikan informasi tentang persyaratan keberadaan *Atlet* di mana terdapat tumpang tindih Otoritas Pengujian melalui *ADAMS*
- d) Berbagi informasi tentang program *Paspor Biologis Atlet* di mana terdapat tumpang tindih Otoritas Pengujian melalui *ADAMS*; dan
- e) Berbagi informasi intelijen tentang *Atlet* di mana terdapat tumpang tindih Otoritas Pengujian

**4.9.2** *Organisasi Antidoping* dapat mengontrak *Organisasi Antidoping* lain atau *Pihak Ketiga yang Didelegasikan* untuk bertindak sebagai Koordinator Kontrol Doping atau Otoritas Pengumpulan *Sampel* atas nama mereka. Dalam ketentuan kontrak, *Organisasi Antidoping* yang menugaskan (yang, untuk tujuan ini, adalah Otoritas Pengujian) dapat menentukan bagaimana kebijaksanaan apa pun yang diberikan kepada Otoritas Pengumpulan Sampel di bawah *Standar Internasional* untuk *Pengujian* dan Investigasi akan dilaksanakan oleh Otoritas Pengumpulan Sampel ketika mengumpulkan *Sampel* atas namanya.

*[Komentar untuk 4.9.2: Sebagai contoh, Standar Internasional untuk Pengujian dan Investigasi memberikan keleluasaan mengenai kriteria yang akan digunakan untuk memvalidasi identitas Atlet (Pasal 5.3.4), mengenai situasi dimana penundaan pelaporan ke Stasiun Kontrol Doping dapat diijinkan (Pasal 5.4.4), mengenai siapa saja yang dapat hadir selama Sesi Pengumpulan Sampel (Pasal 6.3.3), mengenai kriteria yang akan digunakan untuk memastikan bahwa setiap Sampel yang dikumpulkan disimpan dengan cara yang melindungi integritas, identitas dan keamanannya sebelum diangkut dari Stasiun Kontrol Doping (Pasal 8.3.1), dan mengenai pedoman yang akan diikuti oleh DCO dalam menentukan*

*apakah ada keadaan luar biasa yang menyebabkan Sesi Pengumpulan Sampel harus ditinggalkan tanpa mengumpulkan Sampel dengan Berat Jenis yang Sesuai untuk Analisis (Pasal F.4.5) dan berbagi informasi/intelijen yang diperoleh (Pasal 11)].*

**4.9.3** Organisasi Antidoping harus berkonsultasi dan berkoordinasi satu sama lain, dengan WADA, dan dengan penegak hukum serta otoritas terkait lainnya, dalam memperoleh, mengembangkan dan berbagi informasi dan intelijen yang dapat berguna dalam menginformasikan perencanaan distribusi Tes, sesuai Pasal 11.

## 5.0 Pemberitahuan Atlet

### 5.1 Tujuan

Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa seorang *Atlet* yang telah dipilih untuk *Pengujian* diberitahukan dengan benar tanpa pemberitahuan terlebih dahulu mengenai pengambilan *Sampel* seperti yang diuraikan dalam Pasal 5.3.1 dan 5.4.1, bahwa hak-hak *Atlet* dipertahankan, bahwa tidak ada kesempatan untuk memanipulasi *Sampel* yang akan diberikan, dan bahwa pemberitahuan tersebut didokumentasikan.

### 5.2 Umum

Pemberitahuan kepada *Atlet* dimulai ketika Otoritas Pengumpulan Sampel memulai pemberitahuan kepada *Atlet* yang dipilih dan berakhir ketika *Atlet* tiba di Stasiun Kontrol Doping atau ketika kemungkinan Kegagalan untuk Mematuhi Atlet terjadi. Kegiatan utamanya adalah:

- a) Penunjukan DCO, Pendamping dan Petugas Pengumpulan Sampel lainnya yang memadai untuk memastikan Pengujian Tanpa Pemberitahuan Sebelumnya dan pengamatan berkelanjutan terhadap *Atlet* yang diberitahu tentang pemilihan mereka untuk memberikan *Sampel*;

- b) Menemukan *Atlet* dan mengonfirmasi identitas mereka;
- c) Memberitahukan kepada *Atlet* bahwa mereka telah dipilih untuk memberikan *Sampel* dan hak-hak serta tanggung jawab mereka;
- d) Terus menerus mendampingi *Atlet* sejak saat pemberitahuan hingga tiba di *Stasiun Kontrol Doping* yang ditunjuk; dan
- e) Mendokumentasikan pemberitahuan, atau upaya pemberitahuan.

### 5.3 Persyaratan Sebelum Pemberitahuan *Atlet*

**5.3.1 Pengujian Tanpa Pemberitahuan Sebelumnya** harus menjadi metode untuk pengumpulan *Sampel* kecuali dalam keadaan luar biasa dan dapat dibenarkan. *Atlet* harus menjadi *orang* pertama yang diberitahu bahwa mereka telah dipilih untuk pengambilan *Sampel*, kecuali jika kontak sebelumnya dengan pihak ketiga diperlukan sebagaimana ditentukan dalam Pasal 5.3.7. Untuk memastikan bahwa *Pengujian* dilakukan dengan basis *Pengujian Tanpa Pemberitahuan Sebelumnya*, *Otoritas Pengujian* (dan *Otoritas Pengumpulan Sampel*, jika berbeda) harus memastikan bahwa keputusan pemilihan *Atlet* hanya diungkapkan sebelum *Pengujian* kepada mereka yang benar-benar perlu tahu agar *Pengujian* tersebut dapat dilakukan. Pemberitahuan apa pun kepada pihak ketiga harus dilakukan dengan cara yang aman dan rahasia sehingga tidak ada risiko bahwa *Atlet* akan menerima pemberitahuan sebelumnya tentang pemilihan mereka untuk pengambilan *Sampel*. Untuk *Pengujian Dalam kompetisi*, pemberitahuan tersebut harus dilakukan pada akhir Kompetisi di mana *Atlet* tersebut bertanding.

*[Komentar untuk 5.3.1: Setiap upaya harus dilakukan untuk memastikan bahwa staf Lokasi Ajang atau tempat pelatihan tidak mengetahui bahwa Pengujian mungkin akan dilakukan sebelumnya. Hal ini tidak dapat*



*dibenarkan bagi Federasi Nasional atau badan lain untuk meminta agar diberi pemberitahuan sebelumnya tentang Pengujian Atlet yang berada di bawah otoritasnya sehingga dapat memiliki perwakilan yang hadir pada Pengujian tersebut].*

**5.3.2** Untuk melaksanakan atau membantu Sesi Pengumpulan Sampel, Otoritas Pengumpulan *Sampel* harus menunjuk dan memberi wewenang kepada Petugas Pengumpulan Sampel yang telah dilatih untuk tanggung jawab yang ditugaskan, yang tidak memiliki konflik kepentingan dalam hasil pengumpulan *Sampel*, dan yang bukan merupakan Anak di Bawah Umur.

**5.3.3** Petugas Pengambil Sampel harus memiliki dokumentasi resmi, yang disediakan oleh Otoritas Pengumpulan Sampel, yang membuktikan otoritas mereka untuk mengambil *Sampel* dari *Atlet*, seperti surat otorisasi dari Otoritas Pengujian. DCO juga harus membawa tanda pengenal pelengkap yang mencakup nama dan foto mereka (yaitu, kartu identitas dari Otoritas Pengumpulan Sampel, surat izin mengemudi, kartu kesehatan, paspor, atau tanda pengenal serupa yang masih berlaku) dan tanggal kedaluwarsa dari tanda pengenal tersebut.

**5.3.4** Otoritas Pengujian atau Otoritas Pengumpulan Sampel harus menetapkan kriteria untuk memvalidasi identitas *Atlet* yang dipilih untuk memberikan *Sampel*. Hal ini untuk memastikan bahwa *Atlet* yang dipilih adalah *Atlet* yang diberitahukan. Jika *Atlet* tidak dapat dengan mudah diidentifikasi, pihak ketiga dapat diminta untuk mengidentifikasi mereka dan rincian identifikasi tersebut didokumentasikan.

**5.3.5** Otoritas Pengumpulan Sampel DCO atau Pendamping, sebagaimana berlaku, harus menetapkan lokasi *Atlet* yang dipilih dan merencanakan pendekatan dan waktu pemberitahuan, dengan mempertimbangkan keadaan khusus dari olahraga/Kompetisi/sesi latihan/dll. dan situasi yang bersangkutan.

**5.3.6** Otoritas Pengumpulan Sampel, DCO atau Pendamping, sebagaimana yang berlaku, harus mendokumentasikan Upaya pemberitahuan *Atlet* dan hasilnya.

**5.3.7** Otoritas Pengumpulan Sampel, DCO atau Pendamping, sebagaimana berlaku, harus mempertimbangkan apakah pihak ketiga perlu diberitahu sebelum pemberitahuan kepada *Atlet*; dalam situasi berikut:

- a) Jika diperlukan oleh gangguan *Atlet* (sebagaimana diatur dalam Lampiran A - Modifikasi untuk *Atlet* dengan Gangguan);
- b) Jika *Atlet* di bawah umur (sebagaimana diatur dalam Lampiran B - Modifikasi untuk *Atlet* yang masih di bawah umur);
- c) Apabila diperlukan penerjemah dan tersedia untuk pemberitahuan tersebut;
- d) Jika diperlukan untuk membantu Petugas Pengumpulan Sampel untuk mengidentifikasi *Atlet* yang akan diuji dan untuk memberi tahu *Atlet* tersebut bahwa mereka diharuskan memberikan *Sampel*.

*[Komentari untuk 5.3.7: Diperbolehkan untuk memberi tahu pihak ketiga bahwa Pengujian Anak di Bawah Umur atau Atlet dengan disabilitas akan dilakukan. Namun, tidak ada persyaratan untuk memberi tahu pihak ketiga (misalnya, dokter tim) tentang misi Kontrol Doping jika bantuan tersebut tidak diperlukan. Jika pihak ketiga diharuskan untuk diberitahu sebelum pemberitahuan, pihak ketiga harus didampingi oleh DCO atau Pendamping untuk memberi tahu Atlet].*

## **5.4 Persyaratan untuk Pemberitahuan *Atlet***

**5.4.1** Ketika kontak awal dilakukan, Otoritas Pengumpulan Sampel, DCO atau Pendamping, sebagaimana berlaku, harus memastikan bahwa *Atlet*

dan/atau pihak ketiga (jika diperlukan sesuai dengan Pasal 5.3.7) diberi tahu:

- a) Bahwa *Atlet* diharuskan untuk menjalani pengambilan *Sampel*;
- b) Dari otoritas di mana pengumpulan *Sampel* akan dilakukan;
- c) Jenis pengumpulan *Sampel* dan ketentuan apa pun yang perlu dipatuhi sebelum pengumpulan *Sampel*;
- d) Hak-hak *Atlet*, termasuk hak untuk:
  - (i) Mintalah perwakilan dan, jika tersedia, seorang penerjemah untuk menemani mereka, sesuai dengan Pasal 6.3.3(a);
  - (ii) Mintalah informasi tambahan tentang proses pengumpulan *Sampel*;
  - (iii) Meminta penundaan pelaporan ke Stasiun Kontrol Doping karena alasan yang sah sesuai dengan Pasal 5.4.4; dan
  - (iv) Meminta modifikasi sebagaimana diatur dalam Lampiran A - Modifikasi untuk *Atlet* dengan Penurunan Nilai.
- e) Tanggung jawab *Atlet*, termasuk persyaratan untuk:
  - (i) Tetap berada dalam pengawasan DCO/Pendamping secara terus menerus setiap saat sejak kontak awal oleh DCO/Pendamping hingga selesainya prosedur pengumpulan *Sampel*;
  - (ii) Menghasilkan identifikasi sesuai dengan Pasal 5.3.4;

(iii) Mematuhi prosedur pengumpulan *Sampel* (dan *Atlet* harus diberitahu tentang kemungkinan *Konsekuensi* dari Kegagalan untuk Mematuhi); dan

(iv) Segera melapor untuk pengambilan *Sampel*, kecuali jika ada alasan sah untuk penundaan, sebagaimana ditentukan sesuai dengan Pasal 5.4.4.

- f) Dari lokasi Stasiun Kontrol Doping;
- g) Bahwa jika *Atlet* memilih untuk mengonsumsi makanan atau cairan sebelum memberikan Contoh, mereka melakukannya dengan risiko sendiri;
- h) Tidak menghidrasi secara berlebihan, karena hal ini dapat menunda produksi yang sesuai *Sampel*; dan
- i) Bahwa setiap *Sampel* urin yang diberikan oleh *Atlet* kepada Petugas Pengumpulan Sampel harus merupakan urin pertama yang dikeluarkan oleh *Atlet* setelah pemberitahuan.

#### **5.4.2 Ketika kontak dilakukan, DCO/Pendamping harus melakukannya:**

- a) Sejak saat kontak tersebut hingga *Atlet* meninggalkan Stasiun Kontrol Doping di akhir Sesi Pengumpulan Sampel, *Atlet* harus selalu diawasi setiap saat;
- b) Mengidentifikasi diri mereka sendiri kepada *Atlet* dengan menggunakan dokumentasi yang dimaksud dalam Pasal 5.3.3; dan
- c) Mengkonfirmasi identitas *Atlet* sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Pasal 5.3.4. Konfirmasi identitas *Atlet* dengan metode lain, atau kegagalan untuk mengkonfirmasi identitas *Atlet*, harus

didokumentasikan dan dilaporkan kepada Otoritas Pengujian. Dalam kasus di mana identitas *Atlet* tidak dapat dikonfirmasi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Pasal 5.3.4, Otoritas Penguji harus memutuskan apakah tepat untuk menindaklanjuti sesuai dengan Lampiran A - Peninjauan Kemungkinan Kegagalan untuk Mematuhi Standar Internasional untuk Manajemen Hasil.

**5.4.3** DCO/Pendamping harus meminta *Atlet* menandatangani formulir yang sesuai untuk mengetahui dan menerima pemberitahuan tersebut. Jika *Atlet* menolak untuk menandatangani bahwa mereka telah diberitahu, atau menghindari pemberitahuan tersebut, DCO/Pendamping harus, jika memungkinkan, memberi tahu *Atlet* mengenai *Konsekuensi* dari Kegagalan untuk Mematuhi, dan Pendamping (jika bukan DCO) harus segera melaporkan semua fakta yang relevan kepada DCO. Jika memungkinkan, DCO harus terus mengumpulkan *Sampel*. DCO harus mendokumentasikan fakta-fakta tersebut dalam laporan terperinci dan melaporkan keadaan tersebut kepada Otoritas Pengujian. Otoritas Pengujian harus mengikuti langkah-langkah yang ditentukan dalam Lampiran A - Tinjauan Kemungkinan Kegagalan untuk Mematuhi Standar Internasional untuk *Manajemen Hasil*.

**5.4.4** DCO/Pendamping dapat dengan kebijaksanaannya sendiri mempertimbangkan permintaan pihak ketiga yang masuk akal atau permintaan apa pun dari *Atlet* untuk mendapatkan izin untuk menunda pelaporan ke Stasiun Kontrol Doping setelah mengetahui dan menerima pemberitahuan, dan/atau meninggalkan Stasiun Kontrol Doping untuk sementara waktu setelah kedatangan. DCO/Pendamping dapat memberikan izin tersebut jika *Atlet* dapat terus didampingi dan terus diawasi selama penundaan. Penundaan pelaporan ke atau keberangkatan sementara dari Stasiun Kontrol Doping dapat diizinkan untuk kegiatan-kegiatan berikut:

a) Untuk *Pengujian Dalam Kompetisi*:

- (i) Partisipasi dalam upacara presentasi;
- (ii) Pemenuhan komitmen media;
- (iii) Berkompetisi *dalam kompetisi* lebih lanjut;
- (iv) Melakukan pemanasan;
- (v) Mendapatkan perawatan medis yang diperlukan;
- (vi) Menemukan perwakilan dan/atau penerjemah;
- (vii) Memperoleh identifikasi foto; atau
- (viii) Keadaan lain yang wajar, sebagaimana ditentukan oleh DCO, dengan mempertimbangkan instruksi dari Otoritas Pengujian.

b) Untuk *Pengujian* di *Luar kompetisi*:

- (i) Menemukan perwakilan;
- (ii) Menyelesaikan sesi latihan;
- (iii) Menerima perawatan medis yang diperlukan;
- (iv) Memperoleh identifikasi foto; atau
- (v) Keadaan lain yang wajar, sebagaimana ditentukan oleh DCO, dengan mempertimbangkan instruksi dari Otoritas Pengujian.

**5.4.5** DCO/Pendamping harus menolak permintaan penundaan dari *Athlet* jika tidak memungkinkan bagi *Athlet* untuk terus diamati selama penundaan tersebut.

**5.4.6** DCO/Pendamping atau Petugas Pengumpulan Sampel yang berwenang harus mendokumentasikan alasan keterlambatan pelaporan ke Stasiun Kontrol Doping dan/atau alasan meninggalkan Stasiun Kontrol Doping yang mungkin memerlukan investigasi lebih lanjut oleh Otoritas Pengujian.

**5.4.7** Jika *Athlet* menunda melapor ke Stasiun Kontrol Doping selain sesuai dengan Pasal 5.4.4 dan/atau kegagalan *Athlet* untuk tetap berada di bawah pengamatan konstan selama Pendampingan tetapi *Athlet* tiba di Stasiun Kontrol Doping sebelum keberangkatan DCO dari lokasi pengambilan

*Sampel*, DCO harus melaporkan kemungkinan Kegagalan untuk Mematuhi. Jika memungkinkan, DCO harus melanjutkan dengan mengambil *Sampel* dari *Atlet*. Otoritas Pengujian harus menyelidiki kemungkinan Kegagalan untuk Mematuhi sesuai dengan Lampiran A - Tinjauan Kemungkinan Kegagalan untuk Mematuhi dalam *Standar Internasional untuk Manajemen Hasil*.

**5.4.8** Jika Petugas Pengumpulan Sampel mengamati hal lain yang berpotensi mengganggu pengumpulan *Sampel*, maka keadaan tersebut harus dilaporkan dan didokumentasikan oleh DCO. Jika dianggap tepat oleh DCO, DCO akan mempertimbangkan apakah perlu untuk mengumpulkan *Sampel* tambahan dari *Atlet*. Otoritas Pengujian harus menyelidiki kemungkinan Kegagalan untuk Mematuhi sesuai dengan Lampiran A - Tinjauan Kemungkinan Kegagalan untuk Mematuhi dalam *Standar Internasional untuk Manajemen Hasil*.

## **6.0 Mempersiapkan Sesi Pengumpulan Sampel**

### **6.1 Tujuan**

Mempersiapkan Sesi Pengumpulan Sampel dengan cara yang memastikan bahwa sesi tersebut dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif, termasuk dengan sumber daya yang memadai, misalnya personel dan peralatan.

### **6.2 Umum**

Persiapan untuk Sesi Pengumpulan Sampel dimulai dengan pembentukan sistem untuk mendapatkan informasi yang relevan untuk pelaksanaan sesi yang efektif dan berakhir ketika dikonfirmasi bahwa Peralatan Pengumpulan Sampel sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kegiatan utamanya adalah:

- a) Membangun sistem untuk mengumpulkan rincian mengenai Sesi Pengumpulan Sampel;

- b) Menetapkan kriteria siapa saja yang boleh hadir dalam Sesi Pengumpulan Sampel;
- c) Memastikan bahwa Stasiun Kontrol Doping memenuhi kriteria minimum yang ditentukan dalam Pasal 6.3.2; dan
- d) Memastikan bahwa Peralatan Pengumpul *Sampel* memenuhi kriteria minimum yang ditentukan dalam Pasal 6.3.4.

### **6.3 Persyaratan untuk Mempersiapkan Sesi Pengumpulan Sampel**

- 6.3.1** Otoritas Pengujian, Koordinator Kontrol Doping atau Otoritas Pengumpulan Sampel harus menetapkan sistem untuk mendapatkan semua informasi yang diperlukan untuk memastikan bahwa Sesi Pengumpulan Sampel dapat dilakukan secara efektif, termasuk mengidentifikasi persyaratan khusus untuk memenuhi kebutuhan *Athlet* yang memiliki gangguan (sepaimana tercantum dalam Lampiran A - Modifikasi untuk *Athlet* dengan Disabilitas) serta kebutuhan *Athlet* yang Anak di bawah umur (sepaimana tercantum dalam Lampiran B - Modifikasi untuk *Athlet* di Bawah Umur).
- 6.3.2** DCO harus menggunakan Stasiun Kontrol Doping yang, setidaknya, menjamin privasi *Athlet* dan jika memungkinkan hanya digunakan sebagai Stasiun Kontrol Doping selama Sesi Pengumpulan Sampel. DCO harus mencatat setiap penyimpangan yang signifikan dari kriteria ini. Jika DCO memutuskan bahwa Stasiun Kontrol Doping tidak sesuai, mereka harus mencari lokasi alternatif yang memenuhi kriteria minimum di atas.
- 6.3.3** Otoritas Penguji atau Otoritas Pengumpulan Sampel harus menetapkan kriteria siapa yang dapat diberi wewenang untuk hadir selama Sesi Pengumpulan Sampel selain Petugas Pengumpulan Sampel. Setidaknya, kriteria tersebut harus mencakup:



- a) Hak *Atlet* untuk didampingi oleh perwakilan dan/atau penerjemah selama Sesi Pengumpulan Sampel, kecuali ketika *Atlet* memberikan *Sampel* urin;
- b) Hak seorang *Atlet* dengan disabilitas untuk didampingi oleh seorang perwakilan sebagaimana diatur dalam Lampiran A - Modifikasi untuk *Atlet* dengan Disabilitas;
- c) Hak *Atlet* di bawah umur (sebagaimana diatur dalam Lampiran B - Modifikasi untuk *Atlet* di Bawah Umur), dan hak DCO/Pendamping yang menyaksikan untuk memiliki perwakilan yang mengamati DCO/Pendamping yang menyaksikan ketika *Atlet* di bawah umur memberikan *Sampel* urin, tetapi tanpa perwakilan tersebut secara langsung mengamati pemberian *Sampel* tersebut kecuali jika diminta oleh *Atlet* di bawah umur;
- d) Pengamat yang ditunjuk *WADA* di bawah Program Pengamat Independen *WADA* atau Auditor *WADA* (jika ada); dan/atau
- e) Orang yang berwenang yang terlibat dalam pelatihan Petugas Pengumpulan Sampel atau mengaudit Otoritas Pengumpulan Sampel.

*[Komentar untuk 6.3.3 (d) dan (e): Pengamat/auditor WADA dan/atau orang yang berwenang tidak boleh secara langsung mengamati keluarnya Sampel urin]*

**6.3.4** Otoritas Pengumpulan Sampel hanya boleh menggunakan sistem Peralatan Pengumpul *Sampel* untuk *Sampel* urin dan darah yang, minimal, memiliki sistem yang sama:

- a) Memiliki sistem penomoran yang unik, yang dimasukkan ke dalam semua botol A dan B, wadah, tabung, atau benda lain yang digunakan

untuk menyegel *Sampel* dan memiliki kode batang/kode data yang memenuhi persyaratan ADAMS pada Peralatan Pengumpulan *Sampel* yang berlaku;

- b) Memiliki sistem penyegelan Temper Evident;
- c) Pastikan identitas *Athlet* tidak terlihat jelas dari peralatan itu sendiri;
- d) Pastikan semua peralatan dalam keadaan bersih dan tersegel sebelum digunakan oleh *Athlet*;
- e) Dibuat dari bahan dan sistem penyegelan yang mampu menahan kondisi penanganan dan lingkungan tempat peralatan akan digunakan atau dikenakan, termasuk namun tidak terbatas pada transportasi, analisis laboratorium, dan penyimpanan beku jangka panjang hingga jangka waktu undang-undang pembatasan;
- f) Dibuat dari bahan dan sistem penyegelan yang akan;
  - (i) Menjaga integritas (sifat kimia dan fisik) *Sampel* untuk Pengujian Analitik;
  - (ii) Dapat bertahan pada suhu  $-80^{\circ}\text{C}$  untuk urin dan darah dan  $-20^{\circ}\text{C}$  untuk bercak darah kering. *Pengujian* yang dilakukan untuk menentukan integritas dalam kondisi pembekuan harus menggunakan matriks atau bahan yang akan disimpan dalam botol *Sampel*, wadah atau tabung, yaitu urin, darah, atau darah kapiler yang diaplikasikan pada penyerap bercak darah kering Penyangga *Sampel* (mis. kartu selulosa bercak darah kering atau peralatan lain yang terbuat dari bahan lain);
  - (iii) Dibuat dari bahan dan sistem penyegelan yang dapat menahan minimal tiga (3) siklus pembekuan/pencairan;

- g) Botol, wadah, dan tabung A dan B harus transparan sehingga *Sampel* dapat terlihat;
- h) Memiliki sistem penyegelan yang memungkinkan verifikasi oleh *Atlet* dan DCO bahwa *Sampel* telah disegel di dalam botol/wadah A dan B;
- i) Memiliki fitur identifikasi keamanan bawaan yang memungkinkan verifikasi keaslian peralatan;
- j) Sesuai dengan standar yang diterbitkan oleh International Air Transport Association (IATA) untuk pengangkutan spesimen manusia yang dikecualikan yang mencakup *Sampel* urin dan/atau darah untuk mencegah kebocoran selama pengangkutan melalui udara atau sesuai dengan peraturan lokal dan internasional untuk pengangkutan *Sampel* bercak darah kering, jika berlaku;
- k) Patuhi persyaratan peraturan setempat untuk perangkat medis (untuk *Sampel* darah dan bercak darah kering) jika diperlukan, serta hukum atau peraturan lain yang berlaku;
- l) Telah diproduksi di bawah standar bersertifikat ISO 9001 yang diakui secara internasional yang mencakup sistem manajemen kontrol kualitas;
- m) Dapat disegel kembali setelah pembukaan awal oleh Laboratorium menggunakan sistem penyegelan Tamper Evident yang unik dan baru dengan sistem penomoran yang unik untuk menjaga integritas *Sampel* dan Rantai Penelusuran sesuai dengan persyaratan *Standar Internasional* untuk Laboratorium untuk penyimpanan *Sampel* dan Analisis Lebih Lanjut dalam jangka panjang;
- n) Telah menjalani *Pengujian* oleh lembaga *Pengujian* yang independen dari produsen dan terakreditasi ISO 17025, untuk memvalidasi

setidaknya bahwa peralatan memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam subbagian b), f), g), h), i), j), dan m) di atas;

- o) Setiap modifikasi pada bahan atau sistem penyegelan peralatan harus memerlukan *Pengujian* ulang untuk memastikan bahwa peralatan tersebut terus memenuhi persyaratan yang dinyatakan sesuai n) di atas;

#### **Untuk Pengumpulan *Sampel* Urin:**

- p) Memiliki kapasitas untuk menampung minimal 85 mL volume urin dalam setiap botol atau wadah A dan B;
- q) Berikan tanda visual pada botol atau wadah A dan B serta wadah penampung, yang menunjukkan:
  - (i) volume minimum urin yang diperlukan dalam setiap botol atau wadah A dan B seperti yang diuraikan dalam Lampiran C - Pengumpulan *Sampel* Urin;
  - (ii) tingkat volume maksimum yang memungkinkan pemuaiian saat dibekukan tanpa mengorbankan botol, wadah, atau sistem penyegelan; dan
  - (iii) tingkat Volume Urin yang Sesuai untuk Analisis pada bejana pengumpul.
- r) Sertakan sistem penyegelan *Sampel Tamper Evident* parsial dengan sistem penomoran unik untuk menyegel sementara *Sampel* dengan volume yang tidak mencukupi sesuai Lampiran E - *Sampel* Urin - Volume Tidak Cukup;

#### **Untuk Pengumpulan *Sampel* Darah Vena:**

- s) Memiliki kemampuan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengangkut darah dalam tabung dan wadah A dan B yang terpisah;
- t) Untuk analisis *Zat terlarang* atau *Metode Terlarang* dalam darah lengkap atau plasma dan/atau untuk membuat profil parameter darah, tabung A dan B harus memiliki kapasitas untuk menampung minimal 3 mL darah dan harus mengandung EDTA sebagai anti-koagulan;
- u) Untuk analisis *Zat terlarang* atau *Metode Terlarang* dalam serum, metode A dan tabung B harus memiliki kapasitas untuk menampung minimal 5 mL darah dan harus mengandung gel pemisah serum polimer inert dan faktor aktivasi pembekuan; dan

*[Komentar untuk 6.3.4 (t) dan (u): Jika tabung tertentu telah ditunjukkan dalam Standar Internasional WADA yang berlaku, Dokumen Teknis atau Pedoman, maka penggunaan tabung alternatif yang memenuhi kriteria serupa harus divalidasi dengan melibatkan Laboratorium yang relevan dan disetujui oleh WADA sebelum digunakan untuk pengumpulan Sampel].*

- v) Untuk pengangkutan *Sampel* darah, pastikan perangkat penyimpanan dan pengangkutan serta pencatat data suhu memenuhi persyaratan yang tercantum dalam Lampiran I - Pengumpulan, Penyimpanan, dan Pengangkutan *Sampel Paspor Biologis Atlet*.

#### **Untuk Pengumpulan *Sampel* Bercak Darah Kering:**

- w) Penyerap bercak darah kering Pendukung *Sampel* (mis. kartu selulosa bercak darah kering) juga harus diberi label jika perlu dikeluarkan dari wadahnya di Laboratorium untuk mengambil aliquot; dan

- x) Memungkinkan pengumpulan, penyimpanan, dan pengangkutan bercak darah kering dengan aman pada penyerap *Sampel* pendukung yang dapat disegel sebagai *Sampel* “A” dan “B” yang berbeda (Tamper Evident kit yang terdiri dari wadah/subwadah dan/atau selongsong/paket/wadah penyimpanan “A” dan “B”).

*[Komentari untuk 6.3.4 (x): Karena alasan logistik di Laboratorium, disarankan untuk menyegel *Sampel* “A” dan “B” dalam wadah yang terpisah. Namun demikian, mengangkut dan/atau menyimpan *Sampel* “A” dan “B” dalam wadah yang sama dapat diterima, asalkan disegel sebagai *Sampel* “A” dan “B” yang berbeda].*

*[Komentari untuk 6.3.4: Sangat disarankan agar sebelum peralatan tersebut tersedia secara komersial untuk para pemangku kepentingan, peralatan tersebut didistribusikan kepada komunitas antidoping, yang dapat mencakup Atlet, Otoritas Pengujian, Otoritas Pengumpulan Sampel, Petugas Pengumpulan Sampel, dan Laboratorium untuk mendapatkan umpan balik dan memastikan bahwa peralatan tersebut sesuai dengan tujuannya].*

## 7.0 Melakukan Sesi Pengumpulan Sampel

### 7.1 Tujuan

Untuk melaksanakan Sesi Pengumpulan Sampel dengan cara yang menjamin integritas, identitas, dan keamanan *Sampel* serta menghormati privasi dan martabat *Atlet*.

### 7.2 Umum

Sesi Pengumpulan Sampel dimulai dengan mendefinisikan tanggung jawab keseluruhan untuk pelaksanaan Sesi Pengumpulan Sampel dan berakhir setelah

*Sampel* dikumpulkan dan diamankan serta dokumentasi pengumpulan *Sampel* selesai. Kegiatan utamanya adalah:

- a) Mempersiapkan pengumpulan *Sampel*;
- b) Mengumpulkan dan mengamankan *Sampel*; dan
- c) Mendokumentasikan pengumpulan *Sampel*.

### **7.3 Persyaratan Sebelum Pengumpulan *Sampel***

**7.3.1** Otoritas Pengumpulan Sampel bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan Sesi Pengumpulan Sampel, dengan tanggung jawab khusus yang didelegasikan kepada DCO.

**7.3.2** DCO harus memastikan bahwa *Atlet* telah diberitahu tentang hak dan tanggung jawab mereka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 5.4.1.

**7.3.3** DCO/Pendamping harus menyarankan *Atlet* untuk tidak melakukan hidrasi secara berlebihan, dengan mempertimbangkan persyaratan untuk menyediakan *Sampel* dengan Berat Jenis yang Sesuai untuk Analisis.

**7.3.4** *Organisasi Antidoping* harus menetapkan kriteria mengenai barang-barang apa saja yang dilarang di dalam Stasiun Kontrol Doping. Setidaknya kriteria ini harus melarang penyediaan alkohol atau konsumsinya di dalam Stasiun Kontrol Doping.

**7.3.5** *Atlet* hanya boleh meninggalkan Stasiun Kontrol Doping di bawah pengawasan terus menerus oleh DCO atau Pendamping dan dengan persetujuan DCO. DCO harus mempertimbangkan permintaan yang wajar dari *Atlet* untuk meninggalkan Stasiun Kontrol Doping, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 5.4.4, 5.4.5 dan 5.4.6, hingga *Atlet* dapat memberikan *Sampel*.

**7.3.6** Jika DCO memberikan persetujuan kepada *Atlet* untuk meninggalkan Stasiun Kontrol Doping, DCO harus setuju dengan *Atlet* mengenai ketentuan cuti berikut ini:

- a) Tujuan *Atlet* meninggalkan Stasiun Kontrol Doping; waktu kembali (atau kembali setelah menyelesaikan aktivitas yang disepakati);
- b) Bahwa *Atlet* harus tetap berada di bawah pengawasan terus menerus;
- c) Bahwa *Atlet* tidak boleh buang air kecil sampai mereka tiba kembali di Stasiun Kontrol Doping; dan
- d) DCO harus mendokumentasikan waktu keberangkatan dan kepulangan *Atlet*.

#### **7.4 Persyaratan untuk Pengumpulan *Sampel***

**7.4.1** DCO harus mengumpulkan *Sampel* dari *Atlet* sesuai dengan protokol berikut untuk jenis pengumpulan *Sampel* tertentu:

- a) Lampiran C - Pengumpulan *Sampel* Urin;
- b) Lampiran D - Pengumpulan *Sampel* Darah Vena;
- c) Lampiran I - Pengumpulan, Penyimpanan, dan Pengangkutan *Sampel Paspur Biologis Atlet*;
- d) Lampiran J - Pengumpulan, Penyimpanan, dan Pengangkutan *Sampel Bercak Darah Kering*; dan
- e) Lampiran K - Pengumpulan *Sampel* Urin di Lingkungan Virtual selama Pandemi.



**7.4.2** Setiap perilaku *Atlet* dan/atau *orang* yang terkait *Atlet* atau anomali yang berpotensi mengganggu pengumpulan *Sampel* harus dicatat secara rinci oleh DCO. Jika sesuai, Otoritas Pengujian harus menerapkan Lampiran A - Tinjauan Kemungkinan Kegagalan untuk Mematuhi Standar Internasional untuk *Manajemen Hasil*.

**7.4.3** Jika ada keraguan tentang asal atau keaslian *Sampel*, *Atlet* harus diminta untuk memberikan *Sampel* tambahan. Jika *Atlet* menolak untuk memberikan *Sampel* tambahan, DCO harus mendokumentasikan secara rinci keadaan di sekitar penolakan tersebut, dan Otoritas Pengujian harus menerapkan Lampiran A - Peninjauan Kemungkinan Kegagalan untuk Mematuhi sesuai dengan *Standar Internasional* untuk *Manajemen Hasil*.

**7.4.4** DCO harus memberikan kesempatan kepada *Atlet* untuk mendokumentasikan kekhawatiran yang mungkin mereka miliki tentang bagaimana Sesi Pengumpulan Sampel dilakukan.

**7.4.5** Informasi berikut ini harus dicatat sebagai informasi minimum sehubungan dengan *Sampel* Sesi Pengumpulan:

- a) Tanggal, waktu pemberitahuan, nama dan tanda tangan DCO/Pendamping yang memberi tahu;
- b) Waktu kedatangan *Atlet* di Stasiun Kontrol Doping dan keberangkatan dan kepulangan sementara;
- c) Tanggal dan waktu penyegelan setiap *Sampel* yang dikumpulkan dan tanggal dan waktu penyelesaian seluruh proses pengumpulan *Sampel* (yaitu, waktu ketika *Atlet* menandatangani pernyataan di bagian bawah formulir Kontrol Doping);
- d) Nama *Atlet*;

- e) Tanggal lahir *Atlet*;
- f) Jenis kelamin olahraga *Atlet*;
- g) Sarana yang digunakan untuk memvalidasi identitas *Atlet* (misalnya, paspor, SIM, atau akreditasi *Atlet*), termasuk oleh pihak ketiga (yang diidentifikasi);
- h) Alamat rumah, alamat email, dan nomor telepon *Atlet*;
- i) Olahraga dan disiplin *Atlet* (sesuai dengan TDSSA);
- j) Nama pelatih dan dokter *Atlet* (jika ada);
- k) Nomor *Kode Sampel* dan referensi ke produsen peralatan, dan jika *Sampel* yang dikumpulkan adalah bercak darah kering, informasi rinci tentang model Peralatan Pengumpul *Sampel* bercak darah kering (misal: nomor katalog) jika produsen peralatan mengkomersialkan kit pengumpul *Sampel* bercak darah kering;
- l) Jenis *Sampel* (urin, darah, bercak darah kering, dll.);
- m) Jenis *Pengujian* (*Dalam kompetisi* atau di *Luar kompetisi*);
- n) Nama dan tanda tangan DCO/Pendamping yang menyaksikan;
- o) Nama dan tanda tangan BCO (jika ada);
- p) Informasi *Sampel* Sebagian, sesuai Lampiran E.4.4;
- q) Informasi Laboratorium yang diperlukan tentang *Sampel* (yaitu, untuk *Sampel* urin, pengukuran volume dan berat jenisnya), sesuai Pasal 8.3.3;

- r) Obat-obatan dan suplemen yang diminum dalam tujuh (7) hari sebelumnya dan (jika *Sampel* yang diambil adalah *Sampel* darah) transfusi darah dalam tiga (3) bulan sebelumnya, seperti yang dinyatakan oleh *Atlet*;
- s) Untuk *Sampel Paspor Biologis Atlet* berdarah, DCO/BCO harus mencatat informasi sebagaimana diuraikan dalam Lampiran I - Pengumpulan, Penyimpanan, dan Pengangkutan *Sampel Paspor Biologis Atlet* berdarah;
- t) Penyimpangan dalam prosedur, misalnya jika ada pemberitahuan sebelumnya;
- u) Komentar atau kekhawatiran *Atlet* mengenai pelaksanaan Sesi Pengumpulan Sampel, sebagaimana dinyatakan oleh *Atlet*;
- v) Pengakuan *Atlet* atas Pemrosesan data pengumpulan *Sampel* dan deskripsi Pemrosesan tersebut sesuai dengan *Standar Internasional* untuk Perlindungan Privasi dan Informasi Pribadi;
- w) Persetujuan *Atlet*/lainnya untuk penggunaan *Sampel* untuk tujuan penelitian;
- x) Nama dan tanda tangan perwakilan *Atlet* (jika ada), sesuai dengan Pasal 7.4.6;
- y) Nama dan tanda tangan *Atlet*;
- z) Nama dan tanda tangan DCO;
- aa) Nama Otoritas Pengujian;
- bb) Nama Otoritas Pengumpulan Sampel;

cc) Nama Otoritas Manajemen Hasil; dan

dd) Nama Koordinator Kontrol Doping (jika ada).

*[Komentar untuk 7.4.5: Semua informasi yang disebutkan di atas tidak perlu dikonsolidasikan dalam satu formulir Kontrol Doping, melainkan dapat dikumpulkan selama Sesi Pengumpulan Sampel dan/atau pada dokumentasi resmi lainnya seperti formulir pemberitahuan terpisah dan/atau laporan tambahan].*

**7.4.6** Pada akhir Sesi Pengumpulan Sampel, *Atlet* dan DCO harus menandatangani dokumentasi yang sesuai untuk menunjukkan kepuasan mereka bahwa dokumentasi tersebut secara akurat mencerminkan rincian Sesi Pengumpulan Sampel Atlet, termasuk segala kekhawatiran yang diungkapkan oleh *Atlet*. Perwakilan *Atlet*, jika hadir dan menyaksikan proses tersebut, harus menandatangani dokumentasi tersebut

**7.4.7** *Atlet* akan diberikan salinan catatan Sesi Pengumpulan Sampel yang telah ditandatangani oleh *Atlet* baik secara elektronik maupun tidak.

## **8.0 Administrasi Keamanan/Pasca Tes**

### **8.1 Tujuan**

Untuk memastikan bahwa semua *Sampel* yang dikumpulkan di Stasiun Kontrol Doping dan dokumentasi pengumpulan *Sampel* disimpan dengan aman sebelum diangkut dari Stasiun Kontrol Doping.

### **8.2 Umum**

Administrasi Pasca-Tes dimulai ketika *Atlet* telah meninggalkan Stasiun Kontrol Doping setelah memberikan *Sampel* dan diakhiri dengan persiapan semua *Sampel* yang terkumpul dan dokumentasi pengumpulan *Sampel* untuk diangkut.

### 8.3 Persyaratan untuk Administrasi Keamanan/Pasca Tes

**8.3.1** Otoritas Pengumpulan Sampel harus menetapkan kriteria yang memastikan bahwa setiap *Sampel* yang dikumpulkan disimpan dengan cara yang melindungi integritas, identitas, dan keamanannya sebelum diangkut dari Stasiun Kontrol Doping. Paling tidak, kriteria ini harus mencakup perincian dan pendokumentasian lokasi di mana *Sampel* disimpan dan siapa yang memiliki hak asuh atas *Sampel* dan/atau yang diizinkan untuk mengakses *Sampel*. DCO harus memastikan bahwa *Sampel* disimpan sesuai dengan kriteria ini.

**8.3.2** Otoritas Pengumpulan Sampel harus mengembangkan sistem untuk mencatat Rantai Penelusuran *Sampel* dan dokumentasi pengumpulan *Sampel* untuk memastikan bahwa dokumentasi untuk setiap *Sampel* telah selesai dan ditangani dengan aman. Hal ini harus mencakup konfirmasi bahwa *Sampel* dan dokumentasi pengumpulan *Sampel* telah sampai di tempat tujuan. Laboratorium harus melaporkan setiap penyimpangan kepada Otoritas Penguji tentang kondisi *Sampel* pada saat kedatangan sesuai dengan *Standar Internasional* untuk Laboratorium.

**8.3.3** Otoritas Pengumpulan Sampel harus mengembangkan sebuah sistem untuk memastikan bahwa, jika diperlukan, instruksi untuk jenis analisis yang akan dilakukan diberikan kepada Laboratorium yang akan melakukan analisis. Selain itu, *Organisasi Antidoping* harus memberikan informasi kepada Laboratorium sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 7.4.5 c), f), i), k), l), m), q), r), w), aa), bb), dan cc) untuk pelaporan hasil dan tujuan statistik dan termasuk apakah penyimpanan *Sampel* sesuai dengan Pasal 4.7.3. diperlukan.

*[Komentar untuk 8.3: Informasi tentang bagaimana Sampel disimpan sebelum keberangkatan dari Stasiun Kontrol Doping dapat dicatat pada, misalnya, laporan DCO. Jenis analisis untuk Laboratorium dapat dicatat*

*pada formulir Rantai Penelusuran. ADO dapat merujuk ke situs web WADA untuk mendapatkan laporan DCO dan/atau templat formulir Rantai Penelusuran].*

## **9.0 Pengangkutan *Sampel* dan Dokumentasi**

### **9.1 Tujuan**

- a) Memastikan bahwa *Sampel* dan dokumentasi terkait tiba di Laboratorium yang akan melakukan analisis dalam kondisi yang tepat untuk melakukan analisis yang diperlukan; dan
- b) Untuk memastikan dokumentasi Sesi Pengumpulan Sampel dikirim oleh DCO ke Otoritas Pengujian dengan cara yang aman dan tepat waktu.

### **9.2 Umum**

**9.2.1** Pengangkutan dimulai ketika *Sampel* dan dokumentasi terkait meninggalkan Stasiun Kontrol Doping dan diakhiri dengan penerimaan *Sampel* dan dokumentasi Sesi Pengumpulan Sampel yang telah dikonfirmasi di tempat tujuan.

**9.2.2** Kegiatan utamanya adalah mengatur pengangkutan *Sampel* dan dokumentasi terkait ke Laboratorium yang akan melakukan analisis dan mengatur pengangkutan dokumentasi Sesi Pengumpulan Sampel ke Otoritas Pengujian dengan aman.

### **9.3 Persyaratan untuk Pengangkutan dan Penyimpanan *Sampel* dan Dokumentasi**

**9.3.1** Otoritas Pengumpulan Sampel harus mengesahkan sistem pengangkutan yang memastikan *Sampel* dan dokumentasi diangkut dengan cara yang melindungi integritas, identitas, dan keamanannya.

**9.3.2** *Sampel* harus selalu diangkut ke Laboratorium yang akan menganalisis *Sampel* menggunakan metode pengangkutan resmi dari Otoritas Pengumpulan Sampel, sesegera mungkin setelah selesainya Sesi Pengumpulan Sampel. *Sampel* harus diangkut dengan cara yang meminimalkan potensi degradasi *Sampel* karena faktor-faktor seperti penundaan waktu dan variasi suhu yang ekstrem.

*[Komentar untuk 9.3.2: Organisasi Antidoping harus mendiskusikan persyaratan transportasi untuk misi tertentu (misalnya, di mana Sampel telah dikumpulkan dalam kondisi yang kurang higienis, atau di mana penundaan dapat terjadi dalam pengangkutan Sampel ke Laboratorium) dengan Laboratorium yang akan menganalisis Sampel, untuk menentukan apa yang diperlukan dalam keadaan tertentu dari misi tersebut (mis., pendinginan atau pembekuan Sampel)].*

**9.3.3** Dokumentasi yang mengidentifikasi *Athlet* tidak boleh disertakan dengan *Sampel* atau dokumentasi yang dikirim ke Laboratorium yang akan menganalisis *Sampel*.

**9.3.4** DCO harus mengirimkan semua dokumentasi Sesi Pengumpulan Sampel yang relevan kepada Otoritas Pengumpulan Sampel, dengan menggunakan metode pengangkutan resmi dari Otoritas Pengumpulan Sampel (yang dapat mencakup transmisi elektronik), sesegera mungkin setelah selesainya Sesi Pengumpulan Sampel.

**9.3.5** Jika *Sampel* dengan dokumentasi yang menyertainya atau dokumentasi Sesi Pengumpulan Sampel tidak diterima di tempat tujuan, atau jika integritas, identitas, atau keamanan *Sampel* mungkin telah dikompromikan selama pengangkutan, Otoritas Pengumpulan Sampel harus memeriksa Rantai Penelusuran, dan *Pengujian* Otoritas harus mempertimbangkan apakah *Sampel* harus dibatalkan.

**9.3.6** Dokumentasi yang terkait dengan Sesi Pengumpulan Sampel dan/atau pelanggaran peraturan antidoping harus disimpan oleh Otoritas Pengujian dan/atau Otoritas Pengumpulan *Sampel* selama periode dan persyaratan lain yang ditentukan dalam *Standar Internasional* untuk Perlindungan Privasi dan Informasi Pribadi.

*[Komentar untuk 9.3: Meskipun persyaratan pengangkutan dan penyimpanan Sampel dan dokumentasi di sini berlaku sama untuk semua Sampel urin, darah, darah Paspor Biologis Atlet dan Sampel bercak darah kering, persyaratan tambahan untuk darah standar dapat dilihat pada Lampiran D - Pengumpulan Sampel Darah Vena, persyaratan tambahan untuk pengangkutan Sampel Darah untuk Paspor Biologis Atlet dapat dilihat pada Lampiran I - Pengumpulan, Penyimpanan, dan Pengangkutan Sampel Darah Paspor Biologis Atlet, dan persyaratan tambahan untuk pengangkutan Sampel Bercak Darah Kering dapat dilihat pada Lampiran J - Pengumpulan, Penyimpanan, dan Pengangkutan Sampel Bercak Darah Kering.]*

## **10.0 Kepemilikan *Sampel***

**10.1** *Sampel* yang dikumpulkan dari seorang *Atlet* dimiliki oleh Otoritas Pengujian untuk Sesi Pengumpulan Sampel yang bersangkutan.

**10.2** Otoritas Pengujian dapat mengalihkan kepemilikan *Sampel* kepada *Manajemen Hasil* Otoritas atau kepada *Organisasi Antidoping* lain berdasarkan permintaan.

**10.3** WADA dapat mengambil alih Otoritas Pengujian dalam keadaan tertentu sesuai dengan *Kode* dan *Standar Internasional* untuk Laboratorium.

**10.4** Jika Otoritas Penguji bukan Kustodian Paspor, Otoritas Penguji yang memulai dan mengarahkan pengumpulan *Sampel* bertanggung jawab atas *Pengujian* Analitik tambahan terhadap *Sampel*. Ini termasuk pelaksanaan Prosedur Konfirmasi lebih lanjut berdasarkan permintaan yang dihasilkan secara otomatis



oleh Model Adaptif *Paspor Biologis Atlet* di *ADAMS* (misalnya, GC/C/IRMS yang dipicu oleh T/E yang meningkat) atau permintaan dari APMU (misalnya, GC/C/IRMS yang diminta karena adanya *Penanda* sekunder yang tidak normal pada “profil steroid longitudinal” kemih atau tes analisis agonis reseptor eritropoietin (ERA) yang mencurigakan akibat nilai *Penanda* hematologis).

## BAGIAN KETIGA: STANDAR UNTUK PENGUMPULAN DAN INVESTIGASI INTELIJEN

### 11.0 Pengumpulan, Penilaian, dan Penggunaan Intelijen

#### 11.1 Tujuan

*Organisasi Antidoping* harus memastikan bahwa mereka dapat memperoleh, menilai dan memproses intelijen antidoping dari semua sumber yang tersedia, untuk membantu mencegah dan mendeteksi doping, untuk menginformasikan pengembangan Rencana Distribusi Tes yang efektif, cerdas dan proporsional, untuk merencanakan Tes Sasaran, dan untuk melakukan investigasi sebagaimana disyaratkan oleh Kode Pasal 5.7. Tujuan dari Pasal 11 adalah untuk menetapkan standar untuk pengumpulan, penilaian, dan pemrosesan intelijen yang efisien dan efektif untuk tujuan-tujuan ini.

*[Komentar untuk 11.1: Meskipun Pengujian akan selalu menjadi bagian integral dari upaya antidoping, Pengujian saja tidak cukup untuk mendeteksi dan menetapkan standar yang diperlukan untuk semua pelanggaran peraturan antidoping yang diidentifikasi dalam Kode. Secara khusus, sementara Penggunaan Zat terlarang dan Metode Terlarang sering kali dapat diungkap melalui analisis Sampel, pelanggaran peraturan antidoping Kode lainnya (dan, sering kali, Penggunaan) biasanya hanya dapat diidentifikasi dan diupayakan secara efektif melalui pengumpulan dan investigasi intelijen dan informasi antidoping yang bersifat “non-analitik”. Ini berarti bahwa Organisasi Antidoping perlu mengembangkan fungsi pengumpulan dan investigasi intelijen yang efisien dan efektif. WADA telah menyusun Pedoman Intelijen dan Investigasi dengan studi kasus untuk membantu Organisasi Antidoping agar lebih memahami jenis-jenis intelijen ‘non-analitik’ yang mungkin tersedia dan untuk memberikan dukungan dan panduan kepada para Penandatangan dalam upaya mereka untuk mematuhi Kode dan Standar Internasional].*

#### 11.2 Pertemuan Intelijen Antidoping

**11.2.1** *Organisasi Antidoping* harus melakukan segala daya untuk memastikan bahwa mereka dapat menangkap atau menerima intelijen antidoping dari semua sumber yang tersedia, termasuk, namun tidak terbatas pada, *Athlet* dan *Personil Pendukung Athlet* (termasuk *Bantuan Substansial* yang diberikan sesuai dengan *Kode Pasal 10.7.1*) dan anggota masyarakat (mis, melalui saluran telepon rahasia), Petugas Pengumpulan Sampel (baik melalui laporan misi, laporan insiden, atau lainnya), *Laboratorium*, *perusahaan farmasi*, *Organisasi Antidoping* lainnya, *WADA*, *Federasi Nasional*, *penegak hukum*, *badan pengatur dan pendisiplinan* lainnya, dan *media* (dalam segala bentuknya).

**11.2.2** *Organisasi Antidoping* harus memiliki kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa intelijen antidoping yang ditangkap atau diterima ditangani dengan aman dan rahasia, bahwa sumber intelijen dilindungi, bahwa risiko kebocoran atau pengungkapan yang tidak disengaja ditangani dengan baik, dan bahwa intelijen yang dibagikan kepada mereka oleh *penegak hukum*, *otoritas terkait* lainnya dan/atau *pihak ketiga* lainnya, *diproses*, *digunakan*, dan *diungkapkan* hanya untuk tujuan antidoping yang sah.

### **11.3 Penilaian dan Analisis Intelijen Antidoping**

**11.3.1** *Organisasi Antidoping* harus memastikan bahwa mereka dapat menilai semua intelijen antidoping setelah diterima untuk mengetahui relevansi, keandalan, dan keakuratannya, dengan mempertimbangkan sifat sumber dan keadaan di mana intelijen tersebut diperoleh atau diterima.

*[Komentar untuk 11.3.1: Ada berbagai model yang dapat digunakan sebagai dasar untuk penilaian dan analisis intelijen antidoping. Ada juga basis data dan sistem manajemen kasus yang dapat digunakan untuk membantu pengorganisasian, pemrosesan, analisis, dan referensi silang intelijen semacam itu].*

**11.3.2** Semua intelijen antidoping yang ditangkap atau diterima oleh *Organisasi Antidoping* harus dikumpulkan dan dianalisis untuk menetapkan pola, tren, dan hubungan yang dapat membantu *Organisasi Antidoping* dalam mengembangkan strategi antidoping yang efektif dan/atau dalam menentukan (jika intelijen tersebut terkait dengan kasus tertentu) apakah ada alasan yang masuk akal untuk mencurigai bahwa suatu pelanggaran peraturan antidoping telah dilakukan, sehingga investigasi lebih lanjut diperlukan sesuai dengan Pasal 12 dan *Standar Internasional untuk Manajemen Hasil*.

## **11.4 Hasil Intelijen**

**11.4.1** Intelijen antidoping harus digunakan untuk membantu untuk tujuan-tujuan berikut ini (tanpa batasan): mengembangkan, meninjau dan merevisi Rencana Distribusi Tes dan/atau menentukan kapan harus melakukan *Pengujian Target*, dalam setiap kasus sesuai dengan Pasal 4 dan/atau untuk membuat berkas intelijen yang ditargetkan untuk dirujuk untuk investigasi sesuai dengan Pasal 12.

**11.4.2** *Organisasi Antidoping* juga harus mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan prosedur untuk berbagi informasi intelijen (jika sesuai, dan tunduk pada hukum yang berlaku) dengan *Organisasi Antidoping* lain (misalnya, jika informasi intelijen tersebut berkaitan dengan *Athlet* atau *orang* lain yang berada di bawah wewenang mereka) dan/atau penegakan hukum dan/atau otoritas peraturan atau disipliner lain yang relevan (misalnya, jika informasi intelijen tersebut mengisyaratkan adanya kemungkinan tindak pidana atau pelanggaran peraturan atau pelanggaran aturan perilaku lainnya).

**11.4.3** *Organisasi Antidoping* harus mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan prosedur untuk memfasilitasi dan mendorong sumber-sumber rahasia yang diuraikan dalam Kebijakan Sumber Rahasia *WADA* di situs web *WADA*.

## 12.0 Investigasi

### 12.1 Tujuan

Tujuan dari Pasal 12 adalah untuk menetapkan standar pelaksanaan investigasi yang efisien dan efektif yang harus diterapkan oleh *Organisasi Antidoping* berdasarkan *Kode*, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- a) Investigasi *Temuan Atipikal*, *Temuan Paspor Atipikal*, dan *Temuan Paspor yang Tidak Sesuai*, sesuai dengan *Standar Internasional* untuk *Manajemen Hasil*;
- b) Investigasi informasi analitik atau non-analitik dan/atau intelijen lainnya dan/atau intelijen di mana terdapat alasan yang masuk akal untuk mencurigai bahwa pelanggaran peraturan antidoping mungkin telah dilakukan, sesuai dengan *Standar Internasional* untuk *Manajemen Hasil*;
- c) Investigasi keadaan di sekitar dan/atau yang timbul dari *Temuan Analitik yang Merugikan* untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang *orang* atau metode lain yang terlibat dalam doping (misalnya, mewawancarai *Athlet* yang relevan); dan
- d) Ketika pelanggaran peraturan antidoping oleh seorang *Athlet* ditetapkan, investigasi akan dilakukan untuk mengetahui apakah *Tenaga Pendukung Athlet* atau *orang* lain mungkin terlibat dalam pelanggaran tersebut, sesuai dengan *Kode* Pasal 20.

**12.1.1** Dalam setiap kasus, tujuan investigasi adalah untuk mencapai salah satu dari yang berikut ini:

- a) untuk mengesampingkan kemungkinan pelanggaran/keterlibatan dalam suatu pelanggaran;

- b) untuk mengembangkan bukti yang mendukung dimulainya proses pelanggaran peraturan antidoping sesuai dengan *Kode Pasal 8*; atau
- c) untuk memberikan bukti pelanggaran *Kode* atau *Standar Internasional* yang berlaku.

## 12.2 Menyelidiki Kemungkinan Pelanggaran Peraturan Antidoping

**12.2.1** *Organisasi Antidoping* harus memastikan bahwa mereka dapat menyelidiki secara rahasia dan efektif setiap informasi atau intelijen analitik atau non-analitik yang mengindikasikan adanya alasan yang masuk akal untuk mencurigai adanya pelanggaran peraturan antidoping yang mungkin telah dilakukan, sesuai dengan *Standar Internasional untuk Manajemen Hasil*.

*[Komentar untuk 12.2.1: Jika upaya untuk mengumpulkan Sampel dari seorang Atlet menghasilkan informasi yang mengindikasikan kemungkinan penghindaran pengumpulan Sampel dan/atau penolakan atau kegagalan untuk menyerahkan Sampel setelah pemberitahuan yang semestinya, yang melanggar Kode Pasal 2.3, atau kemungkinan Perusakan atau Percobaan Perusakan terhadap Kontrol Doping, yang melanggar Kode Pasal 2.5, maka masalah tersebut harus diselidiki sesuai dengan Standar Internasional untuk Manajemen Hasil].*

**12.2.2** *Organisasi Antidoping* harus mengumpulkan dan mencatat semua informasi dan dokumentasi yang relevan sesegera mungkin, untuk mengembangkan informasi dan dokumentasi tersebut menjadi bukti yang dapat diterima dan dapat diandalkan sehubungan dengan kemungkinan pelanggaran peraturan antidoping, dan/atau untuk mengidentifikasi jalur investigasi lebih lanjut yang dapat mengarah pada penemuan bukti tersebut. *Organisasi Antidoping* harus memastikan bahwa investigasi dilakukan secara adil, obyektif dan tidak memihak setiap saat. Pelaksanaan investigasi, evaluasi informasi dan bukti yang diidentifikasi dalam proses

investigasi tersebut, dan hasil investigasi, harus didokumentasikan secara lengkap.

*[Komentar untuk 12.2.2: Adalah penting bahwa informasi diberikan kepada dan dikumpulkan oleh Organisasi Antidoping yang melakukan investigasi secepat mungkin dan sedetail mungkin karena semakin lama jangka waktu antara kejadian dan investigasi, semakin besar risiko bahwa bukti-bukti tertentu mungkin sudah tidak ada lagi. Investigasi tidak boleh dilakukan dengan pikiran tertutup, dengan hanya mengejar satu hasil (misalnya, lembaga proses pelanggaran peraturan antidoping terhadap Atlet atau orang lain). Sebaliknya, penyelidik harus terbuka dan harus mempertimbangkan semua hasil yang mungkin pada setiap tahap investigasi, dan harus berusaha untuk mengumpulkan tidak hanya bukti yang tersedia yang menunjukkan bahwa ada kasus yang harus dijawab, tetapi juga bukti yang tersedia yang menunjukkan bahwa tidak ada kasus yang harus dijawab].*

**12.2.3** Organisasi Antidoping harus menggunakan semua sumber daya investigasi yang tersedia secara wajar untuk melakukan investigasi. Hal ini mungkin termasuk memperoleh informasi dan bantuan dari penegak hukum dan otoritas terkait lainnya, termasuk regulator lainnya. Namun demikian, Organisasi Antidoping juga harus memanfaatkan sepenuhnya semua sumber daya investigasi yang dimilikinya, termasuk program *Paspor Biologis Atlet*, wewenang investigasi yang diberikan berdasarkan peraturan yang berlaku (misalnya, wewenang untuk meminta pembuatan dokumen dan informasi yang relevan, dan wewenang untuk mewawancarai saksi potensial dan *Atlet* atau *orang* lain yang menjadi subjek investigasi), dan wewenang untuk menanggukhan periode Ketidaklayakan yang dikenakan kepada *Atlet* atau *orang* lain sebagai imbalan atas pemberian Bantuan Substansial sesuai dengan Kode Pasal 10.7.1.

**12.2.4** *Atlet* dan Personil Pendukung *Atlet* diwajibkan berdasarkan Kode Pasal 21 untuk bekerja sama dengan investigasi yang dilakukan oleh Organisasi

*Antidoping*. Jika mereka gagal melakukannya, tindakan disipliner harus diambil terhadap mereka sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jika tindakan mereka mengarah pada subversi terhadap proses investigasi (misalnya, dengan memberikan informasi yang salah, menyesatkan atau tidak lengkap, dan/atau dengan menghancurkan bukti potensial), *Organisasi Antidoping* harus mengajukan tuntutan terhadap mereka atas pelanggaran *Kode Pasal 2.5* (Perusakan atau Percobaan Perusakan).

## 12.3 Hasil Investigasi

- 12.3.1** *Organisasi Antidoping* harus mengambil keputusan secara efisien dan tanpa penundaan yang tidak semestinya tentang apakah proses hukum harus diambil terhadap *Athlet* atau *orang* lain yang dinyatakan melakukan pelanggaran peraturan antidoping. Sebagaimana diatur dalam *Kode Pasal 13.3*, jika *Organisasi Antidoping* gagal membuat keputusan tersebut dalam tenggat waktu yang wajar yang ditetapkan oleh *WADA*, *WADA* dapat memilih untuk mengajukan banding secara langsung ke *CAS* seolah-olah *Organisasi Antidoping* telah memberikan keputusan yang menyatakan bahwa tidak ada pelanggaran peraturan antidoping yang dilakukan. Namun, seperti yang disebutkan dalam komentar pada *Kode Pasal 13.3*, sebelum mengambil tindakan tersebut, *WADA* akan berkonsultasi dengan *Organisasi Antidoping* dan memberikan kesempatan untuk menjelaskan mengapa mereka belum memberikan keputusan.
- 12.3.2** Jika *Organisasi Antidoping* menyimpulkan berdasarkan hasil investigasinya bahwa proses harus dilakukan terhadap *Athlet* atau *orang* lain yang dituduh melakukan pelanggaran peraturan antidoping, *Organisasi Antidoping* harus memberitahukan keputusan tersebut dengan cara yang ditetapkan dalam *Standar Internasional untuk Manajemen Hasil* dan harus meneruskan proses tersebut terhadap *Athlet* atau *orang* yang bersangkutan sesuai dengan *Kode Pasal 8*.



**12.3.3** Jika *Organisasi Antidoping* menyimpulkan, berdasarkan hasil investigasinya, bahwa proses hukum tidak boleh diajukan terhadap *Atlet* atau *orang* lain yang dituduh melakukan pelanggaran peraturan antidoping:

**12.3.3.1** Ia harus memberitahukan *WADA* dan Federasi Internasional *Atlet* atau *orang* lain dan *Organisasi Antidoping Nasional* secara tertulis mengenai keputusan tersebut, dengan alasannya, sesuai dengan *Kode Pasal 14.1.4*.

**12.3.3.2** Ia harus memberikan informasi lain tentang investigasi sebagaimana yang secara wajar diperlukan oleh *WADA* dan/atau Federasi Internasional dan/atau *Organisasi Antidoping Nasional* untuk menentukan apakah akan mengajukan banding terhadap keputusan tersebut.

**12.3.3.3** Dalam hal apapun, badan tersebut harus mempertimbangkan apakah intelijen yang diperoleh dan/atau pelajaran yang dipetik selama investigasi harus digunakan untuk menginformasikan pengembangan Rencana Distribusi Tes dan/atau untuk merencanakan *Pengujian Sasaran*, dan/atau harus dibagikan dengan badan lain sesuai dengan *Pasal 11.4.2*.

## LAMPIRAN A - MODIFIKASI UNTUK *ATLET* DISABILITAS

### A.1. Tujuan

Untuk memastikan, jika memungkinkan, bahwa kebutuhan khusus *Atlet* dengan disabilitas dipertimbangkan sehubungan dengan penyediaan *Sampel* tanpa mengorbankan integritas Sesi Pengumpulan Sampel.

### A.2. Ruang Lingkup

Menentukan apakah modifikasi diperlukan dimulai dengan identifikasi situasi di mana pengumpulan *Sampel* melibatkan *Atlet* dengan disabilitas dan diakhiri dengan modifikasi prosedur dan Peralatan Pengumpulan Sampel jika diperlukan dan jika memungkinkan.

### A.3. Tanggung jawab

**A.3.1** Otoritas Pengujian atau Otoritas Pengumpulan *Sampel* (sebagaimana berlaku) bertanggung jawab untuk memastikan, jika memungkinkan, bahwa DCO memiliki informasi dan Peralatan Pengumpulan Sampel yang diperlukan untuk melakukan Sesi Pengumpulan Sampel dengan *Atlet* yang mengalami gangguan, termasuk rincian gangguan tersebut yang mungkin mempengaruhi prosedur yang harus diikuti dalam melakukan Sesi Pengumpulan Sampel.

**A.3.2** DCO bertanggung jawab atas pengumpulan *Sampel*.

### A.4. Persyaratan

**A.4.1** Semua aspek pemberitahuan dan pengumpulan *Sampel* untuk *Atlet* dengan disabilitas harus dilakukan sesuai dengan prosedur pemberitahuan dan pengumpulan *Sampel* standar kecuali jika diperlukan modifikasi karena disabilitas *Atlet*.

*[Komentar untuk A.4.1: Otoritas Pengujian dalam kasus Atlet dengan gangguan intelektual, harus memutuskan apakah akan mendapatkan persetujuan untuk melakukan Pengujian dari perwakilan mereka dan menginformasikan kepada Otoritas Pengumpulan Sampel dan Petugas Pengumpulan Sampel].*

**A.4.2** Dalam merencanakan atau mengatur pengumpulan *Sampel*, Otoritas Pengumpulan *Sampel* dan DCO harus mempertimbangkan apakah akan ada pengumpulan *Sampel* untuk *Atlet* dengan disabilitas yang mungkin memerlukan modifikasi pada prosedur standar pemberitahuan atau pengumpulan *Sampel*, termasuk Peralatan Pengumpulan Sampel dan Stasiun Kontrol Doping.

**A.4.3** Otoritas Pengumpulan Sampel dan DCO akan memiliki wewenang untuk membuat modifikasi sesuai situasi yang diperlukan jika memungkinkan dan selama modifikasi tersebut tidak akan membahayakan integritas, identitas, dan keamanan *Sampel*. DCO harus berkonsultasi dengan *Atlet* untuk menentukan modifikasi apa yang mungkin diperlukan untuk gangguan *Atlet*. Semua modifikasi tersebut harus didokumentasikan.

**A.4.4** Seorang *Atlet* dengan gangguan intelektual, fisik atau sensorik dapat dibantu oleh perwakilan *Atlet* atau Petugas Pengambil *Sampel* selama Sesi Pengumpulan Sampel jika diizinkan oleh *Atlet* dan disetujui oleh DCO.

**A.4.5** DCO dapat memutuskan bahwa Peralatan Pengumpulan Sampel alternatif atau alternatif Stasiun Kontrol Doping akan digunakan jika diperlukan untuk memungkinkan *Atlet* memberikan *Sampel*, selama integritas, identitas, dan keamanan *Sampel* tidak akan terpengaruh.

**A.4.6** *Atlet* yang menggunakan sistem pengumpulan atau drainase urin diharuskan untuk menghilangkan urin yang ada dari sistem tersebut sebelum memberikan *Sampel* urin untuk dianalisis. Jika memungkinkan, sistem penampungan atau drainase urin yang ada harus diganti dengan kateter atau sistem drainase yang baru dan tidak terpakai sebelum pengumpulan *Sampel*.

- A.4.7** Jika seorang *Atlet* memerlukan peralatan tambahan untuk dapat memberikan *Sampel*, termasuk namun tidak terbatas pada kateter dan sistem drainase, adalah tanggung jawab *Atlet* untuk memiliki peralatan yang diperlukan untuk tujuan ini dan memahami cara menggunakannya.
- A.4.8** Untuk *Atlet* dengan gangguan penglihatan atau intelektual, DCO dan/atau *Atlet* dapat menentukan apakah mereka harus memiliki perwakilan yang hadir selama Sesi Pengumpulan Sampel. Selama Sesi Pengumpulan Sampel, perwakilan dari *Atlet* dan/atau perwakilan dari DCO dapat mengamati DCO/Pendamping yang menyaksikan ketika *Atlet* memberikan *Sampel* urin. Perwakilan ini atau perwakilan ini tidak boleh secara langsung mengamati pengambilan *Sampel* urin, kecuali diminta oleh *Atlet*.
- A.4.9** DCO harus mencatat modifikasi yang dibuat pada prosedur pengumpulan *Sampel* standar untuk *Atlet* dengan disabilitas, termasuk modifikasi yang berlaku yang ditentukan dalam tindakan di atas.

## LAMPIRAN B - MODIFIKASI UNTUK *ATLET* DI BAWAH UMUR

### B.1 Tujuan

Untuk memastikan, jika memungkinkan, bahwa kebutuhan khusus *Atlet* di bawah umur terpenuhi sehubungan dengan penyediaan *Sampel*, tanpa mengorbankan integritas Sesi Pengumpulan *Sampel*.

### B.2 Ruang Lingkup

Menentukan apakah modifikasi diperlukan dimulai dengan identifikasi situasi di mana pengumpulan *Sampel* melibatkan *Atlet* di bawah umur dan diakhiri dengan modifikasi prosedur pengumpulan *Sampel* jika diperlukan dan jika memungkinkan.

### B.3 Tanggung jawab

**B.3.1** Otoritas Penguji bertanggung jawab untuk memastikan, jika memungkinkan, bahwa Otoritas Pengumpulan Sampel dan/atau DCO memiliki informasi yang diperlukan untuk melakukan Sesi Pengumpulan Sampel dengan *Atlet* yang masih di bawah umur. Ini termasuk mengonfirmasi, jika perlu, izin *orang* tua untuk melakukan *Pengujian* terhadap *Atlet* di bawah umur yang berpartisipasi.

**B.3.2** Jika pengambilan *Sampel* melibatkan seorang *Atlet* di bawah umur, Otoritas Penguji dan/atau Otoritas Pengumpulan Sampel harus menugaskan, setidaknya, dua Petugas Pengambil *Sampel* untuk Sesi Pengumpulan Sampel. Petugas Pengambil *Sampel* harus diberitahu sebelumnya bahwa pengambilan *Sampel* melibatkan (atau mungkin melibatkan) *Atlet* di bawah umur.

*[Komentar untuk B.3.2: Untuk kejelasan, dua Petugas Pengambil Sampel dapat terdiri dari dua DCO atau seorang DCO dan seorang BCO atau seorang DCO dan seorang Pendamping. Kedua Petugas Pengambil Sampel harus selalu hadir di Stasiun Kontrol Doping untuk Sesi Pengumpulan Sampel yang melibatkan Atlet di Bawah Umur].*

**B.3.3** DCO bertanggung jawab atas pengumpulan *Sampel*.

## **B.4 Persyaratan**

**B.4.1** Semua aspek pemberitahuan dan pengumpulan *Sampel* untuk *Atlet di bawah umur* harus dilakukan sesuai dengan prosedur standar pemberitahuan dan pengumpulan *Sampel* kecuali jika diperlukan modifikasi karena *Atlet di bawah umur*.

**B.4.2** Otoritas Pengumpulan Sampel dan DCO memiliki wewenang untuk melakukan modifikasi sesuai dengan situasi yang diperlukan selama modifikasi tersebut tidak akan membahayakan integritas, identitas, dan keamanan *Sampel*. Semua modifikasi tersebut harus didokumentasikan.

**B.4.3** *Atlet* yang masih *di bawah umur* harus diberitahukan di hadapan perwakilan *Atlet* (yang bukan *di bawah umur*) dan juga harus didampingi oleh perwakilan selama Sesi Pengumpulan Sampel.

*[Komentar untuk B.4.3: Direkomendasikan agar seorang Atlet di bawah umur didampingi oleh perwakilan Atlet. Upaya yang wajar harus dilakukan oleh Petugas Pengambil Sampel untuk mendorong Atlet yang masih di bawah umur untuk memiliki perwakilan Atlet selama Sesi Pengumpulan Sampel dan untuk membantu Atlet menemukannya. Dalam situasi di mana Atlet tidak dapat menemukan perwakilannya maka dua Petugas Pengambil Sampel harus selalu menemani Atlet sampai Sesi Pengumpulan Sampel mereka selesai, namun, jika perwakilan Atlet ditemukan dan hadir bersama Atlet, Petugas Pengambil Sampel kedua tidak diwajibkan untuk menemani Atlet dengan pengecualian ketika Atlet siap untuk memberikan Sampel sesuai dengan prosedur yang diuraikan dalam Lampiran B.4.5.]*

**B.4.4** Jika seorang *Atlet di bawah umur* menolak untuk didampingi oleh seorang perwakilan selama pengambilan *Sampel*, hal ini tidak membatalkan Tes tetapi

harus didokumentasikan dengan jelas oleh DCO. Setiap tindakan lanjutan yang diambil oleh DCO dan/atau Pendamping untuk mendorong dan membantu *Atlet* menemukan perwakilan juga harus didokumentasikan.

- B.4.5** Perwakilan dari *Atlet di bawah umur*, jika ada, hanya boleh mengamati DCO/Pendamping selama pengambilan *Sampel* urin, kecuali jika diminta oleh *Atlet di bawah umur* untuk mengamati pengambilan *Sampel* urin secara langsung. Anggota kedua dari Petugas Pengambil Sampel hanya boleh mengamati DCO/Pendamping dan tidak boleh secara langsung mengamati pemberian *Sampel*.
- B.4.6** Tempat yang lebih disukai untuk semua *Pengujian* di *Luar kompetisi* bagi *Atlet* di Bawah Umur adalah lokasi di mana kehadiran perwakilan *Atlet* (yang bukan *di bawah umur*) kemungkinan besar tersedia selama Sesi Pengumpulan Sampel, misalnya, tempat latihan.

## LAMPIRAN C - PENGUMPULAN SAMPEL URIN

### C.1 Tujuan

Untuk mengumpulkan *Sampel* urin *Athlet* dengan cara yang memastikan:

- a) Konsistensi dengan prinsip-prinsip yang relevan dari tindakan pencegahan standar yang diakui secara internasional dalam lingkungan perawatan kesehatan sehingga kesehatan dan keselamatan *Athlet* dan Petugas Pengumpulan Sampel tidak terganggu;
- b) *Sampel* memenuhi Berat Jenis yang Sesuai untuk Analisis dan Volume Urin yang Sesuai untuk Analisis. Kegagalan *Sampel* untuk memenuhi persyaratan ini sama sekali tidak membatalkan kesesuaian *Sampel* untuk analisis. Penentuan kesesuaian *Sampel* untuk analisis adalah keputusan Laboratorium yang relevan, setelah berkonsultasi dengan Otoritas Pengujian untuk Sesi Pengumpulan Sampel yang bersangkutan.

*[Komentaar untuk C.1 (b): Pengukuran yang dilakukan di lapangan untuk Berat Jenis yang Sesuai untuk Analisis dan Volume Urin yang Sesuai untuk Analisis bersifat pendahuluan, untuk menilai apakah Sampel memenuhi persyaratan untuk analisis. Ada kemungkinan ada perbedaan antara pembacaan lapangan dan pembacaan akhir di Laboratorium karena ketepatan peralatan Laboratorium. Pembacaan Laboratorium akan dianggap final, dan perbedaan tersebut (jika ada) tidak akan menjadi dasar bagi Athlet untuk berusaha membatalkan atau menggugat Temuan Analisis yang Merugikan].*

- c) *Sampel* belum dimanipulasi, diganti, terkontaminasi, atau dirusak dengan cara apa pun;
- d) *Sampel* diidentifikasi dengan jelas dan akurat; dan
- e) *Sampel* disegel dengan aman dalam kit Tamper Evident.



## C.2 Ruang Lingkup

Pengumpulan *Sampel* urin dimulai dengan memastikan bahwa *Athlet* diberitahu tentang persyaratan pengumpulan *Sampel* dan diakhiri dengan membuang sisa urin yang tersisa pada akhir Sesi Pengumpulan Sampel *Athlet*.

## C.3 Tanggung jawab

**C.3.1** DCO bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap *Sampel* dikumpulkan, diidentifikasi, dan disegel dengan benar.

**C.3.2** DCO/Pendamping bertanggung jawab untuk menyaksikan secara langsung proses pengeluaran urin *Sampel*.

## C.4 Persyaratan

**C.4.1** DCO harus memastikan bahwa *Athlet* diberitahu tentang persyaratan Sesi Pengumpulan Sampel, termasuk modifikasi apa pun sebagaimana diatur dalam Lampiran A - Modifikasi untuk *Athlet* dengan Cacat dan/atau Lampiran B - Modifikasi untuk *Athlet* di Bawah Umur.

**C.4.2** DCO harus memastikan bahwa *Athlet* ditawarkan pilihan kapal pengumpul *Sampel* untuk mengumpulkan *Sampel*. Jika sifat gangguan *Athlet* mengharuskan mereka menggunakan peralatan tambahan atau peralatan lain seperti yang diatur dalam Lampiran A - Modifikasi untuk *Athlet* dengan Gangguan, DCO harus memeriksa peralatan tersebut untuk memastikan bahwa peralatan tersebut tidak akan memengaruhi integritas, identitas, atau keamanan *Sampel*.

**C.4.3** Ketika *Athlet* memilih wadah pengumpul, dan untuk pemilihan semua Peralatan Pengumpul *Sampel* lainnya yang secara langsung menampung *Sampel* urin, DCO akan menginstruksikan *Athlet* untuk memeriksa bahwa semua segel pada peralatan yang dipilih masih utuh dan peralatan tersebut belum dirusak. Jika *Athlet*

tidak puas dengan peralatan yang dipilih, mereka dapat memilih yang lain. Jika *Atlet* tidak puas dengan salah satu peralatan yang tersedia untuk dipilih, hal ini harus dicatat oleh DCO. Jika DCO tidak setuju dengan *Atlet* bahwa semua peralatan yang tersedia untuk seleksi tidak memuaskan, DCO akan menginstruksikan *Atlet* untuk melanjutkan dengan Sesi Pengumpulan Sampel. Jika DCO setuju dengan *Atlet* bahwa semua peralatan yang tersedia untuk seleksi tidak memuaskan, DCO harus menghentikan pengambilan *Sampel* urin, dan ini harus dicatat oleh DCO.

**C.4.4** *Atlet* harus memegang kendali atas wadah pengumpul dan *Sampel* yang diberikan sampai *Sampel* (atau sebagian *Sampel*) disegel, kecuali jika bantuan diperlukan karena alasan gangguan pada *Atlet* seperti yang diatur dalam Lampiran A - Modifikasi untuk *Atlet* dengan Gangguan. Bantuan tambahan dapat diberikan dalam keadaan luar biasa kepada *Atlet* mana pun oleh perwakilan *Atlet* atau Petugas Pengumpulan Sampel selama Sesi Pengumpulan Sampel jika diizinkan oleh *Atlet* dan disetujui oleh DCO.

**C.4.5** DCO/Pendamping yang menyaksikan penyerahan *Sampel* harus berjenis kelamin sama dengan *Atlet* yang memberikan *Sampel* dan jika berlaku, berdasarkan jenis kelamin pada Event yang diikuti *Atlet*.

**C.4.6** DCO/Pendamping harus, jika memungkinkan, memastikan *Atlet* mencuci tangan mereka secara menyeluruh dengan air hanya sebelum pemberian *Sampel* atau mengenakan sarung tangan yang sesuai (mis., sekali pakai) selama pemberian *Sampel*.

**C.4.7** DCO/Pendamping dan *Atlet* harus pergi ke area privasi untuk mengambil *Sampel*.

**C.4.8** DCO/Pendamping harus memastikan pandangan yang tidak terhalang terhadap *Sampel* yang keluar dari tubuh *Atlet* dan harus terus mengamati *Sampel* setelah pemberian hingga *Sampel* tersegel dengan aman. Untuk memastikan pandangan yang jelas dan tidak terhalang dari *Sampel* yang keluar dari tubuh

*Atlet*, DCO/Pendamping harus menginstruksikan *Atlet* untuk melepaskan atau menyesuaikan pakaian apa pun yang membatasi pandangan yang jelas dari DCO/Pendamping terhadap pemberian *Sampel*.

- C.4.9** DCO/Pendamping harus memastikan bahwa urin yang dikeluarkan oleh *Atlet* ditampung dalam wadah penampung hingga kapasitas maksimumnya dan setelah itu *Atlet* dianjurkan untuk mengosongkan kandung kemihnya sepenuhnya ke dalam toilet. DCO harus memverifikasi, di hadapan *Atlet*, bahwa volume urin yang sesuai untuk Analisis telah disediakan.
- C.4.10** Jika volume urin yang diberikan oleh *Atlet* tidak mencukupi, DCO harus mengikuti prosedur pengumpulan *Sampel* parsial yang ditetapkan dalam Lampiran E - *Sampel* Urin - Volume yang Tidak Mencukupi.
- C.4.11** Setelah volume urin yang diberikan oleh *Atlet* mencukupi, DCO harus menginstruksikan *Atlet* untuk memilih kit pengumpulan *Sampel* yang berisi botol atau wadah A dan B sesuai dengan Lampiran C.4.3.
- C.4.12** Setelah kit pengumpulan *Sampel* dipilih, DCO dan *Atlet* harus memeriksa bahwa semua nomor *Kode Sampel* cocok dan bahwa nomor *Kode* ini dicatat secara akurat oleh DCO pada formulir Kontrol Doping. Jika *Atlet* atau DCO menemukan bahwa nomor-nomor tersebut tidak sama, DCO harus menginstruksikan *Atlet* untuk memilih kit lain sesuai dengan Lampiran C.4.3. DCO harus mencatat masalah tersebut.
- C.4.13** *Atlet* harus menuangkan Volume Urin yang Sesuai untuk Analisis minimum ke dalam botol atau wadah B (hingga minimum 30 mL), dan kemudian menuangkan sisa urin ke dalam botol atau wadah A (hingga minimum 60 mL). Volume Urin yang Sesuai untuk Analisis harus dilihat sebagai minimum absolut. Jika lebih dari Volume Urin yang Sesuai untuk Analisis minimum telah disediakan, DCO harus memastikan bahwa *Atlet* mengisi botol A atau wadah sesuai dengan kapasitas sesuai rekomendasi dari produsen peralatan. Jika masih ada urin yang tersisa, DCO harus memastikan bahwa *Atlet* mengisi botol atau wadah B sesuai

kapasitas sesuai rekomendasi produsen peralatan. DCO harus menginstruksikan *Atlet* untuk memastikan bahwa ada sedikit urin yang tersisa di wadah penampung, dengan menjelaskan bahwa hal ini untuk memungkinkan DCO menguji sisa urin sesuai dengan Lampiran C.4.15.

- C.4.14** *Atlet* kemudian harus menyegel botol atau wadah A dan B seperti yang diarahkan oleh DCO. DCO harus memeriksa, di hadapan *Atlet*, bahwa botol atau wadah tersebut telah disegel dengan benar.
- C.4.15** DCO harus menguji sisa urin di dalam bejana penampung untuk menentukan apakah *Sampel* memiliki Berat Jenis yang Sesuai untuk Analisis. Jika pembacaan lapangan DCO menunjukkan bahwa *Sampel* tidak memiliki Berat Jenis yang Sesuai untuk Analisis, maka DCO harus mengikuti Lampiran F - *Sampel* Urin yang tidak memenuhi persyaratan Berat Jenis yang Sesuai untuk Analisis.
- C.4.16** Urin hanya boleh dibuang jika botol atau wadah A dan B telah disegel dan sisa urin telah diuji sesuai dengan Lampiran C.4.15.
- C.4.17** *Atlet* harus diberi pilihan untuk menyaksikan pembuangan sisa urin yang tidak akan dikirim untuk dianalisis.

## LAMPIRAN D - PENGAMBILAN *SAMPEL* DARAH VENA

### D.1 Tujuan

Untuk mengumpulkan *Sampel* darah *Atlet* dengan venipungsi dengan cara yang memastikan:

- a) Konsistensi dengan prinsip-prinsip yang relevan dari tindakan pencegahan standar yang diakui secara internasional dalam pengaturan perawatan kesehatan, dan dikumpulkan oleh *orang* yang berkualifikasi yang sesuai, sehingga kesehatan dan keselamatan *Atlet* dan Petugas Pengumpulan Sampel tidak terganggu;
- b) *Sampel* memiliki kualitas dan kuantitas yang memenuhi pedoman dan persyaratan analitik yang relevan yang ditetapkan oleh Laboratorium;
- c) *Sampel* belum dimanipulasi, diganti, terkontaminasi, atau dirusak dengan cara apa pun;
- d) *Sampel* diidentifikasi dengan jelas dan akurat; dan
- e) *Sampel* disegel dengan aman dalam kit Tamper Evident.

### D.2 Ruang Lingkup

Persyaratan Lampiran ini berlaku untuk *Sampel* darah vena yang dikumpulkan untuk tujuan analisis tertentu dan/atau semua modul *Paspor Biologis Atlet*. Pengumpulan *Sampel* darah vena dimulai dengan memastikan bahwa *Atlet* diberitahu tentang persyaratan pengumpulan *Sampel* dan diakhiri dengan menyimpan *Sampel* dengan benar sebelum dibawa ke Laboratorium yang akan menganalisis *Sampel*.

*[Komentar untuk D.2: Persyaratan tambahan yang hanya berlaku untuk Sampel darah lengkap yang dikumpulkan untuk modul hematologi Paspor Biologis Atlet terdapat dalam Lampiran I - Pengumpulan, Penyimpanan, dan Pengangkutan Sampel Paspor*

*Biologis Atlet dan, persyaratan untuk Sampel darah yang dikeringkan. Sampel bercak darah terdapat dalam Lampiran J - Pengumpulan, Penyimpanan, dan Pengangkutan Sampel Bercak Darah Kering].*

### **D.3 Tanggung jawab**

**D.3.1** DCO bertanggung jawab untuk memastikan hal tersebut:

- a) Setiap *Sampel* dikumpulkan, diidentifikasi, dan disegel dengan benar; dan
- b) Semua *Sampel* telah disimpan dan dikirim dengan benar sesuai dengan pedoman analisis yang relevan.

**D.3.2** BCO bertanggung jawab untuk mengumpulkan *Sampel* darah, menjawab pertanyaan terkait selama penyediaan *Sampel*, dan membuang Peralatan Pengumpulan Sampel darah yang tidak diperlukan untuk menyelesaikan Sesi Pengumpulan Sampel.

### **D.4 Persyaratan**

**D.4.1** Prosedur yang melibatkan darah harus sesuai dengan standar dan persyaratan peraturan setempat mengenai tindakan pencegahan dalam lingkungan perawatan kesehatan di mana standar dan persyaratan tersebut melebihi persyaratan yang ditetapkan di bawah ini.

**D.4.2** Peralatan Pengumpulan Sampel Darah harus terdiri dari:

- a) Tabung pengumpul; dan/atau
- b) Botol/wadah A dan B untuk pengangkutan tabung pengumpul yang aman; dan/atau
- c) Label unik untuk tabung pengumpul dengan nomor *Kode Sampel*; dan/atau

d) Jenis peralatan lain yang akan digunakan sehubungan dengan pengambilan darah sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 6.3.4 dan Pedoman Pengumpulan *Sampel WADA*.

**D.4.3** DCO harus memastikan bahwa *Athlet* diberitahukan dengan benar tentang persyaratan pengumpulan *Sampel*, termasuk modifikasi apa pun sebagaimana diatur dalam Lampiran A - Modifikasi untuk *Athlet* dengan Disabilitas.

**D.4.4** DCO/Pendamping dan *Athlet* harus menuju ke area di mana *Sampel* akan diberikan.

**D.4.5** DCO/BCO harus memastikan bahwa *Athlet* diberikan kondisi yang nyaman dan harus menginstruksikan *Athlet* untuk tetap dalam posisi duduk tegak dan tidak bergerak dengan kaki di lantai setidaknya selama 10 menit sebelum memberikan *Sampel* darah. Jika kaki *Athlet* tidak dapat mencapai lantai dan/atau gangguan *Athlet* tidak memungkinkan kaki berada di lantai, *Athlet* harus tetap dalam posisi duduk tegak dan tidak bergerak.

**D.4.6** DCO/BCO harus menginstruksikan *Athlet* untuk memilih Peralatan Pengumpulan Sampel yang diperlukan untuk mengumpulkan *Sampel* dan memeriksa bahwa peralatan yang dipilih belum rusak dan segelnya masih utuh. Jika *Athlet* tidak puas dengan peralatan yang dipilih, mereka dapat memilih yang lain. Jika *Athlet* tidak puas dengan peralatan apa pun dan tidak ada peralatan lain yang tersedia, hal ini harus dicatat oleh DCO. Jika DCO tidak setuju dengan *Athlet* bahwa semua peralatan yang tersedia tidak memuaskan, DCO akan menginstruksikan *Athlet* untuk melanjutkan Sesi Pengumpulan Sampel. Jika DCO setuju dengan *Athlet* bahwa semua peralatan yang tersedia tidak memuaskan, DCO harus menghentikan pengambilan *Sampel* darah, dan ini harus dicatat oleh DCO.

**D.4.7** Ketika kit pengumpulan *Sampel* telah dipilih, DCO dan *Athlet* harus memeriksa bahwa semua nomor *Kode Sampel* cocok dan bahwa nomor *Kode Sampel* ini dicatat secara akurat oleh DCO pada formulir Kontrol Doping. Jika *Athlet* atau

DCO menemukan bahwa nomor-nomor tersebut tidak sama, DCO harus menginstruksikan *Athlet* untuk memilih kit yang lain. DCO harus mencatat masalah tersebut. Jika tabung pengumpul tidak diberi label sebelumnya, DCO/BCO harus melabelinya dengan nomor *Kode Sampel* yang unik sebelum darah diambil dan *Athlet* harus memeriksa apakah nomor *Kode* tersebut cocok.

- D.4.8** BCO harus menilai lokasi yang paling sesuai untuk venipuncture yang tidak mungkin berdampak buruk pada *Athlet* atau penampilan mereka. Ini haruslah lengan yang tidak dominan, kecuali jika BCO menilai lengan yang lain lebih cocok. BCO harus membersihkan kulit dengan tisu atau kapas disinfektan steril dan, jika diperlukan, memasang tourniquet. BCO harus mengambil *Sampel* darah dari vena superfisial ke dalam tabung. Torniket, jika digunakan, harus segera dilepas setelah pungsi vena dibuat.
- D.4.9** Jumlah darah yang diambil harus memadai untuk memenuhi persyaratan analitik yang relevan untuk analisis *Sampel* yang akan dilakukan, sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Pengumpulan *Sampel WADA*.
- D.4.10** Jika jumlah darah yang dapat diambil dari *Athlet* pada percobaan pertama tidak mencukupi, BCO harus mengulangi prosedur hingga maksimal tiga (3) kali percobaan. Jika ketiga (3) kali percobaan gagal menghasilkan jumlah darah yang cukup, maka BCO harus memberi tahu DCO. DCO harus menghentikan pengambilan *Sampel* darah dan mencatat alasan penghentian tersebut.
- D.4.11** BCO harus membalut luka tusukan dengan balutan pada bagian yang tertusuk.
- D.4.12** BCO harus membuang Peralatan Pengumpulan Sampel darah bekas yang tidak diperlukan untuk menyelesaikan Sesi Pengumpulan Sampel sesuai dengan standar lokal yang disyaratkan untuk menangani darah.
- D.4.13** Setelah aliran darah ke dalam tabung berhenti, BCO harus melepaskan tabung dari dudukannya dan menghomogenkan darah di dalam tabung secara manual dengan membalikkan tabung secara perlahan setidaknya tiga (3) kali. *Athlet* harus



tetap berada di area pengambilan darah dan mengamati *Sampel* mereka sampai disegel dalam kit Tamper Evident.

**D.4.14** *Atlet* harus menyegel *Sampel* mereka ke dalam Tamper Evident kit seperti yang diarahkan oleh DCO. Dalam pandangan penuh *Atlet*, DCO harus memeriksa apakah penyegelan sudah memuaskan. *Atlet* dan BCO/DCO harus menandatangani formulir Kontrol Doping.

**D.4.15** *Sampel* yang disegel harus disimpan dengan cara yang melindungi integritas, identitas, dan keamanannya sebelum diangkut dari Stasiun Kontrol Doping ke Laboratorium yang akan menganalisis *Sampel*.

**D.4.16** *Sampel* Darah harus diangkut sesuai dengan Pasal 9 dan Pedoman Pengumpulan *Sampel* WADA. Prosedur pengangkutan merupakan tanggung jawab DCO. *Sampel* Darah harus diangkut dalam alat yang menjaga integritas *Sampel* dari waktu ke waktu, di lingkungan yang sejuk dan konstan, diukur dengan pencatat data suhu meskipun terjadi perubahan suhu eksternal. Alat pengangkut harus diangkut dengan cara yang aman menggunakan metode yang disahkan oleh Otoritas Penguji atau Otoritas Pengumpulan Sampel.

## LAMPIRAN E - *SAMPEL* URIN - VOLUME TIDAK MENCUKUPI

### E.1 Tujuan

Untuk memastikan bahwa jika Volume Urin yang Sesuai untuk Analisis tidak tersedia, prosedur yang tepat harus diikuti.

### E.2 Ruang Lingkup

Prosedur ini dimulai dengan menginformasikan kepada *Atlet* bahwa *Sampel* yang mereka berikan tidak memiliki Volume Urin yang Sesuai untuk Analisis dan diakhiri dengan penyediaan *Sampel* dengan volume yang cukup oleh *Atlet*.

### E.3 Tanggung jawab

DCO bertanggung jawab untuk menyatakan bahwa volume *Sampel* tidak mencukupi dan mengumpulkan *Sampel* tambahan untuk mendapatkan *Sampel* gabungan dengan volume yang mencukupi.

### E.4 Persyaratan

**E.4.1** Jika *Sampel* yang dikumpulkan volumenya tidak mencukupi, DCO harus menginformasikan kepada *Atlet* bahwa *Sampel* lebih lanjut harus dikumpulkan untuk memenuhi persyaratan Volume Urin yang Sesuai untuk Analisis.

**E.4.2** DCO harus menginstruksikan *Atlet* untuk memilih sebagian Peralatan Pengumpulan Sampel sesuai dengan Lampiran C.4.3.

**E.4.3** DCO kemudian harus menginstruksikan *Atlet* untuk membuka peralatan yang relevan, menuangkan *Sampel* yang tidak mencukupi ke dalam wadah baru (kecuali jika prosedur Otoritas Pengumpulan Sampel mengizinkan penyimpanan *Sampel* yang tidak mencukupi dalam wadah pengumpul asli) dan menyegelnya dengan menggunakan sistem penyegelan *Sampel* parsial, seperti yang diarahkan oleh DCO. DCO harus memeriksa, dalam pandangan penuh *Atlet*, bahwa wadah (atau wadah pengumpul asli, jika berlaku) telah disegel dengan benar.

**E.4.4**DCO harus mencatat nomor *Sampel* parsial dan volume *Sampel* yang tidak mencukupi pada formulir Kontrol Doping dan mengkonfirmasi keakuratannya dengan *Athlet*. DCO harus tetap memegang kendali atas *Sampel* parsial yang disegel.

**E.4.5**Sambil menunggu untuk memberikan *Sampel* tambahan, *Athlet* harus tetap berada di bawah pengamatan terus menerus dan diberi kesempatan untuk menghidrasi sesuai dengan Pasal 7.3.3.

**E.4.6**Jika *Athlet* dapat memberikan *Sampel* tambahan, prosedur pengumpulan *Sampel* harus diulangi seperti yang ditentukan dalam Lampiran C - Pengumpulan *Sampel* Urin, sampai volume urin yang cukup akan disediakan dengan menggabungkan *Sampel* awal dan *Sampel* tambahan.

**E.4.7**Setelah setiap *Sampel* yang diberikan, DCO dan *Athlet* harus memeriksa integritas segel pada wadah yang berisi *Sampel* parsial yang diberikan sebelumnya. Setiap ketidakberesan pada integritas segel akan dicatat oleh DCO dan diselidiki sesuai dengan Lampiran A - Tinjauan Kemungkinan Kegagalan untuk Mematuhi Standar Internasional untuk *Manajemen Hasil*. DCO dapat meminta agar *Sampel* tambahan dikumpulkan dari *Athlet*. Penolakan untuk memberikan *Sampel* lebih lanjut jika diminta, di mana persyaratan minimum untuk volume pengumpulan *Sampel* tidak terpenuhi, harus dicatat oleh DCO dan ditangani sebagai potensi Kegagalan untuk Mematuhi sesuai dengan *Standar Internasional* untuk *Manajemen Hasil*.

**E.4.8**DCO kemudian harus mengarahkan *Athlet* untuk membuka segel dan menggabungkan *Sampel*, memastikan bahwa *Sampel* tambahan ditambahkan sesuai dengan urutan pengambilannya ke *Sampel* parsial asli sampai, minimal, persyaratan untuk Volume Urin yang Sesuai untuk Analisis terpenuhi.

**E.4.9**DCO dan *Athlet* kemudian harus melanjutkan dengan Lampiran C.4.12 atau Lampiran C.4.14 sebagaimana mestinya.

## **LAMPIRAN F - *SAMPEL* URIN YANG TIDAK MEMENUHI PERSYARATAN BERAT JENIS YANG SESUAI UNTUK ANALISIS**

### **F.1 Tujuan**

Untuk memastikan bahwa ketika *Sampel* urin tidak memenuhi persyaratan Berat Jenis yang Sesuai untuk Analisis, prosedur yang tepat harus diikuti.

### **F.2 Ruang Lingkup**

Prosedur dimulai dengan DCO menginformasikan kepada *Athlet* bahwa *Sampel* lebih lanjut diperlukan dan diakhiri dengan pengumpulan *Sampel* yang memenuhi persyaratan untuk Berat Jenis yang Sesuai untuk Analisis, atau tindakan lanjutan yang sesuai oleh Otoritas Pengujian jika diperlukan.

### **F.3 Tanggung jawab**

**F.3.1** Otoritas Pengumpulan Sampel bertanggung jawab untuk menetapkan prosedur untuk memastikan bahwa *Sampel* yang sesuai dikumpulkan, jika *Sampel* asli yang dikumpulkan tidak memenuhi persyaratan Berat Jenis yang Sesuai untuk Analisis.

**F.3.2** DCO bertanggung jawab untuk mengumpulkan *Sampel* tambahan hingga diperoleh *Sampel* yang sesuai.

### **F.4 Persyaratan**

**F.4.1** DCO harus menentukan bahwa persyaratan Berat Jenis yang Sesuai untuk Analisis belum terpenuhi.

**F.4.2** DCO akan menginformasikan kepada *Athlet* bahwa mereka harus memberikan *Sampel* lebih lanjut.

**F.4.3** Sambil menunggu untuk memberikan *Sampel* lebih lanjut, *Atlet* harus tetap berada di bawah pengawasan terus menerus dan harus disarankan untuk tidak melakukan hidrasi, karena hal ini dapat menunda produksi *Sampel* yang sesuai. Dalam keadaan yang tepat, hidrasi lebih lanjut setelah pemberian *Sampel* yang tidak sesuai dapat dianggap sebagai pelanggaran Kode Pasal 2.5.

*[Komentar untuk F.4.3: Merupakan tanggung jawab Atlet untuk menyediakan Sampel dengan Berat Jenis yang Sesuai untuk Analisis. Petugas Pengumpulan Sampel harus memberi tahu Atlet dan Petugas Pendukung Atlet sebagaimana mestinya tentang persyaratan ini pada saat pemberitahuan untuk mencegah hidrasi yang berlebihan sebelum penyediaan Sampel pertama Atlet. Jika Sampel pertama Atlet tidak memiliki Berat Jenis yang Sesuai untuk Analisis, mereka harus disarankan untuk tidak menghidrasi lebih lanjut sampai Sampel dengan Berat Jenis yang Sesuai untuk Analisis disediakan].*

**F.4.4** Jika *Atlet* dapat memberikan *Sampel* tambahan, DCO harus mengulangi prosedur pengumpulan *Sampel* yang ditetapkan dalam Lampiran C - Pengumpulan *Sampel* Urin.

**F.4.5** DCO harus terus mengumpulkan *Sampel* tambahan hingga persyaratan Berat Jenis yang Sesuai untuk Analisis terpenuhi, atau hingga DCO menentukan bahwa ada keadaan luar biasa yang menyebabkan Sesi Pengumpulan Sampel tidak dapat dilanjutkan. Keadaan luar biasa tersebut harus didokumentasikan oleh DCO.

*[Komentar untuk F.4.5: Otoritas Pengumpulan Sampel dan DCO harus memastikan bahwa mereka memiliki peralatan yang memadai untuk memenuhi persyaratan Lampiran F. DCO harus menunggu selama yang diperlukan untuk mengumpulkan *Sampel* tambahan dengan Berat Jenis yang Sesuai untuk Analisis. Otoritas Penguji dapat menetapkan prosedur yang harus diikuti oleh DCO dalam menentukan apakah ada keadaan luar biasa yang tidak memungkinkan untuk melanjutkan Sesi Pengumpulan Sampel].*

**F.4.6** DCO harus mencatat bahwa *Sampel* yang dikumpulkan adalah milik seorang *Atlet* dan urutan pemberian *Sampel*.

**F.4.7** DCO kemudian akan melanjutkan dengan Sesi Pengumpulan Sampel sesuai dengan Lampiran C.4.17.

**F.4.8** DCO harus mengirim ke Laboratorium untuk dianalisis semua *Sampel* yang dikumpulkan, terlepas dari apakah *Sampel* tersebut memenuhi persyaratan Berat Jenis yang Sesuai untuk Analisis atau tidak.

**F.4.9** Ketika dua (2) *Sampel* dikumpulkan dari seorang *Atlet*, selama Sesi Pengumpulan Sampel yang sama, kedua *Sampel* harus dianalisis oleh Laboratorium. Dalam kasus di mana tiga (3) *Sampel* atau lebih dikumpulkan selama Sesi Pengumpulan Sampel yang sama, Laboratorium harus memprioritaskan dan menganalisis *Sampel* pertama dan *Sampel* yang dikumpulkan berikutnya dengan berat jenis tertinggi, seperti yang dicatat pada formulir *Kontrol Doping*. Laboratorium, bersama dengan Otoritas Pengujian, dapat menentukan apakah *Sampel* lainnya perlu dianalisis.

## LAMPIRAN G - PERSYARATAN PETUGAS PENGUMPULAN SAMPEL

### G.1 Tujuan

Memastikan bahwa Petugas Pengumpulan Sampel tidak memiliki konflik kepentingan dan memiliki kualifikasi serta pengalaman yang memadai untuk Sesi Pengumpulan Sampel.

### G.2 Ruang Lingkup

Persyaratan Petugas Pengumpulan Sampel dimulai dengan pengembangan kompetensi yang diperlukan untuk Petugas Pengumpulan Sampel dan diakhiri dengan penyediaan akreditasi yang dapat diidentifikasi.

### G.3 Tanggung jawab

Otoritas Pengumpulan Sampel bertanggung jawab atas semua kegiatan yang ditetapkan dalam Lampiran ini.

### G.4 Persyaratan - Kualifikasi dan Pelatihan

#### G.4.1 Otoritas Pengumpulan Sampel harus:

- a) Menentukan kompetensi yang diperlukan, persyaratan kelayakan dan kualifikasi untuk posisi DCO, Chaperone dan BCO; dan
- b) Menyusun pernyataan tugas untuk semua Petugas Pengumpulan Sampel yang menguraikan tanggung jawab masing-masing. Minimal:
  - i) Petugas Pengambil *Sampel* tidak boleh di bawah umur; dan
  - ii) BCO harus memiliki kualifikasi yang memadai dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk melakukan pengambilan darah dari vena.

**G.4.2** Otoritas Pengumpulan Sampel harus memastikan bahwa Petugas Pengumpulan Sampel menandatangani perjanjian yang berhubungan dengan konflik kepentingan, kerahasiaan, dan *Kode*.

**G.4.3** Petugas Pengumpulan Sampel tidak boleh ditunjuk untuk menghadiri Sesi Pengumpulan Sampel jika mereka memiliki kepentingan dalam hasil Sesi Pengumpulan Sampel. Paling tidak, Petugas Pengumpulan Sampel dianggap memiliki kepentingan seperti itu jika mereka memiliki kepentingan tersebut:

- a) Terlibat dalam partisipasi atau administrasi olahraga di tingkat yang *Pengujian* sedang dilakukan;
- b) Terkait dengan, atau terlibat dalam urusan pribadi, setiap *Atlet* yang mungkin memberikan *Sampel* pada Sesi Pengumpulan Sampel tersebut;
- c) Memiliki anggota keluarga yang secara aktif terlibat dalam kegiatan sehari-hari olahraga pada tingkat yang akan diuji (misalnya, administrasi, pembinaan, pelatihan, pelatih, wasit, kompetitor, medis);
- d) Terlibat dalam bisnis dengan, memiliki kepentingan finansial atau kepentingan pribadi dalam olahraga yang memiliki *Atlet* yang harus menjalani *Pengujian*;
- e) Menarik atau kemungkinan menarik keuntungan atau keuntungan pribadi dan/atau profesional secara langsung atau tidak langsung dari pihak ketiga karena keputusan mereka sendiri yang diambil dalam pelaksanaan fungsi resmi mereka; dan/atau
- f) Terlihat memiliki kepentingan pribadi atau pribadi yang mengurangi kemampuan mereka untuk melaksanakan tugas mereka dengan integritas dengan cara yang independen dan terarah.



**G.4.4** Otoritas Pengumpulan Sampel harus menetapkan sistem yang memastikan bahwa *Sampel* Petugas Penagihan dilatih secara memadai untuk melaksanakan tugasnya.

**G.4.4.1** Program pelatihan untuk BCO harus mencakup, minimal, studi tentang semua persyaratan yang relevan dari proses *Pengujian* dan pengenalan terhadap tindakan pencegahan standar yang relevan dalam lingkungan perawatan kesehatan.

**G.4.4.2** Program pelatihan untuk DCO harus mencakup, minimal, program pelatihan:

- a) Pelatihan teoretis yang komprehensif dalam kegiatan *Kontrol Doping* yang relevan dengan posisi DCO;
- b) Pengamatan terhadap semua kegiatan Sesi Pengumpulan Sampel yang menjadi tanggung jawab DCO sebagaimana ditetapkan dalam *Standar Internasional* untuk *Pengujian* dan Investigasi ini, sebaiknya dilakukan di tempat; dan
- c) Kinerja yang memuaskan dari satu Sesi Pengumpulan Sampel lengkap di lokasi di bawah pengamatan oleh DCO yang berkualifikasi atau yang serupa. Persyaratan yang terkait dengan pengeluaran *Sampel* urin yang sebenarnya tidak boleh disertakan dalam pengamatan di lokasi.

**G.4.4.3** Program pelatihan untuk Pendamping harus mencakup semua persyaratan yang relevan dari Sesi Pengumpulan Sampel termasuk tetapi tidak terbatas pada situasi yang berhubungan dengan Kegagalan untuk Mematuhi, Atlet di Bawah Umur dan/atau *Atlet* dengan disabilitas.

**G.4.4.4** Otoritas Pengumpulan Sampel yang mengumpulkan *Sampel* dari *Atlet* yang memiliki kewarganegaraan yang berbeda dengan Petugas

Pengumpulan Sampel (misalnya, pada *Ajang Internasional* atau dalam konteks di *luar kompetisi*) harus memastikan bahwa Petugas Pengumpulan Sampel tersebut dilatih secara memadai untuk melaksanakan tugasnya sehubungan dengan *Atlet* tersebut.

**G.4.4.5** Otoritas Pengumpulan Sampel harus menyimpan catatan pendidikan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman semua Petugas Pengumpulan Sampel.

## **G.5 Persyaratan - Akreditasi, Akreditasi Ulang dan Delegasi**

**G.5.1** Otoritas Pengumpulan Sampel harus membuat sistem untuk melakukan akreditasi dan akreditasi ulang Petugas Pengumpulan Sampel.

**G.5.2** Otoritas Pengumpulan Sampel harus memastikan bahwa Petugas Pengumpulan Sampel telah menyelesaikan program pelatihan dan memahami persyaratan *Standar Internasional* untuk *Pengujian* dan Investigasi ini (termasuk, jika G.4.4.4 berlaku, sehubungan dengan pengumpulan *Sampel* dari *Atlet* yang memiliki kewarganegaraan yang berbeda dengan *Sampel* Petugas Penagihan) sebelum memberikan akreditasi.

**G.5.3** Akreditasi hanya berlaku untuk maksimum dua (2) tahun. Petugas Pengambil *Sampel* harus menjalani penilaian (teori dan/atau praktik) sebelum diakreditasi ulang dan diharuskan untuk mengulang program pelatihan penuh jika mereka belum berpartisipasi dalam kegiatan pengambilan *Sampel* dalam satu tahun sebelum akreditasi ulang.

**G.5.4** Hanya Petugas Pengumpulan Sampel yang memiliki akreditasi yang diakui oleh Otoritas Pengumpulan Sampel yang diizinkan untuk melakukan kegiatan pengumpulan *Sampel* atas nama Otoritas Pengumpulan Sampel.

**G.5.5** Otoritas Pengumpulan Sampel harus mengembangkan sistem untuk memantau kinerja Petugas Pengumpulan Sampel selama periode akreditasi, termasuk mendefinisikan dan menerapkan kriteria untuk mencabut akreditasi.

**G.5.6** DCO dapat secara pribadi melakukan kegiatan apa pun yang terlibat dalam Sesi Pengumpulan Sampel, dengan pengecualian pengambilan darah kecuali jika memenuhi syarat, atau mereka dapat mengarahkan Pendamping untuk melakukan kegiatan tertentu yang termasuk dalam ruang lingkup tugas resmi Pendamping sebagaimana ditentukan oleh Otoritas Pengumpulan *Sampel*.

*[Komentar untuk G.5.6: Karena tidak adanya venipungsi selama pengumpulan bercak darah kering, di banyak yurisdiksi, Sampel bercak darah kering dapat dikumpulkan oleh DCO tanpa memerlukan BCO khusus jika tindakan pencegahan standar di lingkungan perawatan kesehatan diikuti dan DCO dilatih dengan baik sesuai dengan Lampiran J.3.]*

## LAMPIRAN H - *PENGUJIAN* DI SUATU *AJANG*

### H.1 Tujuan

Untuk memastikan ada prosedur yang harus diikuti ketika ada permintaan yang diajukan oleh *Organisasi Antidoping* untuk mendapatkan izin untuk melakukan *Pengujian* pada suatu *Ajang* di mana mereka tidak dapat mencapai kesepakatan tentang *Pengujian* tersebut dengan badan yang berwenang atas *Ajang* tersebut. Tujuan *WADA* dalam mempertimbangkan permintaan tersebut adalah untuk:

- a) Mendorong kolaborasi dan koordinasi antara *Organisasi Antidoping* yang berbeda untuk mengoptimalkan efektivitas program *Pengujian* masing-masing;
- b) Memastikan bahwa tanggung jawab masing-masing *Organisasi Antidoping* dikelola dengan baik; dan
- c) Hindari menciptakan gangguan operasional dan pelecehan bagi *Athlet*.

### H.2 Ruang Lingkup

Prosedur dimulai dengan *Organisasi Antidoping* yang tidak bertanggung jawab untuk memulai atau mengarahkan *Pengujian* pada suatu *Ajang* menghubungi badan penguasa *Ajang* secara tertulis untuk meminta izin melakukan *Pengujian* dan diakhiri dengan *WADA* mengeluarkan keputusan tentang siapa yang bertanggung jawab untuk melakukan *Pengujian* pada *Ajang* tersebut.

### H.3 Tanggung jawab

Kedua *Organisasi Antidoping* yang meminta izin untuk melakukan *Pengujian* pada suatu *Ajang* dan badan yang berwenang atas *Ajang* tersebut harus berkolaborasi dan jika memungkinkan mengkoordinasikan *Pengujian* pada *Ajang* tersebut. Namun, jika hal ini tidak memungkinkan, maka kedua *Organisasi Antidoping* diharuskan untuk menyerahkan alasan mereka kepada *WADA* dalam jangka waktu yang telah diuraikan.

WADA kemudian memiliki tanggung jawab untuk meninjau keadaan dan mengeluarkan keputusan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam Lampiran ini.

#### H.4 Persyaratan

Setiap *Organisasi Antidoping* yang tidak bertanggung jawab untuk memulai dan mengarahkan *Pengujian* pada suatu *Ajang* sesuai dengan Kode Pasal 5.3.2, tetapi tetap ingin melakukan *Pengujian* pada *Ajang* tersebut harus, sebelum menghubungi WADA, meminta izin tersebut dari badan yang berwenang atas *Ajang* tersebut dalam bentuk tertulis dengan alasan yang lengkap dan mendukung.

**H.4.1** Permintaan tersebut harus dikirim ke badan yang berwenang setidaknya tiga puluh lima (35) hari sebelum dimulainya *Ajang* (yaitu tiga puluh lima (35) hari sebelum dimulainya periode Kompetisi Dalam sebagaimana ditentukan oleh peraturan Federasi Internasional yang bertanggung jawab atas cabang olahraga tersebut).

**H.4.2** Jika badan yang berwenang menolak atau tidak memberikan tanggapan dalam waktu tujuh (7) hari sejak diterimanya permohonan, *Organisasi Antidoping* yang meminta dapat mengirimkan kepada WADA (dengan tembusan kepada badan yang berwenang) permohonan tertulis dengan alasan-alasan yang mendukung penuh, penjelasan yang jelas mengenai situasinya, dan semua korespondensi yang relevan antara badan yang berwenang dan *Organisasi Antidoping* yang meminta. Permintaan tersebut harus diterima oleh WADA selambat-lambatnya dua puluh satu (21) hari sebelum dimulainya *Ajang*.

**H.4.3** Setelah menerima permintaan tersebut, WADA akan segera menanyakan kepada badan yang berwenang tentang posisinya atas permintaan tersebut dan alasan penolakannya. Badan yang berwenang akan mengirimkan jawaban kepada WADA dalam waktu tujuh (7) hari sejak diterimanya permintaan WADA.

**H.4.4** Setelah menerima jawaban dari badan yang berwenang, atau jika tidak ada jawaban dari badan yang berwenang dalam waktu tujuh (7) hari, *WADA* akan membuat keputusan yang beralasan dalam waktu tujuh (7) hari berikutnya. Dalam mengambil keputusan, *WADA* akan mempertimbangkan, antara lain, hal-hal berikut:

- a) Rencana Distribusi Tes untuk *Ajang* tersebut, termasuk jumlah dan jenis *Pengujian* yang direncanakan untuk *Ajang* tersebut;
- b) *Daftar Zat Terlarang* yang akan dianalisis dari *Sampel* yang dikumpulkan;
- c) Keseluruhan program antidoping yang diterapkan dalam olahraga;
- d) Masalah logistik yang akan tercipta dengan mengizinkan *Organisasi Antidoping* yang mengajukan permohonan untuk melakukan *Pengujian* pada *Ajang* tersebut;
- e) Alasan lain yang diajukan oleh *Organisasi Antidoping* yang meminta dan/atau badan yang berwenang yang menolak *Pengujian* tersebut; dan
- f) Informasi lain yang tersedia yang dianggap relevan oleh *WADA*.

**H.4.5** Jika sebuah *Organisasi Antidoping* yang bukan merupakan badan yang berwenang untuk suatu *Ajang* di negara tempat *Ajang* tersebut diselenggarakan, memiliki atau menerima informasi intelijen mengenai potensi doping oleh seorang *Athlet* yang akan bertanding pada *Ajang* tersebut, *Organisasi Antidoping* tersebut harus membagikan informasi intelijen tersebut kepada badan yang berwenang pada *Ajang* tersebut sesegera mungkin. Jika tidak ada *Pengujian* yang direncanakan oleh badan yang berwenang untuk *Ajang* tersebut dan *Organisasi Antidoping* berada dalam posisi untuk melakukan *Pengujian* sendiri, badan yang berwenang untuk *Ajang* tersebut harus menilai apakah ia atau *Organisasi Antidoping* dapat melakukan *Pengujian* tanpa memperhatikan apakah informasi intelijen tersebut diberikan oleh *Organisasi Antidoping* dalam jangka

waktu tiga puluh lima (35) hari sebelum *Ajang* tersebut. Jika badan yang berwenang atas *Ajang* tersebut gagal untuk terlibat dengan *Organisasi Antidoping* yang menyediakan informasi intelijen atau memutuskan bahwa mereka tidak dapat melakukan *Pengujian* itu sendiri atau tidak memberikan wewenang kepada *Organisasi Antidoping* untuk melakukan *Pengujian* pada *Ajang* tersebut, maka *Organisasi Antidoping* harus segera memberitahukan kepada WADA.

**H.4.6** Jika WADA memutuskan bahwa izin untuk *Pengujian* pada *Ajang* tersebut harus diberikan, baik seperti yang diminta oleh *Organisasi Antidoping* yang meminta atau seperti yang diusulkan oleh WADA, WADA dapat memberikan kemungkinan kepada badan yang berwenang untuk melakukan *Pengujian* tersebut, kecuali jika WADA menilai bahwa hal tersebut tidak realistis dan/atau tidak sesuai dengan situasi yang ada.

## LAMPIRAN I - PENGUMPULAN, PENYIMPANAN, DAN PENGANGKUTAN *SAMPEL PASPOR BIOLOGIS ATLET* UNTUK DARAH

### I.1 Tujuan

Untuk mengumpulkan *Sampel* darah *Atlet* melalui venipuncture, yang dimaksudkan untuk digunakan sehubungan dengan pengukuran variabel darah individu *Atlet* dalam kerangka modul hematologi program *Paspor Biologis Atlet*, dengan cara yang sesuai untuk penggunaan tersebut. Persyaratan dalam Lampiran ini merupakan persyaratan tambahan dari persyaratan yang tercantum dalam Lampiran D - Pengumpulan *Sampel* Darah Vena.

### I.2 Persyaratan

**I.2.1** Perencanaan harus mempertimbangkan informasi keberadaan *Atlet* untuk memastikan pengambilan *Sampel* tidak dilakukan dalam waktu dua (2) jam setelah *Atlet* berlatih, berpartisipasi *dalam kompetisi* atau aktivitas fisik serupa lainnya. Jika *Atlet* telah berlatih atau bertanding kurang dari dua (2) jam sebelum waktu *Atlet* diberitahu tentang pemilihannya, DCO atau Petugas Pengumpulan Sampel yang ditunjuk harus mendampingi *Atlet* hingga periode dua jam tersebut berlalu.

**I.2.2** Jika *Sampel* dikumpulkan dalam waktu dua (2) jam setelah latihan atau Kompetisi, sifat, durasi dan intensitas pengerahan tenaga harus dicatat oleh DCO agar informasi ini tersedia bagi APMU.

**I.2.3** Meskipun satu *Sampel* darah sudah cukup dalam kerangka modul hematologi *Paspor Biologis Atlet*, disarankan untuk mengumpulkan *Sampel* (B) tambahan untuk kemungkinan analisis *Zat terlarang* dan *Metode Terlarang* selanjutnya dalam darah lengkap (misalnya, deteksi transfusi darah homolog (HBT) dan/atau agonis reseptor eritropoietin (ERA)).



**I.2.4** Untuk *Pengujian* di *Luar kompetisi*, *Sampel* Urin A dan B harus dikumpulkan bersama dengan *Sampel* Paspur Biologis Darah *Atlet* untuk mengizinkan *Pengujian* Analitik untuk ERA kecuali jika dibenarkan oleh strategi *Pengujian* cerdas tertentu.

*[Komentar untuk I.2.4: Pedoman WADA untuk Pengumpulan Sampel mencerminkan protokol-protokol ini dan mencakup informasi praktis tentang integrasi Pengujian Paspur Biologis Atlet ke dalam kegiatan Pengujian “tradisional”. Sebuah tabel telah disertakan dalam Pedoman WADA untuk Pengumpulan Sampel yang mengidentifikasi jadwal tertentu untuk pengiriman yang sesuai ketika menggabungkan jenis analisis tertentu (misalnya, Paspur Biologis Atlet darah dan hormon pertumbuhan (GH), Paspur Biologis Atlet darah dan HBT, dll.), dan jenis Sampel mana yang mungkin cocok untuk pengangkutan simultan].*

**I.2.5** *Sampel* harus disimpan dalam lemari pendingin sejak pengambilan hingga analisis dengan pengecualian ketika *Sampel* dianalisis segera setelah pengambilan. Prosedur penyimpanan adalah tanggung jawab DCO.

**I.2.6** Perangkat penyimpanan dan pengangkutan harus mampu menjaga *Sampel* *Paspur Biologis Atlet* pada suhu dingin selama penyimpanan. *Sampel* darah lengkap tidak boleh dibiarkan membeku kapan saja. Dalam memilih perangkat penyimpanan dan transportasi, DCO harus mempertimbangkan waktu penyimpanan, jumlah *Sampel* yang akan disimpan dalam perangkat dan kondisi lingkungan yang berlaku (suhu panas atau dingin). Perangkat penyimpanan harus merupakan salah satu dari yang berikut ini:

- a) Kulkas;
- b) Kotak pendingin berinsulasi;
- c) Tas isotherm; atau
- d) Perangkat lain yang memiliki kemampuan yang disebutkan di atas.

**I.2.7** Pencatat data suhu harus digunakan untuk mencatat suhu dari pengumpulan hingga analisis *Sampel* kecuali jika *Sampel* dianalisis segera setelah pengumpulan. Pencatat data suhu harus dapat:

- a) Catat suhu dalam derajat Celcius setidaknya satu kali per menit;
- b) Catat waktu dalam GMT;
- c) Laporkan profil suhu dari waktu ke waktu dalam format teks dengan satu baris per pengukuran mengikuti format “YYYY-MM-DD HH:MM T”; dan
- d) Memiliki ID unik yang terdiri dari setidaknya enam karakter.

**I.2.8** Setelah pemberitahuan kepada *Athlet* bahwa mereka telah dipilih untuk pengambilan *Sampel* dan setelah penjelasan DCO/BCO tentang hak dan tanggung jawab *Athlet* dalam proses pengambilan *Sampel*, DCO/BCO harus meminta *Athlet* untuk tetap diam, dalam posisi duduk tegak dan tidak bergerak, dengan kaki di atas lantai setidaknya selama sepuluh (10) menit sebelum memberikan *Sampel* darah. Jika kaki *Athlet* tidak dapat mencapai lantai dan/atau gangguan *Athlet* tidak memungkinkan kaki berada di lantai, *Athlet* harus tetap dalam posisi duduk tegak dan tidak bergerak.

*[Komentar untuk I.2.8: Athlet tidak boleh berdiri selama sepuluh (10) menit sebelum pengambilan Sampel. Menyuruh Athlet duduk selama sepuluh (10) menit*

*di ruang tunggu dan kemudian memanggil Atlet ke ruang pengambilan Sampel tidak dapat diterima].*

**I.2.9** DCO/BCO harus mengumpulkan dan mencatat informasi tambahan berikut pada formulir tambahan *Paspor Biologis Atlet*, formulir Kontrol Doping khusus *Paspor Biologis Atlet* atau formulir laporan terkait lainnya untuk ditandatangani oleh *Atlet* dan DCO/BCO:

- a) Apakah *Atlet* telah duduk setidaknya selama sepuluh (10) menit dengan kaki di lantai sebelum pengambilan darah, sesuai dengan Lampiran I.2.8?
- b) Apakah *Sampel* dikumpulkan segera setelah setidaknya tiga (3) hari berturut-turut Kompetisi ketahanan yang intensif, seperti perlombaan etape dalam bersepeda?
- c) Apakah *Atlet* menjalani sesi latihan atau Kompetisi dalam dua (2) jam sebelum pengambilan darah?
- d) Apakah *Atlet* berlatih, bertanding, atau tinggal di ketinggian lebih dari 1.500 meter dalam dua (2) minggu sebelumnya? Jika ya, atau jika ragu, nama dan lokasi tempat *Atlet* berada, serta tanggal dan durasi tinggal mereka harus dicatat. Perkiraan ketinggian harus dimasukkan, jika diketahui.
- e) Apakah *Atlet* menggunakan segala bentuk simulasi ketinggian seperti tenda hipoksia, masker, dll. selama dua (2) minggu sebelumnya? Jika ya, sebanyak mungkin informasi tentang jenis perangkat dan cara penggunaannya (mis., frekuensi, durasi, intensitas) harus dicatat.
- f) Apakah *Atlet* menerima transfusi darah selama tiga (3) bulan sebelumnya? Apakah ada kehilangan darah karena kecelakaan, patologi, atau donasi dalam tiga (3) bulan sebelumnya? Jika ya, perkiraan volume harus dicatat.

g) Apakah *Atlet* terpapar kondisi lingkungan yang ekstrem selama dua (2) jam terakhir sebelum pengambilan darah, termasuk sesi apa pun di lingkungan panas buatan, seperti sauna? Jika ya, rinciannya harus dicatat.

**I.2.10** DCO/BCO harus memulai pencatat data suhu dan menempatkannya di perangkat penyimpanan. Penting untuk mulai merekam suhu sebelum pengambilan *Sampel*.

**I.2.11** Perangkat penyimpanan harus ditempatkan di Stasiun Kontrol Doping dan harus dijaga keamanannya.

**I.2.12** DCO/BCO menginstruksikan *Atlet* untuk memilih Peralatan Pengumpulan Sampel sesuai dengan Lampiran D.4.6 dan melanjutkan Sesi Pengumpulan Sampel sesuai dengan Lampiran D.4.7.

### **I.3 Prosedur Pengumpulan *Sampel***

**I.3.1** Prosedur pengambilan *Sampel* untuk pengambilan darah untuk keperluan *Paspor Biologis Atlet* sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam Lampiran D.4, termasuk periode duduk selama sepuluh (10) menit (atau lebih).

**I.3.2** *Atlet* dan DCO/BCO menandatangani Kontrol Doping dan *Paspor Biologis Atlet* formulir(-formulir) tambahan, jika ada.

**I.3.3** *Sampel* darah disegel dan disimpan dalam perangkat penyimpanan yang berisi pencatat data suhu.

### **I.4 Persyaratan Transportasi**

**I.4.1** *Sampel* Darah harus diangkut dengan alat yang menjaga integritas *Sampel* dari waktu ke waktu, karena perubahan suhu eksternal.

I.4.2 Prosedur pengangkutan merupakan tanggung jawab DCO. Perangkat pengangkut harus diangkut dengan cara yang aman menggunakan metode pengangkutan resmi dari Otoritas Pengumpulan Sampel.

I.4.3 Integritas *Penanda* yang digunakan dalam modul hematologi *Paspor Biologis Atlet* dijamin jika Skor Stabilitas Darah (BSS) tetap di bawah delapan puluh lima (85), di mana BSS dihitung sebagai:

$$\text{BSS} = 3 * T + \text{CAT}$$

dengan CAT adalah Waktu Pengumpulan hingga Analisis (dalam jam), dan T adalah Suhu rata-rata (dalam derajat Celcius) yang diukur oleh pencatat data antara pengumpulan *Sampel* dan analisis.

I.4.4 Dalam kerangka kerja BSS, tabel berikut ini dapat digunakan oleh DCO/BCO untuk memperkirakan waktu pengangkutan maksimal ke Laboratorium atau Laboratorium ABP, yang disebut Collection to Reception Time (CRT), untuk suhu rata-rata (T) yang diberikan, misalnya, jika dikirim pada suhu 4°C, CRT maksimal adalah 60 jam:

T [°C]	CRT [h]
15	27
12	36
10	42
9	45
8	48
7	51
6	54
5	57
4	60

I.4.5 DCO/BCO harus sesegera mungkin mengangkut *Sampel* ke Laboratorium atau Laboratorium ABP.

I.4.6 Otoritas *Pengujian* atau Otoritas Pengumpulan Sampel harus melaporkan tanpa penundaan ke dalam *ADAMS*:

- a) Formulir Kontrol Doping, sesuai dengan Pasal 4.9.1 b);
- b) Formulir tambahan *Paspor Biologis Atlet*, dan/atau informasi tambahan khusus untuk *Paspor Biologis Atlet* yang dikumpulkan pada formulir laporan terkait;
- c) Dalam Chain of Custody, ID pencatat data suhu (tanpa referensi waktu) dan zona waktu lokasi *Pengujian* dalam GMT.

## LAMPIRAN J - PENGUMPULAN, PENYIMPANAN, DAN PENGANGKUTAN *SAMPEL* BERCAK DARAH KERING

### J.1 Tujuan

Mengambil darah *Atlet* sebagai *Sampel* bercak darah kering dengan cara yang memastikan:

- a) Konsistensi dengan prinsip-prinsip yang relevan dari tindakan pencegahan standar yang diakui secara internasional dalam pengaturan perawatan kesehatan, dan dikumpulkan oleh *orang* yang terlatih dengan baik, sehingga kesehatan dan keselamatan *Atlet* dan Petugas Pengumpulan Sampel tidak terganggu;
- b) *Sampel* memiliki kualitas dan kuantitas yang memenuhi persyaratan analitik yang relevan;
- c) *Sampel* belum dimanipulasi, diganti, terkontaminasi, atau dirusak dengan cara apa pun;
- d) *Sampel* diidentifikasi dengan jelas dan akurat; dan
- e) *Sampel* disegel dengan aman dalam kit Tamper Evident.

### J.2 Ruang Lingkup

Pengumpulan *Sampel* bercak darah kering dimulai dengan memastikan bahwa *Atlet* diberitahu tentang persyaratan pengumpulan *Sampel* dan diakhiri dengan menyimpan *Sampel* dengan benar sebelum dibawa ke Laboratorium yang akan menganalisis *Sampel*. *Sampel* bercak darah kering dikumpulkan dengan cara menusuk/menyayat kulit untuk mengakses pembuluh kapiler (pembuluh darah kecil). Satu *Sampel* bercak darah kering terdiri dari serangkaian volume kecil darah kapiler, yang dikumpulkan dalam Sesi Pengumpulan Sampel yang sama dan dibiarkan mengering di atas penyangga *Sampel* yang dapat menyerap.

[Komentar untuk J.2: Dalam konteks ini, istilah “bercak darah kering” mengacu pada *Sampel* darah kapiler yang dikumpulkan dan dibiarkan mengering pada penyangga *Sampel* yang dapat menyerap, termasuk *Sampel* yang dikumpulkan dengan cara “menumpahkan” darah kapiler secara langsung pada kartu berbasis selulosa atau penyangga *Sampel* penyerap lain yang terbuat dari selulosa atau bahan lain, serta *Sampel* yang dikumpulkan melalui alat khusus dengan microneedle(-microneedle) atau microlancet(-microlancet) yang terintegrasi.]

### J.3 Tanggung jawab

Karena tidak adanya venipungsi selama pengumpulan bercak darah kering, *Sampel* bercak darah kering dapat dikumpulkan oleh DCO tanpa memerlukan BCO khusus jika tindakan pencegahan standar di lingkungan perawatan kesehatan diikuti dan DCO terlatih dengan baik. Prosedur pengumpulan bercak darah kering harus sesuai dengan standar dan persyaratan peraturan setempat. DCO dan/atau BCO bertanggung jawab untuk:

- a) Mengumpulkan *Sampel* bercak darah kering;
- b) Memastikan bahwa setiap *Sampel* diidentifikasi dan disegel dengan benar;
- c) Menjawab pertanyaan yang relevan selama pemberian *Sampel*;
- d) Membuang Peralatan Pengumpulan Sampel bercak darah kering yang telah dibuka tetapi tidak digunakan dengan benar, atau peralatan bekas pakai yang tidak disegel dengan penyerap Penyangga *Sampel*; dan
- e) Menyimpan dan mengirim setiap *Sampel* dengan benar.

### J.4 Persyaratan untuk Peralatan Pengumpulan Sampel Bercak Darah Kering

Peralatan Pengumpul *Sampel* bercak darah kering harus memenuhi kriteria berikut:



- a) Berisi perangkat pengumpul *Sampel* sekali pakai (misalnya, lanset sekali pakai untuk digunakan bersama dengan kartu selulosa, perangkat dengan microneedle(-microlancet) terintegrasi) untuk penusukan/sayatan dan pengumpulan darah kapiler di ujung jari dan/atau dari lengan atas (tempat penusukan alternatif dapat diizinkan untuk *Atlet* dengan gangguan fisik, jika diperlukan);
- b) Penyangga *Sampel* penyerap “A” dan “B” harus memungkinkan pengumpulan bercak “A” dan “B” yang berbeda (atau yang setara) dengan total minimum sekitar 40  $\mu\text{L}$  darah kapiler pada bercak “A” dan dengan total minimum sekitar 20  $\mu\text{L}$  darah kapiler pada bercak “B”;

*[Komentar untuk J.4 (b): Tergantung pada Peralatan Pengumpulan Sampel bercak darah kering yang digunakan, volume dan jumlah bercak dapat bervariasi. Jika bercak memiliki volume kecil (misalnya, kurang dari 20  $\mu\text{L}$ ), beberapa bercak dapat digabungkan untuk melakukan Prosedur Pengujian Analitik yang diperlukan].*

- c) wadah *Sampel* dan/atau selongsong/paket/wadah penyimpanan harus mengandung pengering untuk memungkinkan bintik-bintik mengering dengan cepat saat sudah disegel (tanpa harus menunggu sebelum disegel) dan menawarkan perlindungan terhadap kemungkinan degradasi atau kontaminasi dini pada *Sampel*.

*[Komentar untuk J.4: Panduan tambahan untuk Peralatan Pengumpulan Sampel bercak darah kering dapat ditemukan dalam Pedoman Pengumpulan *Sampel* WADA].*

## **J.5 Penyediaan *Sampel* Bercak Darah Kering**

Prosedur yang melibatkan pengambilan darah harus sesuai dengan standar dan persyaratan peraturan setempat mengenai tindakan pencegahan dalam lingkungan perawatan kesehatan di mana standar dan persyaratan tersebut melebihi persyaratan yang ditetapkan di bawah ini.

J.5.1 DCO harus memastikan bahwa *Atlet* diberitahukan dengan benar tentang persyaratan pengumpulan *Sampel*, termasuk modifikasi apa pun sebagaimana diatur dalam Lampiran A - Modifikasi untuk *Atlet* dengan Cacat dan/atau Lampiran B - Modifikasi untuk *Atlet* di Bawah Umur.

J.5.2 DCO/Pendamping dan *Atlet* harus menuju ke area di mana *Sampel* akan diberikan.

J.5.3 DCO/BCO harus mengenakan sarung tangan selama proses pengumpulan *Sampel* dan sampai *Sampel* disegel.

J.5.4 DCO/Pendamping harus, jika memungkinkan, memastikan *Atlet* mencuci tangan mereka secara menyeluruh dengan air hanya sebelum pemberian *Sampel*.

*[Komentar untuk J.5.4: Sisa-sisa bedak, resin, atau produk lain yang digunakan Atlet harus dibersihkan secara menyeluruh, dan bantalan atau penyeka alkohol dapat digunakan jika diperlukan].*

J.5.5 DCO/BCO harus memastikan bahwa *Atlet* ditawarkan kondisi yang nyaman untuk penyediaan *Sampel*.

*[Komentar untuk J.5.5: Persyaratan bagi Atlet untuk duduk dalam posisi diam dalam posisi tegak selama setidaknya 10 menit dengan kaki di lantai sebagaimana tercantum dalam Lampiran D.4.5 sebelum memberikan Sampel darah tidak berlaku sebelum memberikan Sampel bercak darah kering].*

J.5.6 DCO/BCO harus menginstruksikan *Atlet* untuk memilih Peralatan Pengumpulan Sampel yang diperlukan untuk mengumpulkan *Sampel* dan memeriksa bahwa peralatan yang dipilih belum rusak dan segelnya masih utuh. Jika *Atlet* tidak puas dengan peralatan yang dipilih, mereka dapat memilih yang lain. Jika *Atlet* tidak puas dengan peralatan apa pun dan tidak ada peralatan lain yang tersedia, hal ini harus dicatat oleh DCO. Jika DCO tidak setuju dengan *Atlet* bahwa semua

peralatan yang tersedia tidak memuaskan, DCO akan menginstruksikan *Atlet* untuk melanjutkan Sesi Pengumpulan Sampel. Jika DCO setuju dengan *Atlet* bahwa semua peralatan yang tersedia tidak memuaskan, DCO harus menghentikan pengumpulan *Sampel* bercak darah kering dan ini harus dicatat oleh DCO.

J.5.7 Ketika kit pengumpulan *Sampel* telah dipilih, DCO dan *Atlet* harus memeriksa bahwa semua nomor *Kode Sampel* cocok dan bahwa nomor *Kode Sampel* ini dicatat secara akurat oleh DCO pada formulir Kontrol Doping. Jika *Atlet* atau DCO menemukan bahwa nomor-nomor tersebut tidak sama, DCO harus menginstruksikan *Atlet* untuk memilih kit yang lain. DCO harus mencatat masalah ini.

J.5.8 DCO/BCO harus menilai lokasi yang paling sesuai untuk tusukan di ujung jari dan/atau dari lengan atas yang tidak mungkin berdampak buruk pada *Atlet* atau performa olahraganya (misalnya, tangan/lengan yang tidak dominan). Lokasi tusukan harus bebas dari kapalan, luka, bekas luka, dan tato. DCO /BCO harus memilih tempat penusukan alternatif yang sesuai untuk *Atlet* yang memiliki keterbatasan fisik jika memungkinkan.

*[Komentar untuk J.5.8: DCO/BCO harus memutuskan apakah *Sampel* bercak darah kering dikumpulkan dari tangan/lengan kanan atau kiri. Namun, mereka tidak boleh diberi pilihan untuk mengambil *Sampel* dari tangan atau lengan, karena hal ini tergantung pada Peralatan Pengumpulan Sampel yang digunakan oleh SCA].*

J.5.9 DCO/BCO harus menginstruksikan *Atlet* untuk menghangatkan tempat pengambilan *Sampel* dengan, misalnya, mencuci tangan dengan air hangat, menggoyangkan tangan/lengan, memijat tempat tusukan, atau meletakkan tangan/lengan di dalam selimut hangat atau sejenisnya.

J.5.10 DCO/BCO harus membersihkan kulit dengan kapas atau penyeka alkohol steril. Gel disinfektan tidak boleh digunakan. Setelah kulit benar-benar kering,

DCO/BCO harus mengambil *Sampel* darah kapiler dari ujung jari atau area di lengan atas menggunakan alat pengumpul bercak darah kering sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh produsen peralatan.

Untuk bercak darah kering *Sampel* dikumpulkan dari ujung jari:

- a) Jari tengah atau jari manis harus dipilih jika memungkinkan. Jari kelingking juga dapat dipilih tetapi pengambilannya mungkin lebih menyakitkan;
- b) Tusukan harus dilakukan dengan lanset, sedikit menyamping dari bantalan jari, pada ruas terakhir jari;
- c) Aliran darah dapat ditingkatkan dengan memijat lembut bagian proksimal jari ke arah distal. Namun, meremas atau memerah jari harus dihindari karena dapat menyebabkan hemolisis dan pengenceran *Sampel*;
- d) Tetesan darah pertama harus dibersihkan dengan kompres/kain kasa steril kering;
- e) Hanya setetes darah yang boleh bersentuhan dengan penyangga *Sampel* penyerap bercak darah yang telah dikeringkan, sedangkan jari tidak boleh menyentuhnya. Setetes darah tidak boleh dioleskan ke atas penyerap Penyangga *Sampel*; dan
- f) Hanya satu tetes darah yang boleh diteteskan per titik, karena meneteskan beberapa tetes ke titik yang sama akan menyebabkan *Sampel* tidak homogen.

Untuk bercak darah kering *Sampel* dikumpulkan dari lengan atas dengan alat yang dilengkapi dengan microneedle/microlancet terintegrasi:

- g) DCO/BCO bertanggung jawab untuk memasang dan melepaskan perangkat dari lengan *Atlet*. *Atlet* diizinkan untuk menekan tombol untuk menggunakan

microneedle/microlancet setelah menerima instruksi yang diperlukan dari DCO/BCO. Jika tidak, DCO/BCO akan menekan tombol tersebut.

J.5.11 Volume darah kapiler yang dikeluarkan harus memadai untuk memenuhi persyaratan analitik yang relevan untuk analisis *Sampel* yang akan dilakukan, yaitu, total minimum sekitar 40  $\mu$ L darah kapiler di titik “A” dan total minimum sekitar 20  $\mu$ L darah kapiler di titik “B” untuk Metode Analitik spektrometri massa kromatografi. Analisis khusus lainnya mungkin memerlukan *Sampel* tambahan dan/atau peningkatan volume *Sampel*.

J.5.12 DCO/BCO harus memverifikasi bahwa darah kapiler disimpan pada dukungan *Sampel* penyerap dan bahwa jumlah titik yang cukup pada *Sampel* “A” dan “B” (untuk menghasilkan jumlah darah kapiler yang cukup, seperti yang dijelaskan dalam Lampiran J.5.11) jenuh dengan darah.

J.5.13 Jika volume darah kapiler yang dikumpulkan dari *Athlet* pada percobaan pertama tidak mencukupi, DCO/BCO harus mengulangi prosedur hingga maksimum tiga (3) kali percobaan. Jika ketiga (3) percobaan tersebut gagal menghasilkan volume darah kapiler yang cukup, DCO harus menghentikan pengumpulan *Sampel* bercak darah kering dan mencatat alasan penghentiannya. Jika diperlukan lebih dari satu kali percobaan, lokasi tusukan lain harus dipilih oleh DCO/BCO. Kulit harus dibersihkan dan alat pengumpul *Sampel* yang baru harus digunakan untuk menusuk kulit.

*[Komentar untuk J.5.13: Percobaan didefinisikan sebagai tindakan menusuk kulit, yaitu, hanya jika lanset atau microneedle(s)/microlancet(s) telah digunakan dan menusuk kulit].*

J.5.14 Setelah pengumpulan, DCO/BCO harus memberikan tekanan pada lokasi tusukan atau meminta *Athlet* untuk melakukannya. DCO/BCO kemudian akan mengenakan balutan.

J.5.15 DCO/BCO harus membuang peralatan bekas pakai yang tidak disegel dengan penyerap Penyangga *Sampel* sesuai dengan standar lokal yang disyaratkan untuk menangani darah.

J.5.16 Jika *Sampel* memerlukan pemrosesan lebih lanjut di tempat, seperti penghilangan penyerap Pendukung *Sampel* (misalnya, kertas selulosa, kartrid) dari alat pengumpul, DCO/BCO harus melakukannya dan kemudian memindahkan *Sampel* ke dalam kit Tamper Evident. *Athlet* harus tetap berada di area pengumpulan dan mengamati *Sampel* mereka sampai *Sampel* tersebut disegel dalam kit Tamper Evident.

J.5.17 *Athlet* harus menyegel *Sampel* mereka di dalam Tamper Evident kit seperti yang diarahkan oleh DCO. Dalam pandangan penuh *Athlet*, DCO harus memeriksa apakah penyegelan sudah memuaskan. *Athlet* dan DCO/BCO harus menandatangani dokumentasi pengumpulan *Sampel*; dan

J.5.18 *Sampel* bercak darah kering yang disegel dapat disimpan pada suhu kamar dan harus disimpan dengan cara yang meminimalkan potensi degradasi *Sampel* karena faktor-faktor seperti penundaan waktu, paparan cahaya, dan variasi suhu yang ekstrem.

## **J.6 Persyaratan untuk Transportasi**

J.6.1 *Sampel* bercak darah kering harus diangkut sesuai dengan Pasal 9.1 hingga 9.3, dengan spesifikasi sebagai berikut:

- a) *Sampel* bercak darah kering dapat dikirim sebagai bahan yang tidak berbahaya dengan menggunakan pos biasa atau layanan kurir, sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- b) Meskipun wadah *Sampel* harus transparan, disarankan untuk mengangkut *Sampel* bercak darah kering dalam kotak/tas pengangkut yang tidak transparan untuk melindungi *Sampel* dari paparan cahaya; dan *Sampel*

bercak darah kering dapat diangkut pada suhu ruangan. Jika mengumpulkan *Sampel* darah lainnya (misalnya, *Sampel Paspor Biologis Atlet*) selama Sesi Pengumpulan Sampel yang sama, *Sampel* bercak darah kering juga dapat dikirim dalam lemari pendingin.

## LAMPIRAN K - PENGUMPULAN *SAMPEL* URIN DI LINGKUNGAN VIRTUAL SELAMA PANDEM<sup>1</sup>

### K.1 Tujuan

Untuk menyediakan prosedur pengumpulan *Sampel* yang dimodifikasi dalam lingkungan virtual yang hanya dapat diterapkan selama pandemi dan/atau epidemi nasional ketika pembatasan kesehatan pemerintah lokal atau nasional yang berlaku memungkinkan pemberitahuan secara langsung kepada *Atlet*, tetapi membatasi pengumpulan *Sampel* urin secara langsung oleh DCO.

*[Komentar untuk K.1: Kemampuan untuk mengumpulkan Sampel selama pandemi dapat bervariasi di antara negara-negara berdasarkan pendekatan nasional terhadap pandemi dan/atau epidemi nasional, termasuk hukum internasional, nasional, dan regional yang berlaku. Oleh karena itu, pengumpulan Sampel di lingkungan virtual tidak wajib dilakukan. Sebelum mempertimbangkan penerapan pengumpulan Sampel di lingkungan virtual, ADO harus bekerja sama dengan otoritas kesehatan dan privasi data nasional yang berlaku. Jika ADO dapat melakukan pengumpulan Sampel dalam lingkungan virtual dalam keadaan yang diizinkan oleh Lampiran K ini, maka prosedur pengumpulan Sampel yang dimodifikasi yang ditetapkan dalam Lampiran ini, khususnya mematuhi standar tambahan yang dirujuk dalam Lampiran K.3.1 dan K.3.2, adalah wajib. Panduan tambahan tentang cara menerapkan beberapa persyaratan yang diuraikan dalam Lampiran ini disediakan dalam Pedoman Pengujian Selama Pandemi].*

### K.2 Ruang Lingkup

Prosedur dimulai dengan DCO memberitahukan kepada *Atlet* di lokasi *Pengujian* dan memberikan paket Peralatan Pengumpulan Sampel kepada *Atlet* dan diakhiri dengan DCO mengumpulkan *Sampel* yang disegel dan dokumentasi pengumpulan *Sampel* yang sesuai dari *Atlet* di lokasi di mana pemberitahuan kepada *Atlet* tentang pemilihan

---

<sup>1</sup> Sebagaimana dinyatakan oleh Organisasi Kesehatan Dunia, ADO harus mempertimbangkan untuk menerapkan pengumpulan Sampel di lingkungan virtual ketika pemerintah nasional menyatakan epidemi nasional di negara atau wilayah tertentu.



mereka untuk *Pengujian* dan persyaratan untuk memberikan *Sampel* terjadi, atau di lokasi lain yang disetujui oleh DCO dan *Atlet*.

### **K.3 Tanggung jawab**

**K.3.1** Pada saat pandemi dan/atau epidemi nasional, semua *Organisasi Antidoping* harus mengikuti saran dari pemerintah nasional dan otoritas kesehatan untuk memastikan kesehatan dan keselamatan *Atlet* dan Petugas Pengumpulan Sampel terlindungi. Persyaratan khusus harus dipertimbangkan dari hukum internasional, nasional dan regional yang relevan ketika mempertimbangkan pelaksanaan prosedur pengumpulan *Sampel* (misalnya, praktik kesehatan dan keselamatan kerja yang diwajibkan atau direkomendasikan seperti jaga jarak, cuci tangan, pemakaian masker, vaksinasi, dll.)

**K.3.2** Sebelum implementasi, *Organisasi Antidoping* harus menilai prosedur pengumpulan *Sampel* yang dimodifikasi dalam lingkungan virtual, termasuk sistem TI yang dipilih dan Agen Pihak Ketiga yang terlibat dalam prosedur atau sistem TI tersebut, terhadap persyaratan *Standar Internasional* untuk Perlindungan Privasi dan Informasi Pribadi dan hukum yang berlaku, seperti perlindungan privasi/data dan jika perlu, harus menerapkan tindakan fisik, organisasi, teknis, dan tindakan lain yang sesuai untuk mengurangi risiko privasi dan keamanan informasi yang diidentifikasi dalam penilaian tersebut.

**K.3.3** DCO bertanggung jawab untuk memberikan instruksi kepada *Atlet* sejak saat pemberitahuan secara langsung dan kemudian secara virtual melalui sistem TI yang digunakan, dan bahwa setiap *Sampel* dikumpulkan, diidentifikasi, didokumentasikan, disegel dengan benar, dan integritas *Sampel* dipertahankan selama proses pengumpulan dan penyegelan secara virtual.

## K.4 Persyaratan

- K.4.1** Ketika kontak awal dilakukan, DCO harus menginformasikan kepada *Atlet*, di lokasi *Pengujian*, bahwa mereka diharuskan untuk menjalani pengambilan *Sampel*. Pemberitahuan kepada *Atlet* harus sesuai dengan Pasal 5.4.1.
- K.4.2** DCO harus memastikan bahwa *Atlet* diberitahu bahwa prosedur pengumpulan dan penyegelan *Sampel* akan dilakukan dalam lingkungan virtual selama Sesi Pengumpulan Sampel, termasuk modifikasi apa pun yang diatur dalam Lampiran A - Modifikasi untuk *Atlet* yang Memiliki Cacat dan/atau Lampiran B - Modifikasi untuk *Atlet* di Bawah Umur.
- K.4.3** DCO harus melengkapi bagian 'Pemberitahuan *Atlet*' dari dokumentasi pengumpulan *Sampel* (baik dalam bentuk kertas maupun elektronik) dan *Atlet* harus menandatangani untuk mengakui dan menerima pemberitahuan tersebut. Jika *Atlet* menolak untuk menandatangani bahwa mereka telah diberitahu, atau menghindari pemberitahuan tersebut, DCO harus, jika memungkinkan, menginformasikan kepada *Atlet* tentang *Konsekuensi* dari Kegagalan untuk Mematuhi. DCO harus mendokumentasikan fakta-fakta dalam laporan terperinci dan melaporkan keadaan tersebut kepada Otoritas Pengujian. Otoritas Pengujian harus mengikuti langkah-langkah yang ditentukan dalam Lampiran A - Peninjauan Kemungkinan Kegagalan untuk Mematuhi Standar Internasional untuk *Manajemen Hasil*.
- K.4.4** DCO harus memulai koneksi video dan audio dua arah melalui sistem TI yang dipilih (misalnya, tablet, ponsel, atau kamera tubuh) dengan perangkat pemasangan yang mendukung (jika ada) dan memberikannya kepada *Atlet*. DCO harus memberi tahu *Atlet* bahwa mereka harus tetap berada di depan kamera DCO melalui sistem TI selama Sesi Pengumpulan Sampel. DCO juga harus memberi tahu *Atlet* bahwa fungsi perekaman telah dinonaktifkan sepenuhnya.

**K.4.5** DCO kemudian harus memberikan paket kepada *Atlet* yang mencakup Peralatan Pengumpulan Sampel, perangkat pendukung lainnya seperti strip pemantauan suhu, dan dokumentasi yang berlaku. DCO harus menginformasikan kepada *Atlet* untuk melanjutkan dengan Peralatan Pengumpulan Sampel ke lokasi pengumpulan *Sampel* yang sesuai yang bersifat pribadi dan di mana Sesi Pengumpulan Sampel dapat dilanjutkan. DCO juga harus memastikan bahwa mereka berada di lokasi pribadi.

**K.4.6** Ketika *Atlet* diposisikan di lokasi Pengambilan *Sampel* di mana Sesi Pengumpulan Sampel akan dilakukan, DCO, yang terhubung secara virtual melalui sistem TI, harus menginstruksikan *Atlet* untuk melakukannya:

- a) Konfirmasikan apakah perwakilan *Atlet* hadir bersama *Atlet* di lokasi Pengambilan *Sampel*;
- b) Menunjukkan kepada DCO di depan kamera melalui sistem TI lokasi Pengumpulan *Sampel* yang dipilih di mana Sesi Pengumpulan Sampel akan dilakukan; dan
- c) Memastikan kualitas audio dan visual yang memuaskan dari sistem TI yang digunakan.

**K.4.7** DCO harus mengonfirmasi kepada *Atlet* bahwa DCO juga akan berada di depan kamera selama Sesi Pengumpulan Sampel dan bahwa Sesi Pengumpulan Sampel tidak direkam.

**K.4.8** DCO kemudian akan meminta *Atlet* untuk menempatkan sistem TI di lokasi di mana DCO dapat melihat *Atlet* (termasuk tubuh bagian atas dan tangan) dan memiliki pandangan penuh terhadap Peralatan Pengumpul *Sampel*.

**K.4.9** *Atlet* harus menempatkan isi paket dengan Peralatan Pengumpulan Sampel, perangkat pendukung dan dokumentasi di atas permukaan yang stabil di lokasi pengumpulan *Sampel* dalam pandangan penuh DCO.

**K.4.10** *Atlet* harus melengkapi bagian ‘Informasi *Atlet*’ dari dokumentasi pengumpulan *Sampel* (baik dalam bentuk kertas atau elektronik) dengan bantuan DCO.

**K.4.11** DCO akan menginstruksikan *Atlet* untuk memilih kapal pengumpul sesuai dengan Lampiran C.4.3. DCO kemudian akan meminta *Atlet* untuk menempelkan strip pemantau suhu di bagian luar bejana pengumpul.

**K.4.12** Ketika *Atlet* siap untuk memberikan *Sampel* urin, DCO harus meminta *Atlet* untuk pindah ke area toilet dan menunjukkan kepada DCO melalui kamera area toilet tempat mereka akan memberikan *Sampel*. DCO harus mengarahkan *Atlet* mengenai lokasi terbaik untuk sistem TI yang akan diposisikan selama penyediaan *Sampel*. Apa pun yang mencurigakan, misalnya, *Sampel* urin lain atau perlengkapan doping di area toilet yang berpotensi mengganggu pengumpulan *Sampel* harus didokumentasikan secara rinci oleh DCO.

**K.4.13** DCO juga harus menginformasikan kepada *Atlet* bahwa pemberian *Sampel* tidak akan disaksikan secara langsung seperti biasanya, yaitu DCO mengamati *Sampel* urin secara langsung keluar dari tubuh mereka, namun, *Atlet* akan terus diamati melalui sistem IT di area toilet. Kamera harus dipasang pada posisi di area toilet yang memberikan DCO pandangan penuh pada tubuh bagian atas *Atlet* (yaitu, pinggang ke atas kepala) dan lengan saat mereka menunggu untuk memberikan *Sampel* dan/atau selama pemberian *Sampel*.

**K.4.14** *Atlet* harus diingatkan tentang pentingnya untuk tetap berada di depan kamera selama pemberian *Sampel* dan diberitahu tentang kemungkinan *Konsekuensi* dari Kegagalan untuk Mematuhi. Setiap kehilangan koneksi harus didokumentasikan termasuk waktu dan durasi yang tepat, serta upaya koneksi ulang dan penjelasan dari *Atlet*. Jika *Atlet* tidak tetap terlihat di bidang pandang kamera atau *Sampel* yang pernah diberikan oleh *Atlet* tidak tetap terlihat di bidang pandang kamera dan jika keadaan tersebut dianggap mencurigakan oleh DCO, maka DCO harus mempertimbangkan untuk mengumpulkan *Sampel*

tambahan dari *Atlet*. DCO harus mendokumentasikan fakta-fakta dalam laporan terperinci dan melaporkan keadaan tersebut kepada Otoritas Pengujian.

*[Komentar untuk K.4.12 dan K.4.14: Jika sesuai, Otoritas Penguji harus mengikuti langkah-langkah yang ditetapkan dalam Lampiran A - Tinjauan Kemungkinan Kegagalan untuk Memenuhi Standar Internasional untuk Manajemen Hasil].*

**K.4.15** Setelah *Atlet* memberikan volume urin yang diperlukan, DCO akan meminta *Atlet* untuk menunjukkan wadah penampung dengan skala pengukuran volume pada kamera untuk memvalidasi bahwa Volume Urin yang Sesuai untuk Analisis telah disediakan. Jika volume urin yang diberikan oleh *Atlet* tidak mencukupi, DCO harus memberikan instruksi kepada *Atlet* untuk mengikuti prosedur pengumpulan *Sampel* parsial sesuai dengan Lampiran E - Urin *Sampel* - Volume tidak mencukupi.

**K.4.16** Setelah tutup wadah pengumpul diamankan, DCO kemudian akan meminta *Atlet* ketika berada di area toilet untuk menunjukkan pengukuran strip pemantau suhu pada kamera agar DCO dapat mengonfirmasi suhu *Sampel* urin.

**K.4.17** *Atlet* harus keluar dari area toilet dan kembali ke lokasi pengambilan *Sampel*, memastikan bahwa *Sampel* mereka tetap terlihat di kamera. Saat kembali ke lokasi pengambilan *Sampel*, *Atlet* harus memosisikan kamera di lokasi yang sama seperti pada awal prosedur sehingga *Sampel* mereka terlihat penuh oleh DCO hingga *Sampel* disegel.

**K.4.18** DCO harus memandu *Atlet* melalui proses memilih dan membuka kit pengumpulan *Sampel* yang berisi botol A dan B sesuai dengan Lampiran C.4.3 dan Lampiran C.4.12. *Atlet* harus menunjukkan nomor *Kode Sampel* kepada DCO dan DCO harus mendokumentasikannya (dan kemudian mengonfirmasikannya setelah menerima *Sampel*).

**K.4.19** Pembagian *Sampel* ke dalam botol A dan B serta penyegelan botol A dan B harus dilakukan oleh *Atlet* dengan pengawasan penuh dari DCO sesuai dengan Lampiran C.4.13 dan C.4.14.

**K.4.20** Setelah *Atlet* menyelesaikan penyegelan botol A dan B, *Atlet* harus menguji sisa urin di dalam wadah penampungan untuk menentukan apakah *Sampel* memiliki Berat Jenis yang Sesuai untuk Analisis dengan bantuan DCO. Jika *Sampel* urin tidak memenuhi persyaratan Berat Jenis yang Sesuai untuk Analisis, DCO harus memberikan instruksi kepada *Atlet* untuk mengikuti prosedur yang tepat sesuai dengan Lampiran F - *Sampel* Urin yang tidak memenuhi persyaratan Berat Jenis yang Sesuai untuk Analisis.

**K.4.21** *Atlet* harus melengkapi dokumentasi pengumpulan *Sampel* dengan bantuan DCO. *Atlet* dan DCO harus menandatangani dokumentasi yang sesuai untuk menunjukkan kepuasan mereka bahwa dokumentasi tersebut secara akurat mencerminkan rincian Sesi Pengumpulan Sampel. DCO harus memastikan bahwa *Atlet* disarankan untuk menyimpan salinan dokumentasi pengumpulan *Sampel* (jika dalam bentuk kertas) atau bahwa *Atlet* menerima salinan dokumentasi pengumpulan *Sampel* (jika dalam bentuk elektronik).

**K.4.22** Setelah selesai, DCO akan meminta *Atlet* untuk mengemas *Sampel* mereka, semua Peralatan Pengumpulan Sampel dan dokumentasi dan menemui DCO di lokasi awal di mana *Atlet* diberitahu atau lokasi yang telah disepakati.

**K.4.23** *Atlet* harus tetap berada di depan kamera sampai mereka menyelesaikan Sesi Pengumpulan Sampel, dan mereka bertemu dengan DCO secara langsung.

**K.4.24** DCO, setelah menerima peralatan dan dokumentasi yang diminta dari *Atlet*, harus melakukan peninjauan terhadap semua Peralatan Pengumpulan Sampel, perangkat pendukung dan dokumentasi, dan mengonfirmasi, secara tertulis, bahwa dokumentasi pengumpulan *Sampel* dan *Sampel* yang sesuai telah dilampirkan.